

PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA PRANCIS DI KELAS X

SMK NEGERI 3 BOGOR

(Sebuah Penelitian Etnografi Kelas)



MELA NUR PERMATASARI

2315115540

**SKRIPSI yang Diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan**

JURUSAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Mela Nur Permatasari
No.Registrasi : 2315115540
Program Studi : Pendidikan
Jurusan : Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA PRANCIS DI KELAS X SMKN 3 BOGOR (Sebuah Penelitian Etnografi Kelas)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Dr. Asti Purbarini, M.Pd
NIP.19560407 198210 2 001

Penguji I



Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd
NIP. 19591214 198503 2 001

Penguji II



Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum
NIP.19740311 200502 2 007

Ketua Penguji



Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd
NIP. 19591214 198503 2 001

Jakarta, 11 Agustus 2017

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd
NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Mela Nur Permatasari
No.Registrasi : 2315115540
Program Studi : Pendidikan
Jurusan : Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA FRANCIS DI KELAS X SMKN 3 BOGOR (Sebuah Penelitian Etnografi Kelas)

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2017



Mela Nur Permatasari

No. Reg. 2315115540

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Jakarta saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mela Nur Permatasari
No. Registrasi : 2315115540
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jenis Karya : Skripsi
Judul :

**PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA PRANCIS DI KELAS X SMKN 3
BOGOR (Sebuah Penelitian Etnografi Kelas)**

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty free Right*) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lainnya untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2017

Yang menyatakan,



Mela Nur Permatasari
No. Reg. 2315115540

CITATION:

“Commencé par l’intention et terminé par la prière”

“Berawal dengan niat dan diakhiri dengan doa”

ABSTRAK

Mela Nur Permatasari. 2017. Pembelajaran Menulis bahasa Prancis di kelas X SMKN 3 Bogor (Sebuah Penelitian Etnografi Kelas). Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Skripsi berupa penelitian berjudul pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor ditujukan sebagai salah satu syarat kelulusan di Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana komponen-komponen proses pembelajaran dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor direalisasikan.

Komponen proses pembelajaran yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah komponen pembelajaran menurut Sanjaya (2009:59) yakni tujuan, isi/materi, metode, media dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan untuk proses penulisan siswa pada pembelajaran bahasa Prancis terdiri atas *la planification, la mise en texte ou textualisation, et la révision ou l'édition* sebagaimana yang telah disebutkan Cuq dan Gruca (2002:179). Penelitian ini dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan berlangsung sejak tanggal 13 Februari sampai dengan tanggal 9 Juni 2017 dan terfokus pada satu orang guru dan yang mengajar di kelas X SMK Negeri 3 Bogor dengan jumlah siswa sebanyak 27 dengan berbagai jurusan Jasa Boga 4, Butik Busana 2 dan Butik Busana 3.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dalam pendekatan etnografi dengan teknik pengumpulan data menurut Spradley dalam Sugiyono (2010:314), yang berupa obyek observasi meliputi situasi sosial bidang pendidikan yakni place (tempat) seperti ruang kelas, actor (pelaku) yaitu guru dan activities (aktivitas) dalam proses pembelajaran menulis bahasa Prancis. Lalu untuk tahap analisis data mengacu pada Miles and Huberman dalam Sugiyono (2010:337) yang terdiri dari Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data), dan Conclusion Drawing (Verification).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran menulis bahasa Prancis sesuai dengan silabus Kurikulum 2013. Isi/materi pelajaran menulis bahasa Prancis terdapat dalam Modul Bahasa Prancis yang merupakan buku acuan dalam proses pembelajaran bahasa Prancis. Modul Bahasa Prancis ini merupakan buku yang dibuat oleh bapak Yuyu Wahyudin S.Pd selaku guru bahasa Prancis. Metode pembelajaran menulis bahasa Prancis yang biasa guru terapkan yakni metode tanya-jawab, diskusi, kerja kelompok, latihan dan pemberian tugas. Media pembelajaran menulis bahasa Prancis yang digunakan merupakan media yang sesuai dengan materi ajar bahasa Prancis. Evaluasi pembelajaran menulis bahasa Prancis guru melakukan penilaian dengan memberikan penugasan dan nilai hasil ulangan siswa.

Kata kunci: Pembelajaran menulis bahasa Prancis, komponen proses pembelajaran, obyek observasi

ABSTRACT

Mela Nur Permatasari. 2017. Learning to Write French in Class X SMKN 3 Bogor (A Class Ethnographic Research). Thesis, French Language Education Program, Faculty of Languages and Arts, Jakarta State University.

Mini thesis in the form of research entitled learning to write French in class X SMK Negeri 3 Bogor is intended as one of the requirements of graduation in the French Department of Education, Faculty of Languages and Arts, Jakarta State University. This study aims to describe how the components of learning process in learning to write French in class X SMK Negeri 3 Bogor realized.

According to Sanjaya (2009: 59) components of the learning process used as a reference in this study is the learning component ie objectives, content / materials, methods, media and evaluation of learning. As for the process of writing students on learning French consists of la planification, la mise en texte ou textualisation, et la révision ou l'édition as mentioned Cuq and Gruca (2002: 179). This research was conducted eight times since February 13th until 9th of June 2017 and focused on one teacher and teaching in class X SMK Negeri 3 Bogor with 27 students with various Department of Culinary 4, Boutique Boutique 2 and Clothing Boutique 3.

This research uses descriptive qualitative research method in ethnography approach with data collection technique according to Spradley in Sugiyono (2010: 314), in the form of observation object covering social situation of education field that is place like classroom, actor (teacher) and teacher activities (Activity) in the process of learning to write French. Then for the data analysis phase refers to Miles and Huberman in Sugiyono (2010: 337) which consists of Data Reduction (Data Reduction), Data Display (Presentation Data), and Conclusion Drawing (Verification).

The results show that the purpose of learning to write French is appropriate to the syllabus of Curriculum 2013. The content or writing material in French is contained in the French Language Module which is a reference book in the French learning process. This French module is a book written by Mr. Yuyu Wahyudin S. Pd as a French teacher. Learning methods to write the usual French language teachers that apply the method of question and answer, discussion, group work, exercise and assignment. Learning media to write the French language used is a medium in accordance with French teaching materials. Evaluation of learning to write French teachers perform assessment by assigning assignments and grades of student repeat results.

Keywords: Learning to write French, component of learning process, object of observation

RÉSUMÉ

MELA NUR PERMATASARI. 2017. L'apprentissage de la production écrite en français de la classe X de SMKN 3 Bogor (Une recherche de l'ethnographie de la classe). Mémoire S-1. Département de Français, La Faculté des Langues et des Arts, Université d'État de Jakarta.

Cette recherche sous forme de mémoire est rédigée pour obtenir le diplôme de S-1 du Département de Français, Faculté des Langues et des Arts, l'Université d'État de Jakarta. Cette recherche a pour but de savoir et de décrire l'apprentissage de la compétence de la production écrite en français chez les lycéens de la classe X de SMK Negeri 3 Bogor.

Le français est une langue internationale qui est utilisée par plus de moitié des habitants du monde et devient un moyen pour faire une communication dans le but économique, commercial et éducatif. Même si, le français n'est pas une langue maternelle en Indonésie et l'Indonésie n'est pas un pays francophone mais beaucoup de gens l'apprennent. Ce phénomène se voit par l'apprentissage du français qui existe aux universités et aussi aux lycées publics et aux lycées professionnels comme l'école de tourisme.

L'un des lycées professionnels qui donne le cours de français comme matière d'apprentissage basé sur le curriculum 2013 est SMK Negeri 3 Bogor. Ce lycée se trouve à Jalan Raya Pajajaran No.82. Dans cette école, le français est enseigné à la classe X^{ème} et XI^{ème} dont la durée d'enseignement est de 2x45 minutes par semaine. Cette recherche s'est déroulée seulement à SMK Negeri 3

Bogor dans la classe X^{ème}, en raison que les autres classes sont en train de faire des stages dans des entreprises.

Le but de l'apprentissage du français dans cette école est de préparer les lycéens à savoir communiquer en français. La compétence de la production écrite est l'une des compétences langagières qui pose des difficultés chez les lycéens.

Basée sur la première observation, il a été constaté que les problèmes parus chez lycéens sont de mémoriser le vocabulaire français et l'orthographe en français. Il est renforcé par des questionnaires et des interviews aux lycéens concernant à l'enseignant de français et la difficulté chez les lycéens le français. Les questionnaires et l'interview informent que les difficultés chez lycéens causées par la différente prononciation des mots entre l'indonésien et le français, ainsi l'orthographe.

Cela correspond au processus d'obtention de la langue qui est naturellement précédée d'une langue parlée. La langue écrite est un transfert de la langue parlée, de sorte que la première langue que nous y parlons que la langue écrite. Les élèves écrivent généralement les mots basés sur la prononciation orale, et ce n'est pas en écrit. Par conséquent, les élèves ont des difficultés pour s'exprimer à l'écrite en français.

La langue est utilisée comme un moyen de communication. Le processus communicatif se passera bien si les deux personnes qui se communiquent, ont des bagages grammaticaux et lexicaux. C'est la raison pour laquelle, les apprenants

doivent au vocabulaire et à la grammaire du français pour que le message puisse être compris par d'autres personnes.

Basés sur ces problèmes, le professeur a le rôle important dans le processus d'apprentissage de la production écrite. Dans ce processus d'apprentissage, il existe quelques composants qui le soutiennent. Sanjaya (2009:59) affirme qu'il y a 5 (cinq) composants du processus d'apprentissage, c'est le but, la matière, la méthode, le média et l'évaluation.

Tous les composants sont importants dans le processus d'apprentissage de la production écrite. Le professeur doit profiter bien le temps en choisissant et en appliquant la méthode de l'apprentissage. Pendant la pratique pédagogique, la chercheuse a trouvé aussi que le professeur du français a demandé aux lycéens de rédiger une écriture en raison de réviser leur compétence grammaticale et lexicale.

Pour mieux comprendre le processus d'apprentissage de la production écrite, cette recherche est donc focalisée dans la classe X^{ème} à SMK Negeri 3 Bogor. La recherche se partage en cinq aspects : le but de l'apprentissage, la matière de l'apprentissage, la méthode de l'apprentissage, le média de l'apprentissage et l'évaluation de l'apprentissage.

Pour soutenir la recherche, la théorie de l'acquisition de Brown (2008:8): l'apprentissage est une maîtrise ou une acquisition de la connaissance sur un objet ou une compétence d'apprentissage, d'expérience ou de l'instruction. Et puis pour la théorie de la matière du français, la chercheuse choisit la théorie de Ball et de

Cohen (1996) dans Lebrun (2006:3) les matériels didactique et pédagogique doivent bien maîtrise la grammaire et le vocabulaire.

Pour soutenir la recherche, la théorie de la méthode de l'apprentissage du français, Abidin (2014:132) dit que le modèle d'apprentissage scientifique qui est appliqué dans le curriculum 2013. Il existe six méthodes qui peuvent être appliquées par le professeur comme l'observation, la demande, le raisonnement, l'essayage, la conclusion et la communication.

Ensuite Lebrun et Berthelot (dans Basque, 2005:35) disent que le media éducatif constitue le support de l'information mis au service d'une intention pédagogique spécifique; par exemple, l'enseignement programmé devient un type d'enseignement qui peut être médiatisé par l'ordinateur, le vidéodisque, l'imprime, etc.

La compétence de la production écrite que les lycéens doivent obtenir. Elle doit se référer à l'évaluation d'après le Cadre européen commun A1 comme ci-dessous :

En production écrire générale, il peut rédiger des phrases élémentaires (sujet + verbe + complément) sur lui-même et sur les personnes qu'il connaît, pour décrire ce qu'ils font et où ils vivent, par exemple sur une carte postale". (Tagliante, 2005:115).

La suite, les processus de production Cuq et Gruca (2002:179) comprennent trois sous-processus importants; la planification: au cours de cette étape, le scripteur récupère dans mémoire à long terme les connaissances requises pour les réorganiser et élaborer un plan. Ensuite la mise en texte ou textualisation,

au cours de laquelle il engage des choix lexicaux, sélectionne les organisations syntaxique et rhétorique afin de mettre en mots, en propositions, en phrases, en paragraphes, en texte les idées récupérées et organisées à transcrire. Enfin, la révision ou l'édition qui permet la revue du texte produit et qui consiste en une lecture minutieuse du texte écrit afin de lui apporter des améliorations et de finaliser la rédaction.

Cette recherche applique l'approche ethnographique, selon Spradley dans Sugiyono (2010:314) sur l'objet de l'observation. L'objet de l'observation est premièrement la situation sociale dans le domaine éducatif, c'est la classe. Ça veut dire l'interaction entre l'enseignement et les lycéens se déroulent dans la classe. Deuxièmement, l'acteur qui dirige la classe et joue le rôle important dans l'apprentissage, c'est ce que nous appelons professeur. La dernière, c'est l'activité où l'acteur donne l'apprentissage aux élèves concernant du processus de l'enseignement comme le processus de l'apprentissage de la production écrite du français.

Pour analyser des données dans ce travail, la recherche utilisé la technique d'analyse de donnée par Miles and Huberman dans Sugiyono (2010:337) ce sont :

1. la réduction de donnée
2. la description de donnée et
3. la vérification de donnée

La réduction de donnée sur cette recherche c'est les données obtenues par les entrevues, puis nous résumons les données et nous les choisissons de façon qu'il donne clairement une image à la recherche.

Et puis nous décrivons les données basés sur les entrevues, les sources écrites et les sources bibliothèques qui sont regroupées par composantes de l'apprentissage basé sur Sanjaya et le processus d'écriture des élèves en fonction de Cuq et Gruca.

Après avoir fait la réduction de donnée et la description de donnée, nous faisons la vérification de donnée pour fixer ces deux données précédentes.

Cette recherche est effectuée pendant quatre mois, à partir du 13 février au 9 juin 2017. Elle se déroule en huit observations. Ces observations ont pour but de décrire le processus d'apprentissage basé sur le but de l'apprentissage du français, la matière de l'apprentissage du français, la méthode de l'apprentissage du français, le media de l'apprentissage du français, l'évaluation de l'apprentissage du français, la compétence de la production écrite du français aux lycéens de la classe X^{ème} à SMK Negeri 3 Bogor qui sont formulées, rédigées et appliquées par le professeur.

Les résultats de cette recherche se partage en cinq catégories, la première c'est sur le but de l'apprentissage. Il montre que le but d'apprentissage de la production écrite du français correspond à la syllabe du curriculum 2013. La matière d'apprentissage de la production écrite du français qui se trouve dans le Modul Bahasa Prancis comme la méthode dans le processus d'apprentissage du

français. Le Modul Bahasa Prancis a été dirigé par Monsieur Yuyu Wahyudin, S.Pd., un enseignant du français de SMK Negeri 3 Bogor. La méthode d'apprentissage de la production écrite du français est l'observation, la demande, le raisonnement, l'essayage, la conclusion et la communication. Le media d'apprentissage de la production écrite du français utilisé est un media qui conforme aux matières de l'apprentissage du français. L'évaluation d'apprentissage de la production écrite du français est l'enseignant prend des notes en donnant des exercices et des examens pour des élèves.

Pour la conclusion, cette recherche utilise des éléments d'apprentissage par Sanjaya qui sont bien appliqués dans l'apprentissage de la production écrite. Malgré les défauts dans le processus de la production écrite, l'enseignant peut motiver les élèves pour avoir le plaisir à apprendre le français. À la fin, nous espérons que cette recherche pourrait être utile dans le cours Praktek Kerja Mengajar (PKM) parce que les étudiants ont besoin de compétences langagières ce sont la compétence de parle et la compétence d'écrire.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian yang berjudul “Pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor” ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan bahasa Prancis di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Asti Purbarini, M.Pd., sebagai pembimbing materi yang telah memberikan berbagai bimbingan, saran dan motivasi bukan hanya sepanjang penyusunan skripsi melainkan juga sepanjang penulis menjadi mahasiswa di jurusan bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta.
2. Dra. Dian Savitri, M.Pd. selaku koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta.
3. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
4. Drs. Uus Sukmara, MM.Pd. selaku Kepala sekolah SMK Negeri 3 Bogor yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
5. Yuyu Wahyudin, S.Pd. selaku guru bahasa Prancis di SMK Negeri 3 Bogor yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan observasi.

6. Semua guru jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 3 Bogor yang telah membantu dalam proses pelaksanaan skripsi.
7. Mbak Tuti yang selalu membantu dalam urusan administrasi dan selalu memberikan informasi mengenai perkuliahan di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis.
8. Ibu yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun material untuk peneliti, Bapak semoga melihat perjuanganku dari surga. Lalu, untuk ka Yustiawati dan ka Desti Prima Resti sebagai kakak dan Muhammad Sofa dan Muhamad Irfan selaku kakak ipar yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan juga selalu mendoakan sebuah keberhasilan untuk adiknya.
9. Semua teman dan sahabat seperjuangan yang luar biasa di Jurusan Bahasa Prancis angkatan 2011, terkhusus Bella Hardianti, Reni Hendri, Amanda Tri Nuraini, Fransiska, Novita Aini ... dan juga adik-adik terus berjuang.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Peneliti sadar bahwa penelitian ini masih jauh dari kriteria sempurna, namun peneliti berharap agar skripsi ini dapat berguna dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi guru, calon guru dan mahasiswa Progran Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta, khususnya ilmu di bidang pengajaran bahasa Prancis untuk siswa sekolah menengah atas.

Jakarta, Juli 2017

MNP

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
RÉSUMÉ	iii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	9
C. Perumusan Masalah	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Deskripsi Teori	10
A.1. Pengertian Pembelajaran bahasa Asing	10
A.1.1. Tujuan Pembelajaran	17
A.1.2. Isi atau Materi Pelajaran	20
A.1.3. Metode Pembelajaran	22
A.1.4. Media Pembelajaran	28
A.1.5. Evaluasi Pembelajaran	32
A.2. Pengajaran bahasa Prancis kelas X di SMK	40
A.3. Kemampuan Menulis bahasa Prancis	44
B. Penelitian yang Relevan	49
C. Kerangka Berfikir	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	54
B. Lingkup Penelitian	54

C. Waktu dan Tempat	54
D. Prosedur Penelitian	55
E. Teknik Pengumpulan Data	58
F. Teknik Analisis Data	60
G. Kriteria Analisis	62

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	64
A.1 Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis di SMK Negeri 3 Bogor.....	66
A.1.1. Tujuan pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor	70
A.1.2. Materi pelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor	73
A.1.3. Metode pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor	76
A.1.4. Media pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor	78
A.1.5. Evaluasi pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor	80
B. Interpretasi	81
B.1 Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis di SMK Negeri 3 Bogor	82
B.1.1. Tujuan pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor	84
B.1.2. Materi pelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor	86
B.1.3. Metode pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor	88

B.1.4. Media pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor	90
B.1.5. Evaluasi pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor	91
C. Keterbatasan Peneliti	95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Implikasi	98
C. Saran	99
Daftar Pustaka	100

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Siswa kelas X.....	65
Tabel 4.1.1.1. Tujuan Pembelajaran Menulis bahasa Prancis	71
Tabel 4.1.1.3. Materi Pembelajaran.....	75
Tabel 4.1.1.4. Metode Pembelajaran.....	76
Tabel 4.1.1.6. Media pembelajaran menulis bahasa Prancis	77
Tabel 4.1.1.7. Media Pembelajaran.....	79
Tabel 4.1.1. Proses pembelajaran menulis bahasa Prancis.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Silabus Kurikulum 2013
- Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 3. Kalender Penelitian
- Lampiran 4. Pedoman Penelitian
- Lampiran 5. Pedoman Observasi
- Lampiran 6. Pedoman Studi Dokumentasi
- Lampiran 7. Hasil Wawancara Guru
- Lampiran 8. Hasil Wawancara Tertulis Siswa
- Lampiran 9. Buku Catatan Murid
- Lampiran 10. Buku Modul Bahasa Prancis
- Lampiran 11. Nilai UJK II Siswa
- Lampiran 12. Nilai UJK III dan IV Siswa
- Lampiran 13. Hasil Ulangan Tengah Semester
- Lampiran 14. Hasil Ujian Kenaikan Kelas
- Lampiran 15. Nilai Keseluruhan Siswa
- Lampiran 16. Hasil Kerja Kemampuan Menulis Siswa
- Lampiran 17. Dokumentasi
- Lampiran 18. Surat Permohonan Izin Penelitian Untuk Skripsi
- Lampiran 19. Surat Keterangan Penelitian dari SMK Negeri 3 Bogor

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan media yang digunakan suatu masyarakat untuk bekerja sama dan saling berinteraksi. Pada awalnya bahasa hanya berupa berbagai macam jenis bunyi yang berbeda untuk menunjukkan suatu hal atau perasaan manusia. Bahasa pertama yang diserap oleh manusia adalah bahasa ibu, yaitu bahasa yang digunakan dalam lingkungan rumah sehari-hari.

Seiring dengan perubahan zaman, bahasa juga mengalami perkembangan. Bahasa memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Kegunaan bahasa adalah sebagai alat berkomunikasi. Berkomunikasi umum secara global sekarang ini menuntut kemampuan berbahasa asing. Bahasa dapat dikuasai melalui proses pembelajaran. Pengajaran bahasa asing seperti bahasa Inggris, Prancis, Jepang, Mandarin semakin dikembangkan. Selain bahasa Inggris, bahasa Prancis menjadi alternatif yang diminati untuk dipelajari oleh sebagian orang sebagai bahasa asing, baik itu pada lembaga pendidikan formal seperti di sekolah-sekolah dan universitas-universitas baik negeri maupun swasta, dan pada lembaga pendidikan non formal seperti lembaga kursus bahasa.

Tidak seperti bahasa Inggris yang pengajarannya sudah mulai sejak Sekolah Dasar (SD), pengajaran bahasa Prancis di Indonesia, pada

umumnya mulai diajarkan sejak Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA).

Salah satu sekolah menengah kejuruan yang mewajibkan mata pelajaran bahasa Prancis adalah sebuah sekolah menengah kejuruan negeri di bidang pariwisata, yang terletak di Jalan Raya Pajajaran No. 84 Bogor 15161. Di sekolah tersebut bahasa Prancis diajarkan di kelas X dan XI dengan alokasi waktu 2x45 menit perminggu. Namun dikarenakan pada semester kedua kelas XI sudah memiliki kewajiban untuk melakukan Program Kerja Lapangan (PKL), maka pembelajaran bahasa Prancis di SMK Negeri 3 Bogor hanya difokuskan pada kelas X dan kurikulum yang digunakan di SMK tersebut adalah kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan rangka mewujudkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, dan inovatif, proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Silabus Kurikulum 2013 ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keunggulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pokok, alternatif pembelajaran dan penilaiannya.

Setelah mempelajari bahasa Prancis di Sekolah Menengah dan Sekolah Kejuruan, peserta didik diharapkan mampu menggunakan beragam fungsi sosial kebahasaan untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulis dalam berbagai situasi yang sederhana setara tingkat A1 sesuai standar pada pedoman *Le Cadre européen commun de référence pour les langues* (CECRL). Silabus pada Sekolah Menengah dan Sekolah Kejuruan hanya pada materi pembelajarannya saja, karena disesuaikan dengan tujuan dari jurusan dalam bidang pariwisata di sekolah tersebut.

Pembelajaran bahasa Prancis yang disajikan mencakup kompetensi berbahasa, yaitu menyimak (*Compréhension Orale*), membaca (*Compréhension Écrite*), berbicara (*Expression Orale*), dan menulis (*Expression Écrite*). Empat keterampilan tersebut menjadi keterampilan dasar yang wajib dikuasai oleh para pelajar bahasa Prancis agar mahir berkomunikasi dalam bahasa Prancis. Hal ini sesuai dengan pendapat Beacco (2007:78): *les quatre compétences, équivalent de four skills anglais, comprenant parler, lire, écrire, et écouter*.

Salah satu kemampuan bahasa, yakni menulis merupakan salah satu kemampuan kebahasaan yang sulit. Oleh sebab itu, keterampilan menulis merupakan salah satu aspek yang perlu diajarkan kepada siswa secara serius karena pembelajaran menulis berkaitan dengan proses belajar untuk berpikir secara runtut. Menurut Tarigan (2008:3) menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak

secara tatap muka dengan orang lain. Kegiatan menulis disebut sebagai kegiatan produktif karena kegiatan ini menghasilkan tulisan, dan disebut sebagai kegiatan yang ekspresif karena kegiatan menulis adalah kegiatan pengungkapan ide, gagasan, pikiran, dan pengetahuan dari penulis kepada pembaca.

Untuk memulai menulis, siswa tidak perlu menunggu untuk menjadi seorang penulis yang terampil, meskipun keterampilan menulis tidak didapatkan dengan mudah. Pembelajaran harus sering diberi latihan dan praktik secara teratur agar keterampilan menulis mereka semakin meningkat. Hal itu dianggap perlu karena keterampilan menulis merupakan sebuah proses pertumbuhan melalui banyak latihan. Keterampilan menulis tumbuh dengan latihan-latihan dan kesempatan untuk menerapkan kemampuan mengungkapkan ide dan gagasan menjadi sebuah tulisan sehingga keterampilan menulis siswa dapat terbentuk dan terasa sebagai sebuah hasil proses bukan sekedar bakat yang dimiliki siswa. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Prancis di sekolah menerapkan latihan menulis untuk memfasilitasi siswa dalam melatih keterampilan menulis tersebut.

Berdasarkan pengalaman penulis saat Program Pengalaman Lapangan (PPL), intensitas pengajaran menyimak dan menulis bahasa Prancis di SMK Santa Lucia Jakarta Timur tidak sebanyak pengajaran membaca dan berbicara, oleh karena itu guru memberikan lebih banyak bacaan kepada siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan

pemahaman siswa akan teks sederhana dan seiringnya hal itu juga dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa itu sendiri.

Untuk memahami lebih mendalam proses pembelajaran menulis, maka peneliti melakukan observasi langsung ke salah satu sekolah kejuruan negeri yang menyelenggarakan pelajaran bahasa Prancis yaitu di SMK Negeri 3 Bogor. Kelas ini beranggotakan 26 siswa dari jurusan Jasa Boga 4, Butik Busana 2 dan Butik Busana 3. Di sekolah ini, bahasa Prancis ditetapkan sebagai mata pelajaran peminatan. Peminatan artinya siswa diperkenankan memilih bahasa Prancis sebagai mata pelajaran yang diminatinya. Meskipun pada kenyataannya, peneliti menemukan bahwa tidak semua siswa yang masuk kelas lintas minat adalah mereka yang berminat mempelajari bahasa Prancis.

Berdasarkan observasi pertama ditemukan bahwa permasalahannya yang kerap ditemui siswa ialah daya ingat untuk mengingat kosa kata atau pembentukan kata kerja bahasa Prancis dan cara menulis bahasa Prancis (*écriture*). Hal ini diperkuat dengan adanya angket siswa dan wawancara kepada guru bahasa Prancis yang menjelaskan bahwa hambatan atau kesulitan dalam kemampuan menulis bahasa Prancis adalah perbedaan antara pengucapan dan penulisan kata bahasa Prancis yang membuat kesulitan bagi siswa.

Hal ini sejalan dengan proses pemerolehan bahasa yang secara alamiah lebih awal dari bahasa lisan, maka bahasa tulis merupakan transfer atau penghubung dari bahasa lisan, sehingga bahasa lisan lebih

dahulu ada daripada bahasa tulis. Hal ini diperkuat dengan adanya perbedaan antara pengucapan dan penulisan kata dalam bahasa Prancis. Siswa biasanya menulis kata berdasarkan bunyi pengucapannya, bukan berdasarkan bentuk tulisan. Oleh karena itu, siswa SMK sebagai pembelajar pemula mengalami kesulitan dalam mempelajari keterampilan menulis bahasa Prancis.

Menurut Tarigan (2008:3) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut jika mereka memahami bahasa dan lambang grafik tersebut dan lambang-lambang grafik yang ditulis merupakan presentasi bahasa tertentu sehingga memiliki makna tertentu pula yang dapat dipahami oleh orang lain (pembaca) sebagai alat komunikasi.

Dalam buku psikologi perkembangan, Jahya (2011: 53) berpendapat bahwa untuk dapat berkomunikasi secara efektif dibutuhkan kemampuan berbahasa. Maksudnya adalah, manusia dapat mengutarakan ide-ide, gagasan, pemikiran, hal-hal yang disukai dan yang tidak disukai melalui bahasa. Oleh karena itu, proses komunikasi akan berjalan dengan baik jika kedua pihak yang berkomunikasi dibekali dengan pengetahuan bahasa dan kemampuan berbahasa.

Untuk mengatasi masalah tersebut, tentunya guru dengan segala keprofesionalnya harus memiliki sejumlah pengetahuan dan kemampuan dalam pembelajaran bahasa Prancis. Di dalam proses pembelajaran,

terdapat beberapa komponen yang mendukung agar sebuah pembelajaran berjalan lancar. Seperti yang dikemukakan Sanjaya (2010:59) bahwa terdapat 5 (lima) komponen proses pembelajaran yakni tujuan, isi/materi, metode, media dan evaluasi.

Komponen pertama yakni tujuan pembelajaran yang diibaratkan sebagai jantung di dalam tubuh manusia. Artinya hal itu penting di dalam sebuah pembelajaran. Seluruh hasil yang dicapai tergantung pada tujuan dari setiap pembelajaran. Mau dibawa ke mana siswa, apa yang harus dimiliki oleh siswa, semuanya tergantung pada tujuan yang ingin dicapai.

Lalu terdapat isi/materi pembelajaran merupakan komponen kedua dalam proses pembelajaran. Pemberian materi dapat diambil dari berbagai sumber seperti buku teks, gambar dan lainnya. Guru diharapkan mampu memahami terlebih dahulu materi pembelajarannya yang akan diberikan kepada siswa.

Selanjutnya metode pembelajaran ini memiliki keberhasilan yang sangat penting dikarenakan tanpa bisa diimplementasikan melalui metode yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan. Oleh karenanya setiap guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi metode dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kemudian media, komponen ini tidak kalah pentingnya dengan komponen lainnya walaupun media sendiri hanya sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran bahasa Prancis. Guru diharuskan dapat menggunakan

berbagai media dan mengaplikasikannya secara baik sehingga penggunaannya dapat diharapkan kualitas pembelajarannya akan semakin meningkat.

Terakhir evaluasi merupakan keberhasilan yang dicapai oleh guru terhadap siswanya dalam proses pembelajaran dan juga berguna sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam mengelola pembelajaran. Melalui evaluasi ini, guru akan mampu mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen proses pembelajaran.

Dalam memberikan pembelajaran menulis, guru bahasa Prancis juga harus memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dengan merumuskan tujuan, menyusun materi, memilih media, menerapkan metode dan mengevaluasi hasil belajar yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menulis.

Berdasarkan uraian di atas, mengingat pentingnya kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Prancis, peneliti akan memfokuskan penelitian pembelajaran menulis, melalui penelitian ini akan ditemukan bagaimana pembelajaran menulis bahasa Prancis kelas X SMK Negeri 3 Bogor dilihat dari komponen proses pembelajarannya yaitu tujuan, isi/materi, metode, media, dan evaluasi.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor. Sedangkan subfokus dalam penelitian ini terdapat 5 (lima) komponen proses pembelajaran menurut Sanjaya (2010:59) yakni tujuan, isi/materi, media, metode dan evaluasi dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis kelas X di SMK Negeri 3 Bogor

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian maka dirumuskan permasalahan penelitian ini bagaimana proses pembelajaran menulis bahasa Prancis kelas X di SMK Negeri 3 Bogor?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan banyak hal tentang proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis di Sekolah Menengah Kejuruan dan bermanfaat bagi penulis maupun guru sebagai bahan masukan bagi sekolah ataupun universitas dalam mengembangkan keterampilan menulis bahasa Prancis.

Dan bagi peneliti, semoga penelitian ini dapat memberikan pengalaman berpikir ilmiah melalui penyusunan dan penulisan skripsi sehingga dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan menambah wawasan dalam bidang pendidikan khususnya dalam kajian keterampilan menulis bahasa Prancis.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Deskripsi Teori

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan teori-teori yang berhubungan dengan pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor dilihat dari proses guru dalam merumuskan tujuan, menyusun materi, memilih media, menerapkan metode dan mengevaluasi hasil belajar menulis bahasa Prancis, maka teori yang akan diuraikan sebagai sumber kajian antara lain pembelajaran bahasa Prancis, kemampuan menulis bahasa Prancis, tujuan pembelajaran, isi atau materi pelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

A.1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Asing

Di zaman yang modern seperti saat ini, seluruh informasi yang kita inginkan dapat kita dapatkan dengan mudah berkat kemajuan teknologi yang semakin canggih. Kita dapat mengetahui informasi dari segala penjuru dunia dengan begitu mudah. Tetapi, untuk membuka pintu informasi tersebut, kita harus terlebih dahulu memiliki kunci, kunci tersebut adalah bahasa. Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam berkomunikasi, sehingga setiap individu bisa saling bersosialisasi dengan individu lainnya. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2009:226) dengan bahasa, seseorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan, atau informasi kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Pernyataan tersebut menegaskan bahwa bahasa digunakan oleh seseorang untuk menuangkan apa

yang terdapat dalam pikirannya melalui lisan atau tulisan. Oleh sebab itu, bahasa memiliki peran yang sangat penting. Agar kita dapat memahami informasi yang disampaikan, maka kita harus mengerti bahasa yang digunakan oleh penulis. Berkaitan dengan hal tersebut, maka pembelajaran bahasa adalah kunci utamanya.

Menurut Brown (2008:8) pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman atau pembelajaran. Sedangkan menurut Slevin dalam Brown (2008:8) pembelajaran merupakan sebuah perubahan diri seseorang yang disebabkan oleh pengalaman.

Dalam memilah-milah komponen definisi tentang pembelajaran, kita bisa mendapatkan, seperti yang kita dapati dalam bahasa, berbagai domain penelitian dan penyelidikan yakni (Brown 2008:8); (1) Belajar adalah menguasai atau memperoleh, (2) Belajar adalah mengingat-ingat informasi atau keterampilan, (3) Belajar itu relatif permanen tetap tunduk pada lupa, (4) Belajar melibatkan berbagai bentuk latihan dan (5) Belajar adalah sebuah perubahan dalam perilaku. Maka bahwa konsep belajar pun sama kompleksnya dengan konsep bahasa.

Lalu pengajaran tidak bisa didefinisikan terpisah dari pembelajaran. Menurut Brown (2008:8) pengajaran bisa didefinisikan sebagai menunjukkan atau membantu seseorang mempelajari cara melakukan pengetahuan, memberi intruksi, memandu dalam pengkajian sesuatu, menyiapkan pengetahuan, menjadikan tahu atau paham. Dan pengajaran pun bisa diartikan

memandukan dan memfasilitasi pembelajaran, memungkinkan pembelajar untuk belajar dan menetapkan kondisi-kondisi pembelajar. Untuk itu, pemahaman seseorang tentang bagaimana pembelajar belajar akan menentukan filosofi pendidikan seseorang, gaya mengajar seseorang, pendekatan, metode dan teknik seseorang mengajar di kelas.

Kemudian Tagliante menjelaskan bahwa:

“Enseigner, c’est donner aux apprenants les moyens d’atteindre rapidement les buts pour lesquels ceux-ci ont décidé d’investir du temps et parfois de l’argent dans l’apprentissage d’une langue étrangère” (Tagliante, 1994:14).

Mengajar, memberikan peserta didik sarana mencapai tujuan yang cepat untuk mereka yang telah menentukan dalam pemberian waktu dan kadang-kadang uang untuk belajar bahasa asing.

Lalu Brown (2008:1) berpendapat mempelajari bahasa kedua adalah pekerjaan panjang dan kompleks dikarenakan jika seseorang mempelajari bahasa kedua berarti seluruh diri terpengaruh ketika seseorang berjuang melampaui batasan-batasan bahasa pertama dan berusaha menggapai sebuah bahasa baru, budaya baru dan cara baru dalam berpikir, merasakan dan bertindak.

Di Indonesia, kedudukan bahasa Indonesia secara politis sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi kenegaraan. Selain itu berstatus sebagai bahasa daerah yang boleh digunakan dalam situasi-situasi resmi di daerah-daerah tertentu. Sedangkan bahasa asing adalah bahasa yang bukan asli milik penduduk suatu negara, tetapi kehadirannya diperlukan dengan status tertentu.

Dalam dunia internasional, bahasa asing adalah kunci utama untuk berkomunikasi di mana anggota organisasi tersebut berasal dari berbagai negara. Seperti dalam organisasi PBB, bahasa asing yang diresmikan dalam organisasi tersebut adalah bahasa Inggris, Prancis, Arab, Mandarin, Rusia, dan Spanyol. Berdasarkan hal ini, maka bahasa asing adalah salah satu pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan di sekolah, agar para siswa dapat bersaing dengan orang-orang asing di dunia internasional.

Pada kenyataannya di Indonesia pengajaran bahasa kedua secara formal dimulai ketika anak memasuki pendidikan dasar dan ketika anak memasuki pendidikan menengah pada usia sekitar 13 tahun untuk bahasa asing sedangkan bahasa Prancis sebagai bahasa asing bukanlah bahasa pertama, akan tetapi bahasa yang dipelajari di sekolah menengah atas (SMA) maupun universitas. Meski Indonesia bukanlah negara frankofon, namun di negara ini bahasa Prancis dianggap sebagai bahasa asing. Disebut bahasa asing karena masyarakat Indonesia tidak mengenal bahasa tersebut sebagai bahasa ibu. Hal ini diperkuat oleh Cuq dan Gruca (2002: 94) bahwa :

“Du point didactique, une langue devient étrangère lorsqu’elle est constituée comme un objet linguistique d’enseignement et d’apprentissage, le français est donc une langue étrangère pour tous ceux qui ne le reconnaissant pas comme langue maternelle”.

Kutipan tersebut berarti bahwa bahasa Prancis dianggap sebagai bahasa asing apabila dipelajari sebagai objek pengajaran dan pembelajaran, dan juga diartikan sebagai bahasa dimana orang tidak mengenalnya sebagai bahasa pertama.

Hal senada dikemukakan oleh Tagliante (1994:6) "*le français langue étrangère peut être aussi la langue dans laquelle un étudiant non francophone suivra ses études*" diartikan bahwa Prancis sebagai bahasa asing bisa juga menjadikan siswa yang bukan negara frankofon akan mengikuti pelajaran bahasanya.

Dalam pembelajaran bahasa asing, para siswa akan dihadapkan pada penguasaan empat keterampilan dasar berbahasa, yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Seperti yang dinyatakan oleh Cuq, bahwa:

"La compétence de communication est un concept méthodologique qui se situe aujourd'hui au centre de la didactique des langues. Ces quatre grands types de compétences, compréhension de l'oral, compréhension de l'écrit, expression orale et expression écrite". (2002:149).

Berdasarkan pernyataan tersebut, keempat keterampilan berbahasa yang terdiri dari menyimak, berbicara, membaca dan menulis adalah keterampilan berbahasa yang dibangun berdasarkan konsep pembelajaran.

Menurut Sanjaya (2010:59) untuk mengetahui sebuah proses pembelajaran perlu diketahui komponen proses pembelajaran yang terdiri dari tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Tujuan merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran. Mau dibawa ke mana siswa, apa yang harus dimiliki oleh siswa, semuanya tergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Maka daripada itu, tujuan merupakan komponen yang pertama dan utama dalam proses

pembelajaran. Dalam kurikulum tujuan yang diharapkan dapat dicapai siswa adalah sejumlah kompetensi yang tergambar baik dalam kompetensi dasar maupun dalam standar kompetensi. Sesuai dengan standar isi, kurikulum yang berlaku untuk setiap satuan pendidikan adalah kurikulum berbasis kompetensi.

Isi atau materi pembelajaran merupakan komponen kedua dalam sistem pembelajaran. Dalam konteks tertentu, materi pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran. Artinya, sering terjadi proses pembelajaran diartikan sebagai proses penyampaian materi. Hal ini bisa dibenarkan manakala tujuan utama pembelajaran adalah penugasan materi pelajaran. Dalam kondisi semacam ini, maka penugasan materi pelajaran oleh guru mutlak diperlukan. Guru perlu memahami secara detail isi materi pelajaran yang dikuasai siswa, sebab peran dan tugas guru adalah sebagai sumber belajar. Materi pelajaran tersebut biasanya tergambar dalam buku teks, sehingga sering terjadi proses pembelajaran adalah menyampaikan materi yang ada dalam buku.

Metode adalah komponen yang juga mempunyai fungsi yang sangat menentukan. Keberhasilan pencapaian tujuan fungsi yang sangat ditentukan oleh komponen ini. Bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen lain, tanpa dapat diimplementasikan melalui metode yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu setiap guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi metode dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Alat dan sumber, walaupun fungsinya sebagai alat bantu, akan tetapi memiliki peran yang tidak kalah pentingnya. Dalam kemajuan teknologi seperti sekarang ini memungkinkan siswa dapat belajar dari mana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan hasil-hasil teknologi. Oleh karena itu, peran dan tugas guru bergeser dari peran sumber belajar menjadi peran sebagai pengelola sumber belajar. Melalui penggunaan berbagai sumber itu diharapkan kualitas pembelajaran akan semakin meningkat.

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem proses pembelajaran. Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui evaluasi ini kita dapat melihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran.

Menentukan dan menganalisis kelima komponen pokok dalam proses pembelajaran diatas, akan dapat membantu kita dalam memprediksi keberhasilan proses pembelajaran karena komponen-komponen tersebut satu sama lain saling berinteraksi dan berinteraksi.

Untuk itu elemen utama yang perlu diperhatikan dan dibuat ialah merumuskan tujuan, menyusun materi, memilih media, menerapkan metode dan mengevaluasi hasil belajar.

Dari teori-teori yang diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa merupakan penggabungan dari beberapa proses yang dilakukan melalui kerja sama pengajar (guru) dan pembelajar bahasa (siswa) yang dalam

hal ini bertempat di sekolah. Proses pembelajaran bahasa dimulai dari individu tersebut di dalam kelas, kemudian dipraktikkan bersama di lingkungan sekolah dan selanjutnya terbentuk suatu kebiasaan dalam diri siswa untuk dipraktikkan dalam masyarakat pengguna bahasa tersebut.

A.1.1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Prancis

Kegiatan pembelajaran yang dibangun oleh guru dan siswa adalah kegiatan yang bertujuan. Sebagai kegiatan yang bertujuan, maka segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa hendaknya diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian dalam *setting* pembelajaran tujuan merupakan pengikat segala aktivitas guru dan siswa. Oleh sebab itu, merumuskan tujuan merupakan langkah pertama yang harus dilakukan dalam merancang sebuah program pembelajaran.

Hal itu diutarakan oleh Sanjaya (2010:64) dengan beberapa alasan mengapa tujuan perlu dirumuskan dalam merancang suatu program pembelajaran. *Pertama*, rumusan tujuan yang jelas dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas keberhasilan proses pembelajaran. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil manakala siswa dapat mencapai tujuan secara optimal. Keberhasilan itu merupakan indikator keberhasilan guru merancang dan melaksanakan proses pembelajaran.

Kedua, tujuan pembelajaran dapat digunakan sebagai pedoman dan panduan kegiatan belajar siswa. Tujuan yang jelas dan tepat dapat membimbing siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar. Berkaitan

dengan itu, guru juga dapat merencanakan dan mempersiapkan tindakan apa saja yang harus dilakukan untuk membantu siswa belajar.

Ketiga, tujuan pembelajaran dapat membantu dalam mendesain sistem pembelajaran. Artinya, dengan tujuan yang jelas dapat membantu guru dalam menentukan materi pelajaran, metode, atau strategi pembelajaran. Alat, media dan sumber belajar, serta dalam menentukan dan merancang alat evaluasi untuk melihat keberhasilan belajar siswa.

Keempat, tujuan pembelajaran dapat digunakan sebagai kontrol dalam menentukan batas-batas dan kualitas pembelajaran. Artinya, melalui penerapan tujuan, guru bisa mengontrol sampai mana siswa telah menguasai kemampuan-kemampuan sesuai dengan tujuan dan tuntutan kurikulum yang berlaku. Lebih lanjut dengan tujuan dapat ditentukan daya serap siswa dan kualitas suatu sekolah. Atas dasar hal tersebut, maka setiap guru perlu memahami dan terampil merumuskan tujuan pembelajaran.

Kemudian menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2015:214) tujuan adalah arah pembelajaran yang dicantumkan dalam program semester. Langkah pertama yang harus dibuat pengajar dalam merencanakan pengajaran untuk suatu pokok bahasan dalam kurikulum adalah merumuskan tujuan khusus yang menjabarkan dari tujuan umum yang ingin dicapai melalui pokok bahasan yang bersangkutan. Mengingat tujuan umum adalah tujuan penting untuk dicapai oleh peserta didik, maka perlu diupayakan agar tujuan khusus yang dijabarkan betul-betul

mencerminkan apa yang dimaksud oleh tujuan umum tersebut. Untuk itu, dalam menjabarkan tujuan khusus dari tujuan umum perlu ditempuh prosedur sebagai berikut: menelaah tujuan umum, menentukan sub kemampuan, dan merumuskan tujuan khusus. Penting tidaknya suatu kemampuan serta perilaku awal peserta didik dipertimbangkan dalam perumusan tujuan khusus.

Lalu hubungannya dengan bahasa Prancis, tujuan pembelajaran bahasa Prancis tentunya adalah untuk mempelajari bahasa Prancis dari segi linguistik, kultur, tata bahasa dan lain sebagainya. Hal ini diperkuat dengan pendapat Cuq Gruca (2002 :52) bahwa:

“la didactique du français langue étrangère et seconde a pour objet l'étude des conditions et modalités d'enseignement et d'appropriation du français en milieu non naturel.”

Maksudnya ialah bahwa pengajaran bahasa Prancis sebagai bahasa asing yang memiliki tujuan untuk belajar dalam kondisi dan ketentuan pengajaran dan pemerolehan bahasa Prancis di tempat non alami, seperti bimbingan dan pengendalian para siswa di dalam pemerolehan unsur linguistik dan budaya.

Dari seluruh pemaparan para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan ialah komponen utama dalam proses pembelajaran. Karena berdasarkan sebuah tujuan, maka dapat diketahui hal-hal apa saja yang harus dilakukan agar tercapainya tujuan tersebut karena tujuan merupakan salah satu cara untuk menilai efektivitas keberhasilan proses pembelajaran. Mau dibawa ke mana siswa, apa yang harus dimiliki oleh siswa, semuanya

tergantung pada tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa.

A.1.2. Isi atau Materi Pelajaran Bahasa Prancis

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, diketahui bahwa proses pembelajaran memiliki beberapa komponen. Komponen utama setelah tujuan pembelajaran ialah materi pembelajaran. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2015:171) bahan ajar merupakan seperangkat informasi yang harus diserap peserta didik melalui pembelajaran yang menyenangkan. Peserta didik harus benar-benar merasakan manfaat bahan ajar atau materi itu setelah ia mempelajarinya. Bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan strategi tertentu harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Relevan dengan standar kompetensi mata pelajaran dan kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik
- 2) Bahan ajar merupakan isi pembelajaran dan penjabaran dari standar kompetensi serta kompetensi dasar tersebut
- 3) Memberikan motivasi peserta didik untuk belajar lebih jauh
- 4) Berkaitan dengan bahan sebelumnya
- 5) Bahan disusun secara sistematis dari yang sederhana menuju yang kompleks
- 6) Praktis
- 7) Bermanfaat bagi peserta didik

- 8) Sesuai dengan perkembangan zaman
- 9) Dapat diperoleh dengan mudah
- 10) Menarik minat peserta didik
- 11) Memuat ilustrasi yang menarik hati peserta didik
- 12) Mempertimbangkan aspek-aspek linguistik yang sesuai dengan kemampuan peserta didik
- 13) Menghindari konsep yang samar-samar agar tidak membingungkan peserta didik
- 14) Membedakan bahan ajar untuk anak dan untuk orang dewasa

Hal senada menurut Sagala (2011:62) adalah bahan pelajaran dalam proses pembelajaran hanya merupakan perangsang tindakan pendidik atau guru, juga hanya merupakan tindakan memberikan dorongan dalam belajar yang tertuju pada pencapaian tujuan belajar. Ball dan Cohen (1996) dalam Lebrun (2006:3) mengemukakan bahwa *“le matériel didactique et pédagogique doit également intervenir comme un outil de développer de la professionnalité enseignement”*. Dengan demikian materi pembelajaran adalah alat yang berpengaruh dalam mengembangkan profesionalisme pengajar untuk mencapai tujuan instruksional.

Sagala (2011:162) dalam bukunya menerangkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan materi pelajaran yakni (1) materi pembelajaran hendaknya sesuai dengan atau dapat menunjang tercapainya tujuan instruksional; (2) materi pembelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan dan perkembangan siswa

pada umumnya; (3) materi pelajaran hendaknya terorganisasi secara sistematis dan kesinambungan; dan (4) materi pelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual. Materi dan bahan pengajaran ditetapkan dengan mengacu pada tujuan-tujuan instruksional yang ingin dicapai. Materi yang diberikan bermakna bagi para siswa, dan merupakan bahan yang betul-betul penting, baik dilihat dari tujuan yang ingin dicapai maupun fungsinya untuk mempelajari bahan berikutnya.

Dari teori-teori yang di atas yang telah dijabarkan bahwasannya isi atau materi pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran yang tertuju pada pencapaian tujuan belajar terhadap guru dan siswa itu sendiri. Dan materi pelajaran sebenarnya bisa diambil dari berbagai sumber pelajaran sesuai dengan perkembangan siswa pada umumnya.

A.1.3. Metode Pembelajaran Bahasa Prancis

Guru harus memilih metode yang digunakan karena metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran

hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran. Beacco berpendapat bahwa:

Les méthodes sont à distinguer elles-mêmes d'outils spécialisés (comme les dictionnaires, les grammaires d'enseignement ou de référence, les recueils d'exercices, les ouvrages traitant de la "civilisation", les fascicules centrés sur la préparation aux examens ou aux certifications ...). (Beacco 2007:19)

Metode yang membedakan diri dari alat khusus (seperti kamus, tata bahasa dalam pendidikan atau referensi, latihan, karya-karya pribadi pada "kebudayaan", surat-surat difokuskan mengenai pada persiapan ujian atau sertifikasi ...).

Lebih lanjut, secara luas Cuq dan Gruca menjabarkan lima metode pembelajaran yang tertuang dalam bukunya "*Cours de Didactique du Français Langue Étrangère et Seconde*" seperti *la méthodologie traditionnelle* (metode tradisional), *la méthodologie directe* (metode langsung), *la méthodologie audio-orale* (metode audio-oral), *la méthodologie structure-globale audiovisuelle* (SGAV) (metode audiovisual), dan *l'approche communicative* (metode komunikatif).

1. *La méthodologie traditionnelle* (metode tradisional) adalah metode yang menitikberatkan pada pembelajaran tata bahasa, terjemahan, menulis dan literatur. Dalam metode ini, diutamakan pada penulisan.

"On peut noter cependant que ces méthodologies sont toutes marquées par l'importance donnée à la grammaire, l'enseignement d'une langue normative centrée sur l'écrit, le recours à la traduction et l'importance de la littérature comme couronnement de l'apprentissage d'une langue." (Cuq dan Gruca, 2002: 234-235).

2. Metode langsung ini ialah salah satu metode pembelajaran bahasa yang berfokus pada kemampuan berbicara, dimana pelafalan dari sebuah kata ataupun kalimat sangat diperhatikan oleh pengajar, dan guru lebih menggunakan mimik dan gestur dalam mengajarkan sesuatu dengan tujuan menghindari penerjemahan.

“La principale originalité de la méthodologie directe à utiliser la langue étrangère pratique en s'appuyant d'une part sur les éléments non-verbaux de communications comme les mimiques et, d'autre part, sur les images. ” (2002 : 236).

3. Metode audio-oral adalah metode yang memprioritaskan pada kemampuan berbicara, mendengarkan dan pelafalan dengan mengadakan latihan pengulangan. Metode ini diterapkan guru dengan cara meminta siswa mengikuti kalimat yang diucapkan guru dan menghafal kalimat yang diajarkan.

“Comme l'indique son appellation, cette methodologie donne la priorite a la langue orale et la prononciation devient un objectif majeur : nombreux sont les exercices de repetition et de discrimination auditive et la prononciation beneficie des atouts des enregistrements de diferentes voix de natifs” (2002 : 239).

4. SGAV/audiovisual, metode yang memfokuskan pada pembelajaran berkomunikasi secara oral dengan menunjukkan beberapa dialog dan gambar yang akan lebih mengekspresikan sebuah fenomena atau kejadian. Guru pun memberikan pengetahuan lain seperti bagaimana menggunakan ritme, intonasi dan gaya berbicara yang tepat ketika berkomunikasi. Seperti yang dipaparkan Cuq dan Gruca (2002 : 241) :

“la notion de structuro-global illustre bien cet aspect : si toute structure s’exerce par des moyens verbaux, elle se réalise également par des moyens non-verbaux tout aussi importants : rythme, intonation, gestuelle, cadre spatio-temporel, contexte social et psychologique etc. [...] la manipulation du magnétophone (enregistrement des dialogues) et du film fixe (des images) plonge l’étudiant dans une situation qu’il perçoit globalement.” Metode SGAV juga mengedepankan pembelajaran linguistik *“la forme linguistique est privilégié”*.

5. Metode komunikatif adalah sebuah metode yang digunakan guru yang bertujuan untuk menciptakan komunikasi dengan siswa, dan menempatkan siswa untuk aktif di dalam proses belajar mengajar dan bertanggung jawab atas kemajuan dirinya sendiri. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan Cuq dan Gruca (2002:246-247) bahwa

“...que ce soit l’oral ou l’écrit, on apprend à communiquer en apprenant à savoir adapter les énoncés linguistiques en fonction de la situation de communication et en fonction de l’intention de communication. [...] en effet, le behaviorisme est rejeté et remplacé par la psychologie cognitiviste qui met la participation de l’apprenant au cœur de l’apprentissage, ce dernier étant considéré comme un processus actif et créateur dont le rythme dépend de l’individu”.

Kemudian menurut Abidin (2014:132) model pembelajaran saintifik dalam Kurikulum 2013 diartikan sebagai model pembelajaran yang dikembangkan dengan berdasarkan pada pendekatan ilmiah dalam pembelajaran. Ada enam komponen model pembelajaran saintifik sabagai berikut:

1. Mengamati

Metode mangamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran. Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan

terantang, dan mudah pelaksanaannya. Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Dengan metode observasi peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara objek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Kemendikbud (2013b) selanjutnya menjelaskan bahwa praktik observasi dalam pembelajaran hanya akan efektif jika peserta didik dan guru melengkapi diri dengan alat-alat pencatatan dan alat-alat lain, seperti (1) *tape recorder*, untuk merekam pembicaraan; (2) kamera, untuk merekam objek atau kegiatan secara visual; (3) film atau video, untuk merekam kegiatan objek atau secara audio-visual; (4) alat-alat lain sesuai dengan keperluan.

2. Menanya

Guru yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya, ketika itu pula dia mendorong asuhannya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajaran yang baik.

3. Menalar

Istilah “menalar” dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam Kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Titik tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif daripada guru.

4. Mencoba

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. Aplikasi metode eksperimen atau mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

5. Menganalisis Data dan Menyimpulkan

Kemampuan menganalisis data adalah kemampuan mengkaji data yang telah dihasilkan. Berdasarkan pengkajian ini, data tersebut selanjutnya dimaknai. Proses pemaknaan data ini melibatkan penggunaan sumber-sumber penelitian lain atau pengetahuan yang sudah ada. Kemampuan menyimpulkan merupakan kemampuan membuat intisari atas seluruh proses kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan. Simpulan biasanya harus menjawab rumusan masalah yang diajukan sebelumnya.

6. Mengomunikasikan

Kemampuan ini adalah kemampuan menyampaikan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan baik secara lisan maupun tulisan. Dalam hal ini, siswa harus mampu menulis dan berbicara secara komunikatif dan efektif.

Jadi, dari semua penjelasan mengenai metode pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa merupakan sebuah kebebasan oleh guru dalam memilih dan menggunakan metode-metode tersebut dalam mengajar. Hal ini dikarenakan gurulah yang mengetahui lebih pasti tentang situasi yang terjadi saat pembelajaran berlangsung.

A.1.4. Media Pembelajaran Bahasa Prancis

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan mendukung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran. Dengan kata lain, menurut Arsyad (2011:5) media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi pendukung di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Adapun media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya. Menurut Sanjaya (2010: 172) ada 3 sudut pandang, yaitu:

- a. Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam;

- 1) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
 - 2) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah film slide, foto, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.
 - 3) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.
- b. Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat pula dibagi ke dalam;
- 1) Media yang memiliki daya input yang luas dan serentak seperti radio dan televisi. Melalui media ini siswa dapat mempelajari hal-hal atau kejadian-kejadian yang aktual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus.
 - 2) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti film slide, film, video, dan lain sebagainya.
- c. Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi ke dalam;

- 1) Media yang diproyeksikan seperti film, slide, film strip, transparansi, dan lain sebagainya. Jenis media yang demikian memerlukan alat proyeksi khusus seperti film projector untuk memproyeksikan film, slide projector untuk memproyeksikan film slide, *overhead projector* (OHP) untuk memproyeksikan transparansi. Tanpa dukungan alat proyeksi semacam ini, maka media semacam ini tidak akan berfungsi apa-apa.
- 2) Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya.

Lebrun dan Berthelot (dalam Basque, 2005:35) juga menjelaskan:

“le media éducatif constitue le support de la l’information mis au service d’une intention pédagogique spécifique; par exemple, l’enseignement programmé devient un type d’enseignement qui peut être médiatisé par l’ordinateur, le vidéodisque, l’imprime, etc”.

Media pembelajaran adalah pendukung berbagai informasi yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran; yang menjadi media tersebut antara lain komputer, kaset video, media cetak dan sebagainya.

Selanjutnya dikemukakan oleh Arsyad (2011:26) dalam bukunya ada beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar

- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu;
 - a) Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung di ruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide, realita, film, radio, atau model
 - b) Objek atau benda terlalu kecil yang tidak tampak oleh indera dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide, atau gambar
 - c) Kejadian langka yang terjadi di masa lalu atau terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide disamping secara verbal
 - d) Objek atau proses yang amat rumit seperti peredaran darah dapat ditampilkan secara konkret melalui film, gambar, slide, atau simulasi komputer
 - e) Kejadian atau percobaan yang dapat membahayakan dapat disimulasikan dengan media seperti komputer, film, atau video
 - f) Peristiwa alam seperti terjadinya letusan gunung berapi atau proses yang dalam kenyataan memakan waktu lama seperti proses

kepompong menjadi kupu-kupu dapat disajikan dengan teknik-teknik rekaman seperti *time-lapse* untuk film, video, slide, atau simulasi komputer.

- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawista, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.

Banyak media pendidikan sekarang ini telah diprogram melalui media massa, kenyataan ini bertujuan untuk bisa menyerap segala macam informasi, khususnya informasi yang relevan dengan bidang studinya, demi perkembangan lebih lanjut. Sebagai konsekuensi perkembangan media pendidikan yang pesat dewasa ini, pendidikan dituntut untuk mampu memanfaatkan media pendidikan yang tersedia di sekolah dan lingkungan.

Sebagai pendidik dalam bidang studi manapun, ia harus mampu pula menggunakan lingkungan sekitar sebagai media belajar. Pendidik di zaman sekarang seharusnya mampu memanfaatkan media belajar yang sangat kompleks seperti video, televisi dan film, di samping media pendidikan yang sederhana. Agar proses pembelajaran tidak mengalami kesulitan, maka masalah perencanaan, pemilihan dan pemanfaatan media perlu dikuasai dengan baik oleh pengajar. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah

sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

A.1.5. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Prancis

Maksud dan tujuan dari evaluasi adalah untuk menentukan hasil yang dicapai oleh peserta didik. Bagaimanapun, penetapan proses pembelajaran secara keseluruhan termasuk tujuan yang akan dicapai oleh peserta didik, media pembelajaran, teknik pendekatan dalam pembelajaran, dan peran pengajar memerlukan evaluasi. Menurut Iskandarwarwassid dan Sunendar (2015:210) evaluasi adalah suatu proses yang berlangsung secara berkesinambungan. Evaluasi dilakukan sebelum, selama, dan sesudah suatu proses pembelajaran. Evaluasi sebelum proses pembelajaran, misalnya, karakteristik peserta didik, kemampuan peserta didik, metode dan materi pembelajaran yang digunakan. Tujuan evaluasi selama proses pembelajaran digunakan untuk mengetahui dan memperbaiki masalah pembelajaran serta kesulitannya, baik dalam penyampaian materi maupun strategi pendekatan yang digunakan.

Dapat dilihat dari tujuannya, jenis penilaian ada beberapa macam menurut Amirono dan Daryanto (2016:30) yaitu penilaian formatif, penilaian sumatif, penilaian diagnostik, penilaian selektif, dan penilaian penempatan.

Penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri. Dengan demikian, penilaian formatif

berorientasi kepada proses belajar mengajar. Dengan penilaian formatif diharapkan guru dapat memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya.

Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yaitu akhir semester dan akhir tahun. Tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh para peserta didik, yakni seberapa jauh tujuan-tujuan kurikuler dikuasai oleh peserta didik.

Penilaian diagnostik adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan peserta didik serta faktor penyebabnya. Penilaian ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar, pengajaran remedial, menemukan kasus-kasus. Soal-soal tentunya disusun agar dapat ditemukan jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh para peserta didik.

Penilaian selektif adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian saringan masuk ke lembaga pendidikan tertentu.

Penilaian penempatan adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program ini.

Mulai tahun ajaran 2014/2015 di seluruh sekolah per tingkatan yang menerapkan pembelajaran Kurikulum 2013. Pada kurikulum ini juga adanya ketuntasan pembelajaran bagi peserta didik tetapi sangat berbeda dengan penerapan kurikulum KTSP. Amirono dan Daryanto (2016:250) menjelaskan bahwa dalam kurikulum 2013 nilai yang diperoleh siswa

tidak lagi berupa angka 0-100 melainkan 1-4. Dalam kurikulum 2013 siswa dinilai dalam 3 kompetensi yaitu sikap (KI-1 dan KI-2), pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4).

Tabel 1.5.1
Kriteria Penilaian Kurikulum 2013

No	Nilai Akhir KTSP	Rentang Angka	Nilai Pengetahuan dan Keterampilan	Nilai Sikap
	Skala 1-100	Interval		
1	91,75-100,0	3,67-4,00	A	SB (Sangat Baik)
2	83,50-91,50	3,34-3,66	A-	
3	75,25-83,25	3,01-3,33	B+	B (Baik)
4	66,75-75,00	2,67-3,00	B	
5	58,75-66,50	2,34-2,66	B-	
6	50,25-58,25	2,01-2,33	C+	C (Cukup)
7	41,75-50,00	1,67-2,00	C	
8	33,50-41,50	1,34-1,66	C-	
9	25,25-33,25	1,01-1,33	D+	K (Kurang)
10	00,00-25,00	0,00-1,00	D	

Sumber Amirono dan Daryanto (2016:250)

Keterangan:

A. Nilai Pengetahuan

1. Capaian Kompetensi Pengetahuan

- Penilaian pengetahuan dilakukan oleh guru mata pelajaran (Pendidik), terdiri atas nilai proses (Nilai Harian) = NH; Nilai Ulangan Tengah Semester = NTS; dan Nilai ulangan Akhir Semester = NAS.

- Nilai Harian (NH) dapat dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, atau penugasan setiap kompetensi dasar (KD) sesuai dengan karakteristik KD tersebut
 - Rerata Nilai Harian (RNH) diperoleh dari rerata hasil tes tertulis, tes lisan, dan penugasan setiap kompetensi dasar (KD)
 - Capaian Kompetensi Pengetahuan merupakan rerata atau menggunakan bobot dari data RNH, NTS dan NAS. Penentuan besarnya bobot pada masing-masing RNH, NTS, dan NAS merupakan kebijakan satuan pendidikan yang dirumuskan bersama dengan dewan guru. Beberapa hal yang dapat menjadi pertimbangan bagi satuan pendidikan dalam menentukan besarnya bobot adalah: a) tingkat cakupan kompetensi yang diukur; b) konsistensi dan kontinuitas pengukuran pencapaian kompetensi; c) keakuratan pengukuran pelaksanaan masing-masing ulangan; d) pemenuhan kompetensi secara bertahap dan menyeluruh.
2. Jika peserta didik belum dinyatakan tuntas untuk KI-3 dan KI-4 maka diberikan remedial individual sesuai dengan kebutuhan kepada peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 2.66 dan diadakan remedial klasikal sesuai dengan kebutuhan apabila lebih dari 75% peserta didik memperoleh nilai kurang dari 2.66.

B. Nilai Keterampilan

Nilai keterampilan adalah menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi rubrik. Rubrik adalah daftar kriteria yang menunjukkan kinerja, aspek-aspek atau konsep-konsep yang akan dinilai, dan gradasi mutu, mulai dari tingkat yang paling sempurna sampai paling buruk. Nilai KKM pengetahuan keterampilan adalah 2.66. bila kurang dari nilai ini maka dilakukan remedial sebelum nilai dimuat dalam raport semester tersebut. Nilai keterampilan yang tercakup dalam Kurikulum 2013 adalah:

a) Tes Praktek

Tes praktek adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi

b) Tes Proyek

Proyek adalah tugas-tugas belajar yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu. Penilaian proyek merupakan kegiatan

penilaian terhadap suatu tugas yang harusnya diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu investigasi sejak dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian data. Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan dan kemampuan menginformasikan peserta didik pada mata pelajaran tertentu.

c) Penilaian Produk

Penilaian produk adalah penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk. Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan peserta didik membuat produk-produk teknologi dan seni. Pengembangan produk meliputi 3 tahap dan setiap tahap perlu diadakan penilaian yaitu:

- Tahap persiapan, meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dan merencanakan, menggali, dan mengembangkan gagasan, dan mendesain produk
- Tahap pembuatan produk (proses), meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat dan teknik
- Tahap penilaian produk, meliputi: penilaian produk yang dihasilkan peserta didik sesuai kriteria yang ditetapkan

d) Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

C. Penilaian Sikap

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” dan jurnal. Penilaian sikap yang dapat dilakukan oleh para guru dengan menilai perilaku sehingga penilaian sikap dilakukan dengan cara observasi perilaku.

Jika peserta didik belum dinyatakan tuntas untuk kompetensi sikap (KI-1 dan KI-2) maka pembinaan terhadap peserta didik yang secara umum profil sikapnya belum berkategori baik dilakukan secara holistik yang dimaksudkan adalah paling tidak oleh guru mata pelajaran, guru BK, dan orang tua.

Adapun kompetensi-kompetensi bahasa Prancis yang diajarkan di sekolah mengacu pada CECR (*Un Cadre Commun de Reference*) dan disesuaikan hanya sampai tingkat *débutant/* pemula *niveau A1* yakni:

“Peut comprendre et utiliser des expressions familières et quotidiennes ainsi que des énoncés très simples qui visent à satisfaire des besoins concrets. Peut se présenter ou présenter quelqu'un et poser à une personne des questions la concernant – par exemple, sur son lieu d'habitation, ses relations, ce qui lui appartient, etc. – et peut répondre au même type de questions. Peut communiquer de façon simple si l'interlocuteur parle lentement et distinctement et se montre coopératif”. (CECR, 2001 : 25)

Mengacu pada *CECR*, siswa pada tingkat A1 atau pemula diharapkan dapat memahami dan menggunakan ungkapan-ungkapan sederhana yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dapat memperkenalkan diri sendiri dan orang lain serta bertanya dan menjawab hal-hal yang berkaitan dengan identitas diri. Selain itu, siswa juga diharapkan mampu berkomunikasi secara lisan dengan pelan namun jelas. Untuk dapat sampai pada pencapaian yang diharapkan, diperlukan kemampuan tata bahasa.

Mengacu pada *CECR* dan Kurikulum 2013, penilaian di SMK Negeri 3 Bogor siswa kelas X pada tingkat A1 atau pemula diharapkan dapat memahami dan menggunakan ungkapan-ungkapan sederhana yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dapat memperkenalkan diri sendiri dan orang lain serta bertanya dan menjawab hal-hal yang berkaitan dengan identitas diri. Salah satu penilaian dalam kemampuan menulis sendiri hanya pada penugasan guru terhadap siswa untuk diakhir semester siswa dapat membuat kalimat yang sederhana dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75.

Menurut Amirono dan Daryanto (2016:237) KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan. Jika peserta didik mampu mendapatkan nilai diatas KKM maka dianggap peserta didik tersebut telah tuntas atau menguasai kompetensi yang dipelajari. Sebaliknya jika ditemukan peserta didik mendapat nilai dibawah KKM berarti perlu adanya perbaikan. KKM

harus ditetapkan diawal tahun pelajaran oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran oleh satuan pendidikan.

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan dalam suatu proses pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan tolak ukur bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

A.2. Pengajaran bahasa Prancis kelas X di SMK

Secara alamiah, kebutuhan akan penguasaan bahasa asing meningkat seiring dengan perkembangan jaman. Oleh karena itu, bahasa asing sudah mulai diajarkan sejak sekolah dasar. Bahasa asing pertama yang dipelajari adalah bahasa Inggris, kemudian pada tingkat Sekolah Menengah Atas, sekolah pada umumnya menambahkan satu bahasa asing lain seperti bahasa Mandarin, bahasa Jepang, bahasa Jerman, bahasa Arab atau bahasa Prancis sebagai mata pelajaran muatan lokal atau mata pelajaran peminatan sesuai dengan kebijakan dan kurikulum yang diterapkan di sekolah. Hal tersebut membawa manfaat yang besar dalam mengembangkan pola pikir siswa menjadi lebih terbuka dengan mengenal budaya baru negara lain dengan cara mempelajari bahasa mereka.

Dalam buku panduan kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2013, bahasa Prancis di Sekolah Menengah Atas maupun Sekolah Menengah Kejuruan masuk ke dalam

kelompok mata pelajaran peminatan yang berlangsung selama tiga jam pelajaran per pekan dengan durasi belajar selama 45 menit tiap satu jam pelajaran. Kelompok mata pelajaran peminatan bertujuan (1) untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan minatnya dalam sekelompok mata pelajaran sesuai minat keilmuannya di Perguruan Tinggi dan (2) untuk mengembangkan minatnya terhadap suatu disiplin ilmu atau keterampilan tertentu. Dalam pemberian materi pembelajaran, sebagai mata pelajaran bahasa asing, mata pelajaran bahasa Prancis bersifat tematis yang berarti pengembangan metode ajar sesuai dengan tema, sehingga ungkapan-ungkapan dan kosa kata yang dipelajari mengacu pada tema yang disajikan. Indikator kemampuan tata bahasa Prancis untuk kelas X SMK dalam kurikulum 2013 tertuang dalam poin:

3.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya terkait topik identitas diri (*l'identité*) dan kehidupan sekolah (*la vie scolaire*) yang sesuai dengan konteks penggunaannya (Dokumen Kurikulum 2013:12).

4.3 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan identitas diri (*l'identité*) dan kehidupan sekolah (*la vie scolaire*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, yakni struktur dalam teks dan budaya secara benar dan sesuai dengan konteks (Dokumen Kurikulum 2013:13).

Muatan kurikulum mata pelajaran bahasa Prancis mengacu pada silabus bahasa Prancis kelas X di SMK Negeri 3 Bogor tahun ajaran

2016/2017 yang meliputi dua keterampilan reseptif dan dua keterampilan produktif, sehingga menghasilkan empat keterampilan berbahasa, yakni : 1) mendengarkan atau menyimak, 2) membaca, 3) berbicara, dan 4) menulis. Kemampuan-kemampuan inilah yang biasa dikenal dengan kemampuan komunikasi. Mendengarkan atau menyimak merupakan kegiatan reseptif untuk memahami bunyi ujaran yang berupa kata, frasa atau kalimat dalam bentuk paparan atau dialog, yang bertema tentang identitas diri dan kehidupan sekolah. Selain mendengarkan, kegiatan reseptif lainnya adalah membaca. Membaca dilakukan untuk memahami wacana tulis berbentuk paparan dialog sederhana tentang identitas diri dan kehidupan sekolah.

Setelah siswa mendapatkan keterampilan menyimak dan membaca, keterampilan selanjutnya adalah berbicara. Berbicara merupakan keterampilan produktif siswa dalam mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri dan kehidupan sekolah. Selama kegiatan berbicara berlangsung, siswa diharapkan mengulangi atau menirukan kata atau frasa atau kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat, menjawab secara lisan mengenai isi teks, memberikan pendapat atau menceritakan pengalaman sesuai dengan tema, mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan tema, melakukan percakapan singkat dengan teman dan mempresentasikan atau memaparkan hasil pekerjaan di depan kelas. Sedangkan keterampilan menulis merupakan kemampuan produktif siswa dalam mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk kalimat, paragraf atau paparan teks singkat

maupun dialog sederhana tentang kehidupan sekolah. Materi pembelajaran yang digunakan dapat meliputi rekaman dan teks paparan singkat dan sederhana dengan menggunakan kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai dengan tema tersebut.

Untuk dapat mencapai keempat keterampilan berbahasa tersebut, diperlukan penguasaan kosa kata dan tata bahasa Prancis. Kosa kata yang diberikan tentu yang sesuai dengan tema seperti *l'identité, l'objet dans la classe*, dan teks paparan yang memuat *la vie scolaire*. Tata bahasa yang diajarkan menurut silabus di Sekolah Menengah Kejuruan meliputi: kata kerja beraturan (group 1 –er: parler, imaginer, manger dan group 2 –ir: finir, grandir dan choisir) dan tidak beraturan (group 3 –er, -ir, -oir, -dre, -re: aller, partir, pouvoir, lire dan prendre), kata ganti orang (pronom sujet), kata depan (préposition), kata sandang tak tentu (articles indéfinis), kata sandang tentu (articles définis), kata kerja untuk menyatakan perasaan suka dan tidak suka (aimer, adorer, préférer dan détester), dan kalimat negatif (S+ne+verbe+pas).

A.3. Kemampuan Menulis bahasa Prancis

Dalam pembelajaran bahasa asing, salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah kemampuan menulis. Menurut Beacco (2007:227) “*à l'écrite, la production d'un texte singulier est elle-même le produit d'un processus qui passe par la réalisation de versions successives, chacune donnant lieu à révisions*”. Kutipan tersebut menginformasikan

bahwa dalam penulisan sebuah teks tunggal ialah memproduksi teks itu sendiri dalam sebuah proses yang melewati dari versi karya yang berubah-ubah, masing-masing pun menghasilkan revisinya sendiri. Lalu Beacco (2007:224) melanjutkan dalam bukunya *“la production écrite se caractérise par le fait qu’un texte se construit dans le temps”* diartikan penulisan ini ditandai dengan kenyataan bahwa teks dibangun dalam proses waktu. Maka dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh calon pembaca, pandai memanfaatkan tata bahasa dan kosakata. Maka keterampilan menulis ini tidak datang secara otomatis, melainkan melalui pelatihan dan praktik yang teratur.

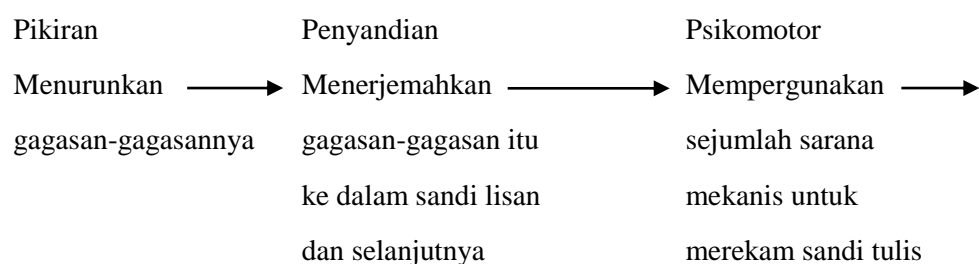
Hal yang telah dikemukakan pada paragraf diatas didukung oleh pendapat Cuq dan Gruca bahwa:

“Rédiger est un processus complexe et faire acquérir une compétence en production écrite n’est certainement pas une tâche aisée, car écrire un texte ne consiste pas à produire une série de structures linguistiques convenable et une suite de phrases bien construites, mais à réaliser une série de procédures de résolution de problèmes qu’il est quelquefois délicat de distinguer et de structurer”. (Cuq, 2002:178)

Menurut penjabaran diatas, menulis adalah sebuah proses yang rumit dan untuk mengajarkan keterampilan menulis bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, karena menulis teks tidak hanya menghasilkan serangkaian susunan linguistik yang rapi dengan urutan kalimat yang tersusun baik, tetapi merealisasikan serangkaian prosedur pemecahan masalah yang terkadang sulit untuk dibedakan dan disusun.

Hal senada dikemukakan oleh Wallen (1969:3) dalam Tarigan (2008:21) yang mengatakan proses menulis sebagai suatu cara berkomunikasi, atau hubungan antara penulis dan pembaca, secara singkat dapat kita utaran sebagai berikut: setiap penulis atau pengarang mempunyai pikiran atau gagasan yang ingin disampaikan atau diturunkan kepada orang lain. Dalam hal ini harus menerjemahkan ide-idenya itu kedalam sandi-sandi lisan yang selanjutnya diubah menjadi sandi-sandi tulis. Pengarang memanfaatkan sejumlah sarana mekanis untuk merekam sandi tulis tersebut. Setelah selesai perekaman itu dapatlah diteruskan atau disebarkan kepada orang lain (dalam hal ini para pembaca) melintasi waktu dan ruang. Pikiran atau gagasan penulis pun sampailah ke pihak pembaca. Pembaca melihat tulisan tersebut. Dia menerjemahkan sandi tulis itu ke dalam sandi lisan kembali dan mendapatkan serta menemui kembali pikiran atau gagasan penulis. Akhirnya, pembaca memahami pikiran atau gagasan tersebut. Proses komunikasi melalui tulisan dapat terlihat pada bagan dibawah ini:

PENULIS



menyusun di dalam kalimat, paragraf. Fase penulisan ini juga digunakan untuk mengembangkan butir demi butir ide yang terdapat dalam kerangka tulisan. Penulis akan menempatkan dan menuliskan kembali ide yang sudah ada ke dalam teks. *La révision ou l'édition*, yaitu tahap penyempurnaan tulisan, penulis membaca dan memeriksa ulang tulisannya dengan tujuan mengetahui kesalahan tata bahasa, ejaan dan kelengkapan kata. Penulis akan menyunting tulisan jika diperlukan berupa penambahan ide, penggantian atau pengurangan unsur tulisan, kemudian penulis menyajikan tulisan akhir yang telah disempurnakan.

Hal serupa pun Dalman (2015:7) mengungkapkan menulis merupakan proses perubahan bentuk pikiran atau angan-angan atau perasaan dan sebagainya menjadi wujud lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna. Sebagai proses, menulis melibatkan serangkaian kegiatan yang terdiri atas tahap prapenulisan, penulisan dan pascapenulisan.

Fase prapenulisan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan sebuah tulisan. Didalamnya terdiri dari kegiatan memilih topik, tujuan, dan sasaran karangan, mengumpulkan bahan, serta menyusun kerangka karangan. Berdasarkan kerangka karangan kemudian dilakukan pengembangan butir demi butir atau ide demi ide ke dalam sebuah tulisan yang runtut, logis, dan enak dibaca. Itulah fase penulisan. Selanjutnya, ketika buram (draf) karangan selesai, dilakukan penyuntingan dan perbaikan. Itulah fase pascapenulisan, yang mungkin

dilakukan berkali-kali untuk memperoleh sebuah karangan yang sesuai dengan harapan penulisannya.

Ada 3 prosedur dalam menulis bahasa asing menurut Cornaire dan Raymond (1999:66) yaitu; (1) *un temps de rédaction plus long* merupakan penulis bahasa kedua lebih sulit diterjemahkan pikiran-pikirannya dalam bahasa kedua selain bahasa ibu mereka dan berikut bahwa pemeriksaan bahasa kedua lebih melelahkan, membutuhkan lebih banyak waktu untuk memeriksanya (2) *un répertoire de stratégies limite ou inadéquat* yakni banyak penulis bahasa kedua memiliki catatan terbatas, dalam hal ini mereka menyerupai penulis berpengalaman dalam bahasa pertama. Seperti ini, mereka tidak menulis menurut pembaca-pembaca yang mungkin didapat atau seorang pembaca tertentu, mereka menulis hanya untuk mereka sendiri, yang membatasi hasil mereka, *et* (3) *une compétence linguistiques limitée* yaitu kemahiran bahasa memainkan peran dalam kualitas kerja tertulis tetapi tidak menghambat pemindahan strategi penulisan bahasa ibu ke bahasa kedua.

Untuk itu dalam keterampilan menulis bahasa Prancis, siswa diharapkan mampu menghasilkan tulisan yang dapat dibaca oleh guru, teman, atau terget pembaca lainnya. Sejalan dengan hal itu, seperti yang dikutip dari buku *l'évaluation et le Cadre européen commun* yaitu pembelajar tingkat A1 diharapkan dapat menulis sebagai berikut:

“En production écrire générale, il peut rédiger des phrases élémentaires (sujet + verbe + complément) sur lui-même et sur les personnes qu’il connait, pour décrire ce qu’ils font et où ils vivent, par exemple sur une carte postale”. (Tagliante, 2005:115)

Diartikan bahwa pada tingkatan A1 siswa dituntut untuk mampu menuliskan kalimat dasar yang terdiri dari subjek, kata kerja dan keterangan tentang dirinya sendiri dan tentang orang lain yang dikenal, untuk menggambarkan apa yang dilakukan dan dimana tempat tinggalnya. Keterampilan menulis pada tingkatan A1 berpusat pada peristiwa yang terkait dengan kehidupan siswa sehari-hari yang menceritakan tentang diri siswa dan kegiatannya di sekolah, di rumah atau di lingkungan sosialnya, dan hubungannya dengan orang lain.

Berdasarkan seluruh penjelasan dari para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa setiap keterampilan itu erat pula berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa semakin jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan sebab komunikasi lisan dan tulis sangat erat berhubungan karena pennggunaannya yang saling berkaitan dengan bahasa.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang membahas mengenai pembelajaran di sebuah sekolah menengah telah dilakukan oleh Elvy Usmirawati, mahasiswi Pascasarjana Jurusan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2008 dengan judul tesis “Pembelajaran Menulis Bahasa Inggris di Kelas XI Labschool Jakarta Sebuah Kajian Etnografi”. Dalam penelitian tersebut peneliti menganalisis pembelajaran bahasa Inggris di Labschool,

terutama dalam hal tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran sebagai strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan etnografi James P.Spradley. Peneliti mengupas bagaimana pembelajaran bahasa Inggris di Labschool, dimulai dari tujuan hingga evaluasi pembelajaran.

Dari penjelasan mengenai penelitian tersebut didapatkan kesenadaan tetapi tak sama dengan penelitian ini, yakni merumuskan tujuan, menyusun materi, memilih media, menerapkan metode dan mengevaluasi hasil belajar menulis bahasa Prancis dalam sebuah pembelajaran bahasa Prancis. Peneliti mengamati pembelajaran bahasa Prancis, dimana kemampuan bahasa yang dipilih peneliti lebih terfokuskan kepada kemampuan menulis. Selain itu, untuk penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan etnografi. Target penelitian juga hanya di kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bogor kelompok pariwisata di kelas Jasa Boga dan Butik Busana sebab pada jurusan ini, siswa diberikan materi pembelajaran *food and beverage* yang mengenai makanan dan minuman dalam bahasa Prancis maupun untuk busana pun saat ini *trend mode* terpusat di Prancis.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan berbagai teori-teori dari berbagai sumber, terdapat beberapa konsep yang terbentuk. Konsep yang telah dijelaskan meliputi pembelajaran bahasa Prancis dan kemampuan menulis bahasa Prancis.

Dalam konsep pertama ditemukan bahwa pembelajaran bahasa Prancis merupakan bahasa Prancis yang dianggap sebagai bahasa asing apabila dipelajari sebagai objek pengajaran dan pembelajaran, dan juga diartikan sebagai bahasa dimana orang tidak mengenalnya sebagai bahasa pertama. Dalam pembelajaran bahasa Prancis, para siswa akan dihadapkan pada penguasaan empat keterampilan dasar berbahasa, yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Lalu dalam proses pembelajaran seperti yang dikemukakan Sanjaya (2010:59) bahwa terdapat 5 (lima) komponen proses pembelajaran yakni tujuan, isi/materi, metode, media dan evaluasi.

Komponen pertama yakni tujuan pembelajaran yang diibaratkan sebagai jantung di dalam tubuh manusia. Artinya hal itu penting di dalam sebuah pembelajaran. Seluruh hasil yang dicapai tergantung pada tujuan dari setiap pembelajaran.

Lalu terdapat isi/materi pembelajaran merupakan komponen kedua dalam proses pembelajaran. Pemberian materi dapat diambil dari berbagai sumber seperti buku teks, gambar dan lainnya. Sebelumnya cara penyampaiannya, guru diharapkan mampu memahami terlebih dahulu materi pembelajarannya yang akan diberikan kepada siswa.

Selanjutnya metode pembelajaran ini memiliki keberhasilan yang sangat penting dikarenakan tanpa bisa diimplementasikan melalui metode yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak memiliki makna dalam

proses pencapaian tujuan. Oleh karenanya setiap guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi metode dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kemudian media, komponen ini tidak kalah pentingnya dengan komponen lainnya walaupun media sendiri hanya sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran bahasa Prancis. Guru diharuskan dapat menggunakan berbagai media dan mengaplikasikannya secara baik sehingga penggunaannya dapat diharapkan kualitas pembelajarannya akan semakin meningkat.

Terakhir evaluasi merupakan keberhasilan yang dicapai oleh guru terhadap siswanya dalam proses pembelajaran dan juga berguna sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelola pembelajaran. Melalui evaluasi ini, guru akan mampu mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen proses pembelajaran.

Konsep kedua, Cuq dan Gruca (2002:179) mengatakan bahwa menulis terdiri dari tiga tahapan yaitu *la planification, la mise en texte ou textualisation, et la révision ou l'édition*.

Tiga tahap dalam prosedur menulis adalah tahap merancang, tahap penulisan, dan tahap pemeriksaan. *Planification*, tahapan ini merupakan fase untuk menemukan dan mengingat kembali pengetahuan yang diperoleh dan diperlukan penulis untuk menyusun dan membentuk kerangka tulisan, dan untuk menentukan konteks yang akan disampaikan. *La mise en texte ou textualisation*, yaitu pada tahapan ini penulis harus terampil dalam memilih kosa kata, menempatkan unsur linguistik, menyusun di dalam kalimat,

paragraf. Fase penulisan ini juga digunakan untuk mengembangkan butir demi butir ide yang terdapat dalam kerangka tulisan. Penulis akan menempatkan dan menuliskan kembali ide yang sudah ada ke dalam teks. *La révision ou l'édition*, yaitu tahap penyempurnaan tulisan, penulis membaca dan memeriksa ulang tulisannya dengan tujuan mengetahui kesalahan tata bahasa, ejaan dan kelengkapan kata. Penulis akan menyunting tulisan jika diperlukan berupa penambahan ide, penggantian atau pengurangan unsur tulisan, kemudian penulis menyajikan tulisan akhir yang telah disempurnakan.

Namun karena penelitian ini mengamati suatu pembelajaran di dalam kelas, maka peneliti mencari pendekatan etnografi pembelajaran dengan teknik pengumpulan data oleh Spradley dalam Sugiyono (2010:314), dalam melakukan observasi terhadap situasi sosial bidang pendidikan terdapat obyek observasi yang terdiri dari *place* (tempat), *actor* (pelaku) dan *activites* (aktivitas) lalu untuk tahap analisis data mengacu kepada Miles and Huberman dalam Sugiyono (2010:337) yakni terdiri dari Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data), dan Conclusion Drawing (Verification). Peneliti menggunakan teori-teori ini sejak observasi sampai hingga tahap analisis data dan penulisan berakhir.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana proses pembelajaran bahasa Prancis dalam kemampuan menulis pada siswa kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Bogor.

B. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini hanya membahas dan mendeskripsikan pembelajaran menulis bahasa Prancis di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Bogor yang ditinjau menurut Sanjaya (2009:59) berdasarkan lima komponen proses pembelajaran yakni tujuan, isi/materi, metode, media dan evaluasi pembelajaran.

Adapun proses menulis dalam mempelajari bahasa Prancis pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Bogor antara lain, melibatkan serangkaian kegiatan yang terdiri atas *la planification, la mise en texte ou textualisation, et la révision ou l'édition* sebagaimana yang telah disebutkan Cuq dan Gruca (2002:179).

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Jasa Boga 4, Butik Busana 2 dan Butik Busana 3 di SMK Negeri 3 Bogor yang berlokasi di Jalan Raya

Pajajaran No. 84, Bogor pada semester genap tahun ajaran semester genap 2016/2017.

Alokasi waktu mata pelajaran bahasa Prancis dalam satu kelas selama satu minggu adalah dua jam pelajaran, dengan waktu jam pelajarannya adalah 45 menit. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2017.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dengan dibantu data-data di lapangan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus pembelajaran bahasa Prancis, berdasarkan Kurikulum 2013. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode etnografi.

Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan beberapa tahapan penelitian, yaitu:

d.1. Tahap Pra Lapangan yang terdiri dari:

a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti membuat rancangan penelitian, berupa instrumen penelitian (observasi, wawancara dan dokumentasi) dengan berkonsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing.

b. Memilih lokasi penelitian

Peneliti memilih lokasi di SMK Negeri 3 Bogor, Jalan Raya Pajajaran No. 84. Peneliti mengambil tempat penelitian di SMK

Negeri 3 Bogor dikarenakan sekolah tersebut merupakan sekolah negeri kelompok pariwisata yang terdapat di bogor.

c. Mengurus perizinan

Dalam mengurus surat perizinan penelitian, peneliti telah mengajukan surat permohonan untuk pembuatan surat permohonan dari instansi asal peneliti yang ditujukan kepada pihak tempat peneliti yang dituju, yaitu SMK Negeri 3 Bogor.

d. Melihat dan menilai kondisi lapangan

Setelah mendapat izin Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Bogor, maka peneliti segera melakukan studi pendahuluan dalam bentuk obsrvasi lapangan untuk melihat kondisi awal dari objek penelitian.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pemilihan dan pemanfaatan informan yang dapat dipercayai memberikan peluang bagi peneliti dalam memperoleh data dan informasi mengenai situasi dan kondisi objek penelitian yang diperlukan. Informan yang peneliti pilih adalah guru bahasa Prancis dan peserta didik pembelajaran bahasa Prancis di SMK Negeri 3 Bogor.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Seperangkat perlengkapan yang digunakan berupa buku catatan, *handphone*, kamera, serta panduan wawancara yang akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

d.2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti harus memahami lebih dekat tentang objek yang diteliti. Pada tahap ini peneliti mulai melakukan pengumpulan data dan informasi awal dari wawancara dengan informan, yaitu dengan berdiskusi terlebih dahulu kepada guru bahasa Prancis mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Setelah berdiskusi, peneliti lalu mewawancarai guru dan data wawancara disimpan dalam bentuk rekaman.

b. Memasuki lapangan

Dalam proses ini peneliti mulai beradaptasi dengan lingkungan penelitian dan melakukan pendekatan kepada subjek penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi dan data yang sebenarnya dengan mengobservasi langsung di dalam kelas dan mencatat seluruh kejadian yang terjadi ketika penelitian berlangsung.

c. Berperan serta dan mengumpulkan data

Dengan berperan serta secara aktif, seperti ikut serta dalam pembelajaran bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor, melihat langsung proses pembelajaran di dalam kelas, dan melakukan perbincangan dalam hal mencari informasi bersama para informan, terutama guru bahasa Prancis, peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi secara maksimal. Keseluruhan data yang diperoleh, dicatat dengan lengkap sesuai dengan fakta

yang ada di lapangan. Pengumpulan data dan informasi melalui catatan lapangan, catatan hasil observasi, studi dokumentasi dan wawancara.

d. Tahap analisis data

Data yang diperoleh dari tahap pra lapangan dan pekerjaan lapangan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data untuk penelitian kualitatif deskriptif dengan metode etnografi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh berasal dari peristiwa atau proses pembelajaran menulis bahasa Prancis di SMK Negeri 3 Bogor. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data menurut Sugiyono (2010:308) ialah teknik observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.

1. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara). Dalam melakukan observasi dalam pendekatan etnografi pembelajaran terhadap situasi sosial bidang pendidikan terdiri dari *place* (tempat), *actor* (pelaku) dan *activites* (aktivitas). *Place* (tempat) di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung misalnya ruang kelas. Selanjutnya *actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, seperti guru. Terakhir *activity* (kegiatan) yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, contohnya kegiatan belajar mengajar (Spradley dalam Sugiyono (2010:314)).

Observasi di SMK Negeri 3 Bogor dilakukan dengan mendatangi langsung sekolah tersebut yang terletak di Jalan Raya Pajajaran No. 84 Bogor. Dalam kegiatan observasi pada penelitian ini, semua hal yang terjadi baik sebelum, ketika penelitian dan sesudah dicatat dengan lengkap dan jelas.

2. Interview (wawancara) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara juga merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.

Dalam penelitian ini, objek yang akan diwawancarai adalah guru bahasa Prancis SMK Negeri 3 Bogor. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai kondisi-kondisi yang terjadi di tempat penelitian.

3. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif deskriptif. Dokumen bisa berbentuk tulisan dan gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, surat-surat, angket (kueisioner), RPP pada setiap pembelajaran, silabus kurikulum tigabelas dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar yaitu foto-foto.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data-data penguat penelitian dari keadaan SMK Negeri 3 Bogor, ruang belajar, kegiatan pembelajaran, dan juga data-data seperti silabus pembelajaran bahasa Prancis, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), data jumlah siswa kelas X, angket atau kuesioner mengenai kemampuan menulis bahasa Prancis, buku tulis siswa dan modul bahasa Prancis kelas X, dan hasil ulangan bahasa Prancis. Data tersebut berupa dokumen foto dari seluruh kegiatan yang terjadi di dalam kelas maupun ketika persiapan yang dilakukan oleh pengajar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung ataupun setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan selama dan setelah selesai di lapangan yaitu analisis data model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010: 246-252) mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh". Aktivitas analisis data yaitu berupa Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data), dan Conclusion Drawing (Verification). Proses tersebut dapat disederhanakan dalam tiga tahap sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui wawancara kemudian data tersebut dirangkum, dan diseleksi sehingga akan memberikan gambaran yang jelas kepada penulis.

2. Data Display (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah data display atau menyajikan data. Dalam penulisan kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya, tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif, Sugiyono (2010:249). Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan sub bab-nya masing-masing. Data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, dari sumber tulisan maupun sumber pustaka dikelompokkan berdasarkan komponen-komponen pembelajaran berdasarkan Sanjaya dan proses menulis siswa berdasarkan Dalman.

3. Conclusion Drawing (Verification)

Langkah yang terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila

tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Simpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti.

G. Kriteria Analisis

Dalam penelitian ini, hasil observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dan dokumentasi yang dapat disinkronisasikan dengan teori Sanjaya (2009:59) berdasarkan lima komponen proses pembelajaran yakni tujuan, isi/materi, metode, media dan evaluasi pembelajaran. Untuk proses penulisan siswa pada pembelajaran bahasa Prancis terdiri atas *la planification, la mise en texte ou textualisation, et la révision ou l'édition* sebagaimana yang telah disebutkan Cuq dan Gruca (2002:179).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Bogor, yang terletak di Jln. Raya Pajajaran No.84 16128. Sekolah ini berdiri dan diresmikan pada tanggal 12 juni 1980 dengan nama SMKK Negeri Bogor. Menepati gedung berlantai 3, di atas lahan seluas \pm 1 Ha, terletak sangat strategis sehingga sekolah ini mudah dijangkau dari segala penjuru dengan sarana transportasi yang sangat mudah.

Sarana prasarana di SMK Negeri 3 Bogor terdiri dari gedung utama, gedung ruang teori dan gedung lainnya dengan nama-nama gedung yakni gedung A sampai gedung O.

Biasanya di gedung utama atau gedung A hanya ada restoran, UKS, ruang kepala sekolah, tata usaha, ruang praktik komputer dan aula. Selanjutnya di gedung B sampai O terdiri dari ruang guru, perpustakaan, ruang BP/BKK, ruang teori, toko kop. bisnis center, foto copy, coffe shope, hotel, laundry, ruang praktik busana, ruang praktik jasa boga, ruang praktik busana, ruang praktik kecantikan kulit, ruang praktik kecantikan rambut, ruang osis, masjid, kantin, pos satpam dan gudang.

Bapak Drs. Uus Sukmara, MM.Pd selaku Kepala Sekolah memberlakukan tata tertib yang cukup ketat di SMK Negeri 3, di antaranya adalah siswa diwajibkan datang ke sekolah tepat waktu yaitu pukul 07.00 WIB, siswa wajib mengenakan seragam yang lengkap dari baju hingga

sepatu. Semua siswa diterapkan mengikuti tata tertib yang ada agar dapat membina kedisiplinan pada diri siswa. Apabila terdapat siswa yang melanggar peraturan tersebut, maka akan dikenakan sanksi yang telah di atur di dalam tata tertib sekolah yang biasanya berbentuk point. Di sekolah tersebut kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada hari senin sampai jumat dari pukul 07.00-16.00 WIB. Adapun jumlah staf guru sejumlah 108 orang dan siswa 1484 orang.

Hubungan yang terjalin antara siswa, baik dalam satu jurusan maupun berbeda jurusan terjalin sangat akrab. Hal ini dapat ditemui dalam proses belajar mengajar dan juga proses kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Hubungan antara guru dan siswa terlihat cukup dekat dan disiplin. Kedekatan ini terlihat pada siswa yang mengalami kesulitan belajar, tidak ragu untuk bertanya kembali setelah proses belajar mengajar telah berakhir. Hal tersebut tentunya dapat terjadi karena komunikasi yang terjalin baik dengan budi pekerti yang baik pula. Lalu guru juga tidak akan segan-segan untuk memberi hukuman pada siswa yang melanggar peraturan sesuai kesepakatan yang telah disetujui bersama.

Begitu juga dengan hubungan antara guru, memiliki kedekatan yang cukup intens. Hal itu dapat dilihat dari adanya kegiatan bersama yang saling mendukung dan membantu dalam kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan lain seperti kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan uji kompetensi dan lain-lain. Kemudian untuk hubungan antara guru dengan karyawan juga memiliki keadaan yang cukup dekat dan terjadi komunikasi yang baik di antara

keduanya. Tentunya hal tersebut menunjukkan solidaritas yang terjaga untuk mencapai visi dan misi yang sejalan.

A.1. Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis di SMK Negeri 3 Bogor

Di sekolah ini bahasa asing diajarkan sebagai mata pelajaran peminatan. Ada beberapa bahasa asing yang dipelajari seperti bahasa Jerman, bahasa Jepang, bahasa Mandarin dan bahasa Prancis. Untuk itu setiap kelasnya dibagi menjadi 5 sampai 10 peserta didik untuk setiap mata pelajaran bahasa asing itu sendiri. Maka terdapat kurang lebih 30 murid setiap kelasnya, berikut adalah data peserta didik kelas X:

No	Nama Murid	Jurusan
1	AA	Jasa Boga 4
2	CRM	Jasa Boga 4
3	FAO	Jasa Boga 4
4	LSH	Jasa Boga 4
5	NV	Jasa Boga 4
6	RAN	Jasa Boga 4
7	SMT	Jasa Boga 4
8	TNA	Jasa Boga 4
9	ANF	Butik Busana 2
10	DSS	Butik Busana 2
11	EDT	Butik Busana 2
12	HFO	Butik Busana 2
13	IDYP	Butik Busana 2
14	NDK	Butik Busana 2
15	RA	Butik Busana 2
16	SM	Butik Busana 2
17	SSR	Butik Busana 2
18	W	Butik Busana 2
19	AA	Butik Busana 3
20	ADR	Butik Busana 3
21	FS	Butik Busana 3
22	FSP	Butik Busana 3
23	IIS	Butik Busana 3

24	NM	Butik Busana 3
25	RAP	Butik Busana 3
26	SA	Butik Busana 3

Tabel 4.1 Daftar Siswa kelas X

Interaksi antara siswa dengan guru terjalin baik, hal ini terlihat dari hasil wawancara tertulis siswa lihat (**Lampiran 8**), mereka menyebutkan bahwa mereka sangat senang mengikuti kelas bahasa Prancis. Mereka juga menganggap bahwa bahasa asing ini adalah bahasa yang cukup sulit dipahami namun tetap menyenangkan dan menjadi sebuah kebutuhan bagi siswa dalam bersaing di dunia industri.

Bahasa Prancis di SMK Negeri 3 Bogor untuk kurikulum, sekolah ini menggunakan Kurikulum 2013 sejak tahun 2013. Berdasarkan struktur muatan Kurikulum 2013, pelajaran perminatan sejatinya ialah dalam melaksanakan silabus ini guru diharapkan kreatif dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan siswa diperkuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran lihat (**Lampiran 2**).



Gambar.4.1. Proses Pembelajaran Menulis Bahasa Prancis

Untuk itu, keterangan lebih lanjut mengenai proses pembelajaran menulis bahasa Prancis berdasarkan pengamatan pada kelas X SMK Negeri 3 Bogor ini, terlihat pada di pertemuan pertama sampai pertemuan kelima guru selalu mencontohkan cara penulisan dipapan tulis dan sekaligus menjelaskan materi pelajaran yang sedang berlangsung, seperti di pertemuan pertama guru memberikan materi kata kerja beraturan group 1 –er: *parler, imaginer, manger* dan group 2 –ir: *finir, grandir* dan *choisir* dan kata kerja tidak beraturan group 3 –er, -ir, -oir, -dre, -re: *aller, partir, povoir, lire* dan *prendre* kemudian siswa menulis apa yang dicontohkan guru dibuku catatan mereka lihat (**Lampiran 9**). Setelah itu, guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari kata kerja berakhir –ir minimal 30 kata kerja beserta arti dan mengkonjugasi kata kerja beraturan minimal 2 kata kerja, hal ini untuk melatih keterampilan menulis siswa dibuku catatan siswa sendiri dan akhirnya guru menilai dimana kesalahan menulis siswa yang berupa pembenaran tulisan oleh guru dan memberikan paraf guru tersebut lihat (**Lampiran 9**). Tapi di pertemuan pertama ini proses menulis siswa belum terlihat.

Lalu dipertemuan kedua guru memberikan materi *l'article indéfini et défini* siswa menulis apa yang dicontohkan guru dibuku catatan mereka seperti penggunaan *un, une, des, le, la, l' , dan les* lihat (**Lampiran 9**). Setelah itu, guru memberikan tugas di Modul Bahasa Prancis halaman 56-59 untuk melatih keterampilan menulis siswa lihat (**Lampiran 10**) dan dibuku catatan siswa sendiri dan akhirnya guru menilai dimana kesalahan menulis siswa yang berupa pembenaran tulisan oleh guru dan memberikan paraf guru tersebut lihat

(**Lampiran 9**). Namun di pertemuan kedua ini proses menulis siswa belum terlihat.

Selanjutnya dipertemuan ketiga pada guru memberikan materi kata depan *en*, *au*, dan *aux* kemudian siswa menulis apa yang dicontohkan guru dibuku catatan mereka lihat (**Lampiran 9**). Setelah itu, guru hanya memberikan tugas untuk melatih keterampilan menulis siswa di Modul Bahasa Prancis halaman 42-43 lihat (**Lampiran 10**) dan akhirnya guru menilai dimana kesalahan menulis siswa yang berupa pembenaran tulisan oleh guru dan memberikan paraf guru tersebut lihat (**Lampiran 9**). Tapi di pertemuan ketiga ini proses menulis siswa belum terlihat.

Kemudian dipertemuan keempat guru memberikan materi *les gouts et références* dengan penggunaan contoh kata kerja *aimer*, *adorer*, *préférer* dan *déteste* kemudian siswa menulis apa yang dicontohkan guru dibuku catatan mereka lihat (**Lampiran 9**). Namun di pertemuan keempat ini proses menulis siswa belum terlihat.

Lalu dipertemuan kelima materi *la négation* guru memberikan contoh penggunaan tanda penanda *s+ne+verbe+pas* pada kalimat negatif kemudian siswa menulis apa yang dicontohkan guru dibuku catatan mereka lihat (**Lampiran 9**). Tapi di pertemuan kelima ini proses menulis siswa belum terlihat.

Dan diakhir pertemuan siswa dituntut bisa merancang, menulis dan memeriksa hasil tugas menulis mereka dalam proses penulisan bahasa Prancis khususnya dalam membuat kalimat sederhana dalam bentuk memperkenalkan

diri sampai kalimat negatif hal itu diperkuat dalam wawancara guru lihat (**Lampiran 7**). Pada tahap *planification*, siswa harus mengingat kembali pengetahuan atau materi yang telah diberikan oleh guru dipertemuan pertama sampai pertemuan kelima lihat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (**Lampiran 2**). Lalu pada tahap *la mise en texte ou textualisation* siswa memilih kosa kata bahasa Prancis misalnya kata kerja *s'appeller, avoir, habiter, être, dan aimer*, setelah itu siswa menyusun kata tersebut ke dalam kalimat sederhana. Terakhir tahap *la révision ou l'édition* siswa hanya membaca dan memeriksa ulang hasil tulisannya dan mengumpulkan hasil tersebut kepada guru untuk dinilai lihat (**Lampiran 16**).

Untuk lebih memahami proses pembelajaran menulis bahasa Prancis di SMK Negeri 3 Bogor, berikut dipaparkan serta aspek-aspek pembelajaran menurut Sanjaya (2010:59) yakni:

A.1.1. Tujuan pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor

Subfokus pertama yang ingin dicari dalam penelitian ini adalah sebuah tujuan pembelajaran menulis bahasa Prancis kelas X di SMK ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Prancis di sekolah tersebut, beliau menganggap sebuah tujuan pembelajaran menulis berhasil apabila siswa mampu menulis bahasa Prancis dalam konteks kehidupan sehari-hari seperti perkenalan diri, perkenalan benda-benda di sekitar mereka dan lain-lain, Hasil wawancara guru lihat (**Lampiran 7**). Guru mencoba merumuskan berbagai tujuan pada tiap pembelajaran berdasarkan silabus Kurikulum 2013 lihat (**Lampiran 1**).

Berdasarkan silabus tersebut, siswa diharapkan mampu mengungkapkan informasi secara tulisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah maupun identitas diri.

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lihat (**Lampiran 2**) di kelas X, pertemuan pertama siswa dapat mengidentifikasi kata kerja beraturan dan tidak beraturan dan siswa memproduksi secara lisan dan tulisan kata kerja beraturan dan tidak beraturan. Lalu pertemuan kedua siswa dapat mengidentifikasi *l'article Indéfini et défini* dan siswa memproduksi secara lisan dan tulisan *l'article Indéfini et défini*. Selanjutnya di pertemuan ketiga kata depan (*préposition*) tujuan dalam materi ini siswa dapat mengidentifikasi atau mengetahui perbedaan kata depan dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis. Kemudian pertemuan keempat siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari *les goûts et références* dalam kata kerja *aimer, adorer, préférer* dan *détester* dan siswa memproduksi secara tulisan *les goûts et références* dalam kata kerja *aimer, adorer, préférer dan détester*. Terakhir pertemuan kelima siswa dapat menentukan informasi rinci dari *la négation*, siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari *la négation* dan siswa memproduksi secara tulisan *la négation*.

Keterangan lebih lanjut mengenai tujuan pembelajaran menulis bahasa

Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

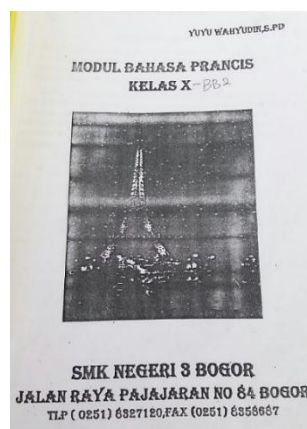
Hari/Tanggal	Materi Pembelajaran	Tujuan Pengajaran di Silabus	Keberhasilan Guru dalam Tujuan Pembelajaran Menulis	
			YA	TIDAK
Senin, 13 Februari 2017	Kata Kerja	Siswa dapat mengidentifikasi kata kerja beraturan dan tidak beraturan	√	
		Siswa memproduksi secara lisan dan tulisan kata kerja beraturan dan tidak beraturan	√	
Senin, 20 Februari 2017	<i>l'article Indéfini et défini</i>	Siswa dapat mengidentifikasi <i>l'article Indéfini et défini</i>	√	
		Siswa memproduksi secara lisan dan tulisan <i>l'article Indéfini et défini</i>	√	
Senin, 27 Februari 2017	Kata Depan	Siswa dapat mengidentifikasi atau mengetahui perbedaan kata depan dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis.	√	
Senin, 8 Mei 2017	<i>Les goûts et références</i>	Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari <i>les goûts et références</i> dalam kata kerja <i>aimer, adorer, préférer</i> dan <i>détester</i>	√	
		Siswa memproduksi secara tulisan <i>les goûts et références</i> dalam kata kerja <i>aimer, adorer, préférer</i> dan <i>détester</i>	√	
Kamis, 18 Mei 2017	La négation	Siswa dapat menentukan informasi rinci dari <i>la</i>	√	

		<i>négation</i> , siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari <i>la négation</i>		
		Siswa memproduksi secara tulisan <i>la négation</i> .	√	

Tabel 1.1.1 Tujuan Pembelajaran Menulis bahasa Prancis

A.1.2. Materi pelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor

Pembelajaran bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 menggunakan buku Modul Bahasa Prancis. Materi-materi yang diajarkan di dalam kelas X SMK Negeri 3 mengacu pada buku ajar, yaitu modul bahasa Prancis yang dibuat oleh Bapak Yuyu Wahyudin dan silabus kurikulum 2013 lihat (**Lampiran 1**).



Gambar 1.1.2 Modul Pembelajaran Bahasa Prancis

Materi yang sudah diajarkan adalah kata kerja beraturan (group 1 –er: parler, imaginer, manger dan group 2 –ir: finir, grandir dan choisir) dan tidak beraturan (group 3 –er, -ir, -oir, -dre, -re: aller, partir, povoir, lire dan prendre), kata ganti orang (pronom sujet), kata depan (préposition), kata sandang tak tentu (articles indéfinis), kata sandang tentu (articles définis), kata kerja untuk

menyatakan perasaan suka dan tidak suka (*aimer, adorer, préférer* dan *détester*), dan kalimat negatif (*S+ne+verbe+pas*), hal tersebut dapat dilihat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran lihat (**Lampiran 2**).

Proses guru menyampaikan materi pembelajaran tentunya berdasarkan silabus Kurikulum 2013, kemudian dihubungkan dengan tujuan pembelajaran yang telah lebih dulu dibuat oleh guru. Guru pun berusaha untuk menyesuaikan dan tidak keluar jalur dari pedoman silabus akan tetapi seperti pada observasi bulan april sampai bulan mei 2017, materi yang tertera adalah kata depan (*préposition*), sedangkan menurut hasil observasi, materinya adalah kata sandang tak tentu (*articles indéfinis*) dan guru pada materi kata depan (*préposition*) tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Se jauh ini penyampaian materi terasa cukup baik karena terjadi interaksi siswa dan guru.

Buku yang digunakan sebagai buku acuan adalah Modul Bahasa Prancis. Modul Bahasa Prancis merupakan buku yang dibuat oleh bapak Yuyu Wahyudin selaku guru bahasa Prancis. Buku ini diambil dari beberapa referensi buku seperti *Initial, Café crime, Alter ego 1, Espace* dan *Le mag* yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dalam sekolah kejuruan dalam bidang pariwisata, dapat dibuktikan dalam **Hasil wawancara guru lihat (Lampiran 7)**.

Berikut adalah tabel dari aspek-aspek materi pembelajaran bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3:

No	Aspek-aspek	Kondisi Seharusnya	Hasil Observasi	Kesimpulan
1.	Materi pembelajaran menulis	Mengacu pada silabus (Lampiran 1)	Materi yang diajarkan selama penelitian adalah	Materi yang diajarkan selama penelitian

	<p>bahasa Prancis kelas X SMK Negeri 3</p>	<p>dan menggunakan Modul Bahasa Prancis sebagai buku acuan</p>	<p>kata kerja beraturan (group 1 -er: parler, imaginer, manger dan group 2 -ir: finir, grandir dan choisir) dan tidak beraturan (group 3 -er, -ir, -oir, -dre, -re: aller, partir, povoir, lire dan prendre), kata ganti orang (pronom sujet), kata sandang tak tentu (articles indéfinis), kata sandang tentu (articles définis), kata kerja untuk menyatakan perasaan suka dan tidak suka (aimer, adorer, préférer dan détester), dan kalimat negatif (S+ne+verbe+pas)</p> <p>Selama penelitian berlangsung, Bapak Yuyu hanya beberapa kali menggunakan Modul Bahasa Prancis.</p>	<p>berlangsung sesuai dengan silabus Kurikulum 2013 tetapi untuk materi kata depan (préposition), guru tidak membuat RPP</p> <p>Penggunaan Modul Bahasa Prancis belum maksimal dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3</p>
--	--	--	---	--

Tabel 1.1.3. Materi Pembelajaran

A.1.3. Metode pembelajaran menulis bahasa Prancis kelas X di SMK Negeri 3 Bogor

Dari hasil pengamatan yang telah dilaksanakan oleh peneliti, ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor, bapak Yuyu sebagai pengajar bahasa Prancis menggunakan cara-cara atau metode yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam menyampaikan materi, sang guru mengaku bahwa ia menggunakan metode yang berbeda. Penggunaan metode yang berbeda tersebut berdasarkan pada kebutuhan dari setiap materi pembelajaran bahasa Prancis. Metode yang biasa guru terapkan dalam pembelajaran menulis ialah metode tanya-jawab, diskusi, kerja kelompok, latihan dan pemberian tugas dan diperkuat oleh hasil wawancara guru lihat (**Lampiran 7**). Oleh karena itu, metode yang telah disebutkan termasuk dalam kategori model pembelajaran saintifik atau pendekatan ilmiah. Seperti mengamati, menanya, menalar, mencoba, menyimpulkan dan mengomunikasi.



Gambar 1.1.4. Proses guru menerapkan metode saintifik

Selanjutnya, peneliti menemukan proses pembelajaran bahwa guru mengajarkan tata bahasa Prancis dengan cara mendiktekan, seperti konjugasi dan kata benda, melainkan menstimulasi otak anak dengan memberikan contoh-

contoh terlebih dahulu dan dengan di dukung oleh media-media pengajaran yang sesuai dan dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran menulis. Metode pemberian tugas menjadi salah satu metode yang digunakan oleh bapak Yuyu dalam proses pembelajaran menulis bahasa Prancis di SMK Negeri 3 Bogor agar murid lebih sering melatih kemampuan menulis bahasa Prancis.

Tabel berikut berisikan metode atau cara yang diterapkan oleh bapak Yuyu Wahyudin, S.Pd., di dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor;

No	Jenis Metode	Karakteristik
1.	Cara mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui pemberian tugas • Mencontohkan terlebih dahulu dan murid-murid mengikuti apa yang dicontohkan • Melihat dan memeriksa hasil tugas setiap murid-murid
2.	Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • 80% komunikasi di kelas menggunakan bahasa Prancis yang komunikatif, yaitu bahasa-bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik dan pengajar memperjelas bahasa tersebut dengan gerakan tubuh • Bapak Yuyu menggunakan <i>gesture</i> tubuh untuk memperjelaskan maksud dan tujuan dari perintah dan arahan yang disampaikan.
3.	Pengontrolan kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Bapak Yuyu mendatangi satu persatu muridnya dalam mengontrol kemampuan menulis setiap muridnya.

Tabel 1.1.4. Metode Pembelajaran

A.1.4. Media pembelajaran menulis bahasa Prancis kelas X di SMK Negeri 3 Bogor

Sebuah media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh pengajar dalam rangka membantu mengsucceskan pembelajaran menulis bahasa Prancis. Dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis di SMK Negeri 3 Bogor, bapak Yuyu menggunakan media seperti menunjukkan benda-benda yang ada disekitar ruang kelas yang disesuaikan dengan materi kata benda, seperti lemari, tas, foto, papan tulis dan lain-lain. Lebih lanjut, penggunaan media pembelajaran menulis bahasa Prancis yang terlihat oleh peneliti di ruang kelas guru menggunakan Modul Bahasa Prancis karya Yuyu Wahyudin, S.Pd.



Gambar 1.1.5. Proses guru menerapkan media pembelajaran

Berikut adalah tabel aspek-aspek media pembelajaran bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor;

Hari/ Tanggal	Materi Pembelajaran	Bagian	Aspek yang Diamati	Apakah Guru Melaksanakannya	
				YA	TIDAK
Senin, 13 Februari 2017	Kata Kerja	Alat dan Media Pembelajaran	1. Persiapan alat dan media pembelajaran	√	
			2. Penggunaan alat dan media pembelajaran	√	
			3. Ketepatan waktu saat menggunakan media	√	

Hari/ Tanggal	Materi Pembelajaran	Bagian	Aspek yang Diamati		Apakah Guru Melaksanakannya	
					YA	TIDAK
Senin, 20 Februari 2017	L'article indéfini et défini	Alat dan Media Pembelajaran	1.	Persiapan alat dan media pembelajaran	√	
			2.	Penggunaan alat dan media pembelajaran	√	
			3.	Ketepatan waktu saat menggunakan media	√	

Hari/ Tanggal	Materi Pembelajaran	Bagian	Aspek yang Diamati		Apakah Guru Melaksanakannya	
					YA	TIDAK
Senin, 27 Februari 2017	Kata Depan	Alat dan Media Pembelajaran	1.	Persiapan alat dan media pembelajaran	√	
			2.	Penggunaan alat dan media pembelajaran	√	
			3.	Ketepatan waktu saat menggunakan media	√	

Hari/ Tanggal	Materi Pembelajaran	Bagian	Aspek yang Diamati		Apakah Guru Melaksanakannya	
					YA	TIDAK
Senin, 8 Mei 2017	Les goûts et références	Alat dan Media Pembelajaran	1.	Persiapan alat dan media pembelajaran	√	
			2.	Penggunaan alat dan media pembelajaran	√	
			3.	Ketepatan waktu saat menggunakan media		√

Hari/ Tanggal	Materi Pembelajaran	Bagian	Aspek yang Diamati		Apakah Guru Melaksanakannya	
					YA	TIDAK
Kamis, 18 Mei 2017	Kalimat Negatif	Alat dan Media Pembelajaran	1.	Persiapan alat dan media pembelajaran	√	
			2.	Penggunaan alat dan media pembelajaran	√	
			3.	Ketepatan waktu saat menggunakan media	√	

Tabel 1.1.6. Media pembelajaran menulis bahasa Prancis

Lebih lanjut penjelasan mengenai media-media yang digunakan oleh Bapak Yuyu Wahyudin, S.Pd dalam pembelajaran bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 berada pada tabel di bawah ini:

No	Nama Media	Penjelasan	Kegunaan
1.	Gambar atau Benda-benda di sekitar kelas	Media yang hanya dapat dilihat saja sehingga cepat membantu materi pembelajaran menulis yang sesuai dengan silabus.	Mempermudah murid untuk mengenal kosakata benda tersebut dengan melihat langsung gambarnya atau benda yang ditunjukkan.
2.	Modul	Media yang berbentuk buku terdapat banyak gambar-gambar materi pembelajaran menulis bahasa Prancis	Membimbing murid untuk lebih fokus dalam menjawab pertanyaan dan melatih pembelajaran menulis

Tabel 1.1.7. Media Pembelajaran

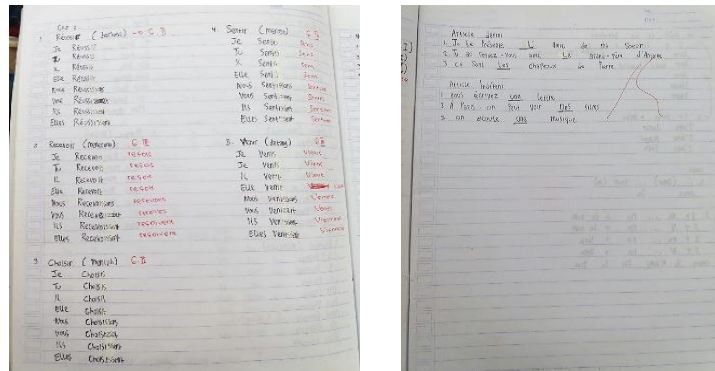
A.1.5. Evaluasi pembelajaran menulis bahasa Prancis kelas X di SMK Negeri

3 Bogor

Komponen pembelajaran yang terakhir adalah evaluasi. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti selama delapan kali di kelas, peneliti menemukan bahwa guru selama pembelajaran telah merumuskan dan menerapkan komponen pembelajaran yang telah di deskripsikan oleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan wawancara, guru melakukan penilaian dengan memberikan penugasan seperti tugas menulis di buku catatan, menjawab soal-soal latihan dimodul dan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.

Kemudian, selama pembelajaran berlangsung ditemukan kegiatan siswa di dalam kelas selama pembelajaran menulis berlangsung. Seperti dalam memberikan evaluasi, guru mengoreksi jawaban-jawaban tugas mengerjakan soal-

soal menulis mereka dengan cara memberi tahu kesalahan dan membetulkan jawaban yang tepat, kemudian diberi nilai telah menyelesaikan tugas tersebut. Untuk penilaian akhirnya guru selalu melihat hasil-hasil ulangan mereka sebagai acuan sejauh mana guru berhasil dalam proses pembelajarannya.



Gambar 1.1.8. Hasil pekerjaan siswa dalam pembelajaran menulis

Pada aktivitas ini, para siswa tidak hanya dinilai angka saja tetapi guru memberikan penilaian sikap dan tugas. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru menerapkan penilaian formatif dan penilaian afektif seperti sikap moral.

B. Interpretasi

Dalam bagian ini, peneliti mencoba menguraikan data sesuai dengan deskripsi data yang diuraikan pada tahapan sebelumnya. Berikut ini adalah data yang akan diuraikan: (1) Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis di SMK Negeri 3 untuk keterampilan menulis, (2) Tujuan pembelajaran, (3) Materi pelajaran, (4) Media pembelajaran, (5) Metode pembelajaran, dan (6) Evaluasi Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.

B.1. Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis di SMK Negeri 3 Bogor

Pembelajaran bahasa Prancis di SMK Negeri 3 Bogor ini, difasilitasi dengan ruangan yang cukup besar dilengkapi dengan meja, kursi, lampu, hiasan dinding karya siswa, papan tulis dan lemari untuk menyimpan al-quran. Setiap kegiatan pembelajaran, sekolah menggunakan buku paket yang sesuai dengan mata pelajaran jurusan dan tingkatan kelas. Seperti halnya bahasa Prancis dalam keterampilan menulis di kelas X yang menggunakan buku bahasa Prancis untuk kelas X karya bapak Yuyu Wahyudin, S.Pd. selaku pengajar bahasa Prancis sendiri. Hal ini terlihat ketika guru selalu membawa dan menggunakan buku tersebut saat pembelajaran bahasa Prancis berlangsung di dalam kelas. Terkadang guru pun menyuruh siswa membawa kamus dan konjugasi untuk setiap pembelajaran bahasa Prancis khususnya menulis.

Dari hasil pemaparan pada bagian deskriptif data bahwa terlihat interaksi antara guru dengan siswa dalam keterampilan menulis terjalin dengan cukup baik, hal ini dapat terlihat ketika para siswa aktif dalam setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru. Kemudian dalam hal-hal lainnya saat pembelajaran menulis berlangsung, siswa terlihat serius mengerjakan hasil tulisan mereka yang akan dinilai oleh gurunya sampai setiap siswa membawa kamus saat pembelajaran berlangsung.

Kemudian berdasarkan temuan dilapangan, pembelajaran keterampilan menulis ini sesuai dengan pernyataan dari Cuq dan Gruca (2002:179) mengatakan

bahwa menulis terdiri dari tiga tahapan yaitu *la planification*, *la mise en texte ou textualisation*, *et la révision ou l'édition*.

Keterangan lebih lanjut mengenai proses pembelajaran menulis bahasa Prancis berdasarkan pengamatan dipertemuan pertama sampai pertemuan kelima pada kelas X SMK Negeri 3 Bogor dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Hari/ Tanggal	Materi Pembelajaran	Bagian	Aspek yang Diamati		Apakah Guru Melaksanakannya	
					YA	TIDAK
Senin, 13 Februari 2017 sampai 18 mei 2017	Kata Kerja, L'article Indéfini et défini, Kata depan, Les gouts et références dan Kalimat negatif	A. Kegiatan Awal	1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
			2.	Pemeriksaan kehadiran siswa	√	
			3.	Apersepsi	√	
			4.	Menghubungkan pelajaran lama dengan pelajaran baru	√	
			5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
		B. Kegiatan Inti	1.	Mengamati		√
			2.	Menanya		√
			3.	Menalar		√
			4.	Mencoba		√
			5.	Mengkomunikasi		√
		B.1. Proses Menulis	1.	<i>La planification</i>		√
			2.	<i>La mise en texte ou textualisation</i>		√
			3.	<i>La révision ou l'édition</i>		√
		C. Kegiatan Akhir	1.	Menyimpulkan materi pembelajaran	√	
			2.	Penggunaan sistem penilaian (tertulis)	√	
			3.	Memberikan LKS	√	

Akan tetapi diakhir pertemuan siswa dituntut bisa merancang, menulis dan memeriksa hasil tugas menulis mereka dalam proses penulisan bahasa Prancis khususnya dalam membuat kalimat sederhana dalam bentuk memperkenalkan diri sampai kalimat negatif .

Untuk itu, mengenai proses pembelajaran menulis bahasa Prancis berdasarkan pengamatan terakhir pada kelas X SMK Negeri 3 Bogor dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Hari/ Tanggal	Aspek yang Diamati		Apakah Guru Melaksanakannya	
			YA	TIDAK
Senin, 23 Mei 2017	1.	<i>La planification</i>	√	
	2.	<i>La mise en texte ou textualisation</i>	√	
	3.	<i>La révision ou l'édition</i>	√	

Tabel 1.1. Proses pembelajaran menulis bahasa Prancis

Untuk lebih memahami proses pembelajaran menulis bahasa Prancis di SMK Negeri 3 Bogor, berikut peneliti memaparkan pembelajaran menurut Sanjaya (2010:59) yakni:

B.1.1. Tujuan pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor

Proses perumusan dan penerapan tujuan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis, selama pengamatan delapan kali ditemukan tujuan yang bertema identitas diri dan kehidupan sekolah. Silabus lihat (**Lampiran 1**) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lihat (**Lampiran 2**) merupakan acuan yang harus diikuti agar sebuah pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana

dan tepat sehingga tersampainya tujuan pembelajaran pada setiap materi dan pertemuannya.

Berdasarkan hasil pengamatan, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Iskandarwassid dan Sunendar (2015:214) tujuan adalah arah pembelajaran yang dicantumkan dalam program semester dan harus dibuat pengajar dalam merencanakan pengajaran untuk suatu pokok bahasan dalam kurikulum yang sudah ada.

Akan tetapi, sesuai dengan hasil observasi dan catatan lapangan, pada pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor, tujuan pengajaran pada setiap materi yang ada di silabus sesuai dengan hasil observasi yang sudah dilakukan.

Berdasarkan pengamatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan kelima di awal kegiatan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa secara jelas seperti **pertemuan pertama** siswa dapat mengidentifikasi kata kerja beraturan dan tidak beraturan dan siswa mampu memproduksi secara lisan dan tulisan kata kerja beraturan dan tidak beraturan. Lalu **pertemuan kedua** siswa dapat mengidentifikasi *l'article Indéfini et défini* dan siswa memproduksi secara lisan dan tulisan *l'article Indéfini et défini*. Sedangkan menurut hasil observasi, untuk **pertemuan ketiga** materi kata depan (*préposition*) tidak dibuat dalam pertemuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga guru tidak menyampaikan tujuan pembelajarannya. Namun tujuan dalam materi ini siswa dapat mengidentifikasi atau mengetahui perbedaan kata depan dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis. Kemudian **pertemuan keempat** siswa

dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari *les gouts et références* dalam kata kerja *aimer, adorer, préférer* dan *détester* dan siswa memproduksi secara tulisan *les gouts et références* dalam kata kerja *aimer, adorer, préférer* dan *détester*. Terakhir **pertemuan kelima** siswa dapat menentukan informasi rinci dari *la négation*, siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari *la négation* dan siswa memproduksi secara tulisan *la négation* hal ini diperkuat di (**Lampiran 2**).

Berdasarkan penjelasan dan teori yang telah diuraikan, dari hasil delapan kali observasi di kelas bahwa tujuan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis yang dirumuskan dan diterapkan oleh guru cukup mencapai tujuan pembelajaran menulis bahasa Prancis namun tidak semua tujuan tersebut terlihat sempurna pencapaiannya dikarenakan tujuan pembelajaran belum tercapai dengan maksimal sebagaimana yang tertuang dalam silabus kurikulum 2013 untuk kelas X.

B.1.2. Materi pelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor

Landasan materi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis mengacu pada silabus serta buku yang biasa guru gunakan dalam pembelajaran ialah buku yang dibuat oleh bapak Yuyu Wahyudin, S.Pd sebagai pengajar bahasa Prancis itu sendiri yang bernama Modul Bahasa Prancis. Hal tersebut membantu dalam menyampaikan materi-materi untuk pembelajaran keterampilan menulis karena terdapat banyak soal latihan yang berhubungan dengan materi yang diberikan sesuai dengan silabus Kurikulum 2013.

Dan yang terakhir materi pembelajaran bahasa Prancis kelas X disesuaikan dengan Indikator kemampuan tata bahasa Prancis untuk kelas X SMK dalam kurikulum 2013 tertuang dalam poin:

3.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya terkait topik identitas diri (*l'identité*) dan kehidupan sekolah (*la vie scolaire*) yang sesuai dengan konteks penggunaannya (Dokumen Kurikulum 2013:12).

4.3 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan identitas diri (*l'identité*) dan kehidupan sekolah (*la vie scolaire*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, yakni struktur dalam teks dan budaya secara benar dan sesuai dengan konteks (Dokumen Kurikulum 2013:13).

Jika dilihat dari modul yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi pembelajaran, terlihat dari isi buku yang digunakan oleh guru berisi materi pembelajaran dengan tema *l'identité* dan *la vie scolaire* dan sesuai dengan tingkatan untuk kelas X. Modul tersebut memenuhi kebutuhan institusi, siswa dan pengajar karena pada modul tersebut sesuai dengan kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran keterampilan menulis serta menjawab dan mengisi manfaat dari sebuah materi yang berperan penting bagi pembelajaran siswa dengan guru menggunakan modul sebagai bahan pembelajaran.

Akan tetapi dalam proses pembelajaran menulis bahasa Prancis guru tidak menggunakan sumber bacaan melainkan guru hanya berlandaskan pada tema, seperti tema *l'identité* guru hanya memberikan dan menjelaskan kata-kata yang penting misalnya dalam materi kata kerja, siswa hanya dituntut bisa

mengkonjugasikan kata kerja beraturan group 1 –er: *parler, imaginer, manger* dan group 2 –ir: *finir, grandir* dan *choisir* dan kata kerja tidak beraturan group 3 –er, –ir, –oir, –dre, –re: *aller, partir, povoir, lire* dan *prendre*. Selanjutnya materi kata depan (préposition) siswa harus bisa membedakan kata depan *en, au, dan aux*. Kemudian materi *les goûts et références*, kata kerja yang digunakan sebagai contoh adalah kata kerja *aimer, adorer, préférer* dan *déteste* lalu guru memberikan penggunaan dalam tanda penanda *s+verbe+le nom* maupun *s+verbe+verbe* dan terakhir materi *la négation* siswa dituntut mampu menggunakan tanda penanda *s+ne+verbe+pas* pada kalimat negatif.

Dalam tema *la vie scolaire* materinya yakni *l'article Indéfini et défini* siswa harus bisa memahami penggunaan *un, une, des, le, la, l' , dan les* dan cara membedakannya disetiap kata benda bahasa Prancis.

Dengan demikian, komponen pembelajaran mengenai materi berdasarkan Sanjaya (2010:57) telah diterapkan dalam pembelajaran bahasa Prancis dengan keterampilan menulis yang dipilih oleh peneliti sebagai bahan untuk pembahasan sesuai dengan rumusan, penerapan dan tahapan guru dalam memberikan pembelajaran.

B.1.3. Metode pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor

Bapak Yuyu sebagai pengajar bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor menggunakan metode atau cara-cara yang menyenangkan dalam pembelajaran bahasa Prancis.

Dalam pertemuan pertama sampai pertemuan kelima guru selalu menciptakan tanya jawab terhadap siswa, menanggapi respon siswa, mendorong keaktifan siswa seperti memberikan tugas ataupun latihan-latihan, menyimpulkan materi pembelajaran dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.

Metode atau cara pengajaran yang digunakan oleh pengajar bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 menerapkan metode yang sesuai dengan Kurikulum 2013 yaitu dalam kategori model pembelajaran saintifik atau pendekatan ilmiah. Seperti mengamati, menanya, menalar, mencoba, menyimpulkan dan mengomunikasi. Akan tetapi metode yang digunakan ini hanya terdapat pada pembelajaran bahasa Prancis bukan dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis.

Temuan-temuan tersebut sesuai dengan pendapat Abidin (132:2014) model pembelajaran saintifik proses diartikan sebagai model pembelajaran yang dikembangkan dengan berdasarkan pada pendekatan ilmiah dalam pembelajaran dan Abidin pun menjelaskan ada enam komponen model pembelajaran saintifik yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, menyimpulkan dan mengomunikasi.

Lalu pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor guru menambahkan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Prancis seperti kamus dan soal atau pemberian tugas untuk latihan menulis hal ini diperkuat dari hasil dokumentasi lihat (**Lampiran 18**). Metode inipun sesuai dengan pendapat Beacco bahwa

“Les méthodes sont à distinguer elles-mêmes d’outils spécialisés (comme les dictionnaires, les grammaires d’enseignement ou de référence, les recueils d’exercices, les ouvrages traitant de la “civilisation”, les

fascicules centrés sur la préparation aux examens ou aux certifications ...)". (Beacco 2007:19).

Metode yang membedakan diri dari alat khusus (seperti kamus, tata bahasa dalam pendidikan atau referensi, latihan, karya-karya pribadi pada "kebudayaan", surat-surat difokuskan mengenai pada persiapan ujian atau sertifikasi ...).

B.1.4. Media pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor

Dalam penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis di SMK Negeri 3 Bogor, dari paparan deskriptif data yang telah disebutkan bahwa menggunakan berbagai alat atau media yang digunakan selama proses pembelajaran. Seperti yang terjadi dalam pertemuan pertama sampai pertemuan kelima guru menggunakan Modul Bahasa Prancis untuk kelas X yang terdiri dari gambar-gambar yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan papan tulis sebagai media pendukung pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis yang sekali-kali menunjukkan benda-benda yang terdapat di sekitaran dalam ruang kelas seperti meja, kursi, lemari, lampu, tas, dan perlengkapan tulis lihat (**Lampiran 10**).

Lebih lanjut, peneliti menilai bahwa media yang dikemukakan berdasarkan hasil pengamatan di lapangan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arsyad (2011:5) media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi pendukung dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Oleh karena itu kedua media tersebut merupakan hasil temuan di lapangan mengingat guru menggunakan media pembelajaran, maka guru dapat dikatakan

berhasil memanfaatkan sarana yang ada. Oleh karena itu, hal ini dapat mempengaruhi intensitas pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis di SMK Negeri 3 Bogor.

B.1.5. Evaluasi pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor

Seperti pada pemaparan deskriptif data, disebutkan bahwa guru bahasa Prancis di SMK Negeri 3 Bogor ini, diakhir pelajaran guru selalu melakukan penilaian dalam bentuk pemberian tugas.

Adapun penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran bahasa Prancis mencakup penilaian sikap, pengetahuan serta keterampilan. Penilaian sikap dapat dilakukan dengan cara pengamatan dalam proses pembelajaran bahasa Prancis berlangsung. Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes tertulis (baik pada tataran kosakata, tata bahasa, maupun struktur teks). Penilaian keterampilan berbahasa dapat dilakukan secara tertulis atau dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memperlihatkan hasilnya.

Temuan-temuan tersebut sesuai dengan jenis penilaian menurut Amirono dan Daryanto (2016:30) yaitu penilaian formatif, penilaian sumatif, penilaian diagnostik, penilaian selektif, dan penilaian penempatan.

Kemudian berdasarkan deskripsi data, evaluasi menulis siswa sesuai dengan kompetensi-kompetensi bahasa Prancis yang diajarkan di sekolah yang mengacu pada CECR (*Un Cadre Commun de Reference*) dan disesuaikan hanya sampai tingkat *débutant*/ pemula *niveau A1* yakni:

“Peut comprendre et utiliser des expressions familières et quotidiennes ainsi que des énoncés très simples qui visent à satisfaire des besoins

concrets. Peut se présenter ou présenter quelqu'un et poser à une personne des questions la concernant – par exemple, sur son lieu d'habitation, ses relations, ce qui lui appartient, etc. – et peut répondre au même type de questions. Peut communiquer de façon simple si l'interlocuteur parle lentement et distinctement et se montre coopératif". (CECR, 2001 : 25)

Mengacu pada *CECR*, siswa pada tingkat A1 atau pemula diharapkan dapat memahami dan menggunakan ungkapan-ungkapan sederhana yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dapat memperkenalkan diri sendiri dan orang lain serta bertanya dan menjawab hal-hal yang berkaitan dengan identitas diri. Selain itu, siswa juga diharapkan mampu berkomunikasi secara lisan dengan pelan namun jelas. Untuk dapat sampai pada pencapaian yang diharapkan, diperlukan kemampuan tata bahasa.

Dalam proses penilaian pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor, seperti dipertemuan pertama guru memberikan materi kata kerja beraturan dan tidak beraturan kemudian siswa menulis apa yang dicontohkan guru dibuku catatan mereka seperti kata kerja beraturan group 1 –er: *parler, imaginer, manger* dan group 2 –ir: *finir, grandir* dan *choisir* dan kata kerja tidak beraturan group 3 –er, -ir, -oir, -dre, -re: *aller, partir, pouvoir, lire* dan *prendre* lihat (**Lampiran 9**). Setelah itu, guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari kata kerja berakhir –ir minimal 30 kata kerja beserta arti dan mengkonjugasi kata kerja beraturan minimal 2 kata kerja, hal ini untuk melatih keterampilan menulis siswa dibuku catatan siswa sendiri dan akhirnya guru menilai dimana kesalahan menulis siswa yang berupa pembenaran tulisan oleh guru lihat (**Lampiran 9**) dan selanjutnya diperkuat oleh hasil ulangan siswa di (**Lampiran 11 dan Lampiran 16**).

Lalu dipertemuan kedua guru memberikan materi *l'article indéfini et défini* kemudian siswa menulis apa yang dicontohkan guru dibuku catatan mereka seperti penggunaan *un, une, des, le, la, l'*, dan *les* lihat (**Lampiran 9**). Setelah itu, guru memberikan tugas di Modul Bahasa Prancis halaman 56-59 untuk melatih keterampilan menulis siswa lihat (**Lampiran 10**) dan dibuku catatan siswa sendiri dan akhirnya guru menilai dimana kesalahan menulis siswa yang berupa pembenaran tulisan oleh guru dan memberikan paraf guru tersebut lihat (**Lampiran 9**) dan diperkuat hasil ulangan siswa di (**Lampiran 12 dan Lampiran 16**). Tapi untuk penilaian di Modul Bahasa Prancis halaman 56-59 guru hanya melihat hasil pekerjaan siswa tidak menilainya untuk itu sebagian siswa mnegerjakannya tidak seluruh halaman yang ditugaskan oleh guru lihat (**Lampiran 10**).

Selanjutnya dipertemuan ketiga guru memberikan materi kata depan *en, au,* dan *aux* guru hanya memberikan tugas untuk melatih keterampilan menulis siswa di Modul Bahasa Prancis halaman 42-43 dan akhirnya guru menilai dimana kesalahan menulis siswa yang berupa mengoreksinya secara bersama-sama dengan murid lihat (**Lampiran 10**).

Kemudian dipertemuan keempat materi *les gouts et références* guru memberikan contoh penggunaan kata kerja *aimer, adorer, préférer* dan *déteste* kemudian siswa menulis apa yang dicontohkan guru dibuku catatan mereka lihat (**Lampiran 9**) untuk penilaian, guru hanya menilai dari hasil ulangannya saja lihat (**Lampiran 13 dan lampiran 16**).

Lalu dipertemuan kelima materi *la négation* guru memberikan contoh penggunaan tanda penanda *s+ne+verbe+pas* pada kalimat negatif kemudian siswa menulis apa yang dicontohkan guru dibuku catatan mereka lihat (**Lampiran 9**) untuk penilaian, guru hanya menilai dari hasil ulangannya saja lihat (**Lampiran 13 dan Lampiran 16**).

Terakhir dalam penilaian pembelajaran menulis di kelas SMK Negeri 3 Bogor, guru memberikan tugas yang berupa siswa diminta untuk membuat tulisan tentang materi memperkenalkan diri yaitu dengan menggunakan kata kerja beraturan dan tidak beraturan dan penggunaan *être+ la nationalité/profession*. Selain itu juga siswa dituntut untuk bisa membuat kalimat negatif dikarenakan guru ingin mengetahui bagaimana siswa memahami tanda penanda *s+ne+verbe+pas* pada kalimat negatif bahasa Prancis dan akhirnya hasil kerja siswa dikumpulkan untuk dinilai lihat (**Lampiran 17**) hal ini diperkuat dalam Hasil wawancara guru lihat (**Lampiran 7**).

Akan tetapi dari hasil wawancara tertulis siswa lihat (**Lampiran 8**), siswa menyarankan kepada guru bahwa dalam proses pembelajaran menulis lebih banyak penugasan agar siswa dapat menulis dalam kalimat sederhana.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, peneliti menginterpretasikan bahwa guru bahasa Prancis di SMK Negeri 3 Bogor telah melaksanakan evaluasi dan komponen lainnya dengan baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian ini, peneliti telah melakukan penelitian dengan jangka waktu satu semester pada proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor dengan maksimal. Namun disisi lain, peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan di dalamnya dikarenakan adanya beberapa keterbatasan, diantaranya adalah:

1. Subjek pada penelitian ini terbatas pada satu orang guru dan ditempati di kelas X SMK Negeri 3 Bogor yang berjumlah 27 siswa dengan berbagai jurusan yang berbeda. Sehingga, hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan
2. Penelitian ini hanya terfokuskan pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis meliputi tujuan, materi, metode, media dan evaluasi menulis. Sehingga, elemen-elemen lainnya dalam proses pembelajaran tidak dapat diketahui
3. Adanya keterbatasan pada observasi seperti pengamatan di lapangan (kelas dan sekolah) yang hanya dilakukan delapan kali dikarenakan jadwal siswa untuk ujian produktif yang berbeda-beda dengan siswa yang berbeda jurusan
4. Keterbatasan pada alat dokumentasi dan perekaman yang digunakan oleh peneliti hanya menggunakan foto dan *voice recorder* melalui telepon genggam sehingga data yang diperlukan tidak begitu maksimal.
5. Waktu penelitian yang dilakukan hanya satu kali dalam seminggu membuat kurang maksimalnya dalam melakukan observasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengamati pembelajaran menulis kelas X di SMK Negeri 3 Bogor, selanjutnya pada bagian ini akan dikemukakan beberapa hal yang berkenaan dengan hasil analisis yang telah peneliti lakukan. Berdasarkan hasil penelitian dan interpretasi data yang ada, peneliti menemukan proses pembelajaran yang sesuai dengan teori-teori yang telah dijabarkan sebelumnya. Keberhasilan sebuah proses belajar mengajar dapat dipengaruhi oleh beberapa komponen yang mempengaruhinya. Komponen tersebut antara lain yakni tujuan pembelajaran, isi/materi pelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang pembelajaran menulis bahasa Prancis kelas X di SMK Negeri 3 Bogor yang dapat disimpulkan sebagai berikut: *pertama*, hasil penelitian mengenai tujuan pembelajaran dirumuskan mengikuti silabus Kurikulum 2013 yang berlaku namun tujuan belum berhasil memberikan dampak tertentu pada siswa. Hal ini terlihat dari minimnya materi pembelajaran yang dijadikan evaluasi, sehingga tujuan pembelajaran menulis bahasa Prancis sesungguhnya belum berhasil.

Kedua, mengenai materi pelajaran, peneliti juga menemukan bahwa guru menyusun materi pembelajaran di sekolah ini juga disesuaikan dengan silabus Kurikulum 2013. Materi yang disajikan berkesinambungan dengan silabus

kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut dan dibantu dengan Modul Bahasa Prancis yang dibuat oleh guru. Namun penyampaian materi yang dilakukan guru belum dapat dikatakan baik karena guru hanya menulis secara ortograf bukan menulis secara komunikatif.

Ketiga tentang metode pembelajaran, peneliti juga menemukan bahwa hasil di lapangan membuktikan bahwa guru tidak menerapkan metode pembelajaran menulis yakni metode dalam kategori model pembelajaran saintifik atau pendekatan ilmiah. Seperti mengamati, menanya, menalar, mencoba, menyimpulkan dan mengomunikasi yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013. Padahal, metode ini cocok digunakan karena mengutamakan pembelajaran menulis, jadi dirasa cocok dengan materi yang ingin disampaikan dan tujuan yang ingin dicapai.

Keempat merupakan media pembelajaran menulis bahasa Prancis, guru boleh menggunakan yang telah disiapkan namun guru memanfaatkan benda-benda yang ada di ruang kelas saja seperti gambar, modul, dan papan tulis dikarenakan di dalam setiap ruang kelas tidak difasilitasi komputer atau proyektor. Akan tetapi media tersebut sangat membantu guru dalam setiap pembelajaran menulis bahasa Prancis. Kegunaan media tersebut dapat membuat siswa aktif dalam menulis dikarenakan terdapat materi atau soal-soal yang terdapat pada Modul Bahasa Prancis.

Kelima ialah evaluasi pembelajaran menulis bahasa Prancis, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terbukti bahwa guru menilai siswa dengan cara pemberian tugas dalam bentuk soal-soal latihan yang telah tersedia pada

Modul Bahasa Prancis dan nilai ulangan siswa dimateri pembelajaran bahasa Prancis.

Meskipun terdapat kekurangan dalam proses keterampilan menulis, tapi usaha yang dilakukan guru dapat memotivasikan siswa untuk senang dalam pembelajaran bahasa Prancis.

B. Implikasi

Penelitian mengenai tentang alternatif pengajaran menulis bahasa Prancis di SMK Negeri 3 Bogor dilihat dengan unsur-unsur pembelajran yakni tujuan pembelajaran, isi atau materi pelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Metode ini dapat memberi gambaran mengenai penelitian etnografi.

Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta yang nantinya menjadi guru bahasa Prancis. Selain itu penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa yang akan Praktek Mengajar Mahasiswa (PKM), karena mereka dituntut bukan hanya sekedar memiliki kemampuan berbahasa Prancis dengan baik dan benar, tetapi juga dituntut untuk memiliki pengetahuan pembelajaran menulis bahasa Prancis sebagai pengetahuan itu dapat diaplikasikan dalam tugas sebagai guru bahasa Prancis.

Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada beberapa guru di sekolah lain untuk melihat proses pembelajaran bahasa Prancis khususnya pembelajaran menulis bahasa Prancis.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dan implikasi yang dikemukakan, terdapat beberapa saran dalam proses pembelajaran menulis bahasa Prancis. Peneliti menyarankan kepada peneliti yang berminat pada masalah keterampilan menulis disarankan agar dapat melanjutkan penelitian etnografi dengan cakupan yang lebih luas dan secara mendetail dalam keterampilan kebahasaan seperti membaca, berbicara dan menyimak.

Lebih lanjut, peneliti lain dapat memaksimalkan alat dokumentasi tidak hanya berupa foto dan *voice recorder* di telepon genggam tapi memanfaatkan alat dokumentasi yang lainnya yang bisa membantu dalam mendukung dokumentasi seperti video.

Dan terakhir untuk menjaga keakuratan penelitian sebaiknya waktu penelitian yang dilaksanakan diawal semester atau awal pembelajaran di sekolah, agar hasil penelitian dapat lebih jelas dan mendalam. Selain itu, observasi dapat dilakukan lebih lama sehingga proses penelitian dapat lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- . 2001. *Cadre Européen Commun de Référence Pour Les Langue (versi bahasa Prancis)*. Paris: Didier.
- . 2013. *Dokumen Kurikulum 2013*. Jakarta.
- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Amiranto, dan Daryanto. 2016. *Evaluasi & Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Beacco, Jean Claude. 2007. *L'approche par compétences dans l'enseignement des langues*. Paris: Les Editions Didier.
- Brown, Douglas. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Pearson Education.
- Cornaire, Claudette, dan Patricia Mary Raymond. 1999. *La Production Écrite*. Paris: CLE International.
- Cuq, Jean Pierre, et Isabelle Gruca. 2002. *Cours de Didactique du Français Langue Etrangère et Seconde*. France: Presses Universitaire de Grenoble.
- Dalman. 2015. *Ketarampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Iskandarwassid, dan Dadang Sunendar. 2015. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jahya, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Johanne, Lebrun, dkk. 2006. *Le Matériel Didactique et Pédagogique*. Canada: Les Presses de L'Université Laval.

- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tagliante, Christine. 1994. *La classe de langue*. Paris: CLE International.
- Tagliante, Christine. 2005. *L'évaluation et le Cadre européen commun*. Paris: CLE International.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

JOURNAL ONLINE

- Basque, Joanne. 2006. "Une réflexion sur les fonctions attribuées aux TIC en enseignement universitaire." <https://halshs.archives-ouvertes.fr/edutice-00086399/document> diakses pada 18 Juli 2017 pukul 19.40

Lampiran 1

SILABUS MATA PELAJARAN BAHASA FRANCIS (MATA PELAJARAN PEMINATAN)

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 3 BOGOR

Kelas : X

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Prancis sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.					

1

2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.					
2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.					
2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.					
2.4 Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.					
3.1 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya terkait	Teks lisan dan tulis yang berisi : kosa-kata tentang identitas diri, kehidupan sekolah dan ungkapan komunikatif yang sesuai dengan tema	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Membaca/ menonton/ mendengarkan contoh-contoh teks yang sedang dipelajari dari berbagai sumber. Menirukan / menyalin contoh- 	Tes Menyimak : <ul style="list-style-type: none"> Melengkapi kata. Melengkapi kalimat.. Mencocokkan gambar dengan ujaran yang 	10 mg x 3 jp	- Buku pelajaran - Bahasa Prancis - Kamus bahasa

2

<p>topik <i>identitas diri (l'identité)</i> dan <i>kehidupan sekolah (la vie scolaire)</i> dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya yang sesuai konteks penggunaannya.</p> <p>4.1 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon perkenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terimakasih, permintaan maaf, meminta izin, dan instruksi terkait topik <i>identitas diri (l'identité)</i> dan <i>kehidupan sekolah (la vie scolaire)</i> dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya secara benar dan sesuai konteks.</p>	<p>Unsur kebahasaan : Bunyi, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca.</p> <p>Struktur teks: (ungkapan hafalan, tidak perlu dijelaskan tata bahasanya)</p> <p>a. Présenter eux même Je m'appelle . . . J'ai . . . ans Je suis . . . J'habite à . . .</p> <p>b. Raconter ce qu'on aime et deteste à l'école: Qu'est-ce que tu aimes à l'école ? Et qu'est-ce que tu detestes ? A l'école j'aime le français et je deteste l'histoire.</p>	<p>contoh yang diperdengarkan/dibaca secara terbimbing.</p> <p>Bertanya (questioning) Dengan pengarahan guru / pengamatan / simakan / bacaan dari guru / film / kaset / teks, siswa mempertanyakan tentang unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya serta format penulisan teks yang sedang dipelajari.</p> <p>Bereksperimen Membaca / mendengar / menulis / menonton contoh-contoh lain dari teks yang dipelajari dari berbagai sumber, termasuk buku teks, buku panduan, dengan memperhatikan ungkapan, unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya serta format penulisan dari jenis teks yang sedang dipelajari.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis teks sesuai konteks. • Memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang setiap yang dia sampaikan dalam kerja kelompok. 	<p>didengar.</p>		<p>Prancis - Kaset/CD Audio atau Audio Visual - Koran/majalah - Internet</p>
---	---	--	------------------	--	--

3

	<p>Unsur Budaya : Ungkapan komunikatif tentang salam, perkenalan</p>	<p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca / menyimak / menulis / mempresentasikan / memperagakan / mempublikasikan / berbicara / membacakan / menonton teks-teks yang dipelajari. • Memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang karya yang dihasilkan/ pesan yang ditangkap dan disampaikan, dll. • Mengungkapkan hal-hal yang sulit dan mudah dipelajari dan strategi yang sudah atau akan dilakukan untuk mengatasinya 			
<p>3.2 Memahami cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik <i>identitas diri (l'identité)</i> dan <i>kehidupan sekolah (la vie scolaire)</i> dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya yang sesuai</p>	<p>Unsur kebahasaan: Bunyi, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca.</p> <p>Struktur teks: (ungkapan hafalan, tidak perlu dijelaskan tata bahasanya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Se saluer 2. Se présenter 3. Dire son nom, sa nationalité, sa 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca / menonton / mendengarkan contoh-contoh Bunyi, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca yang terdapat di dalam teks yang sedang dipelajari. • Menirukan / menyalin contoh-contoh yang diperdengarkan / dibaca secara terbimbing. 	<p>Tes lisan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melafalkan ucapan salam - Memperkenalkan diri 	<p>8 mg x 3 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku pelajaran - Bahasa Prancis - Kamus bahasa Prancis - Kaset/CD - Audio atau Audio Visual -Koran/majalah - Internet

4

<p>dengan konteks penggunaannya.</p> <p>4.2 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik <i>identitas diri (l'identité)</i> dan <i>kehidupan sekolah (la vie scolaire)</i> dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya secara benar dan sesuai konteks.</p>	<p>profession</p> <p>4. Saluer une personne, présenter des personnes</p> <p>5. Dire et demander l'âge, adresse, numéro de téléphone.</p> <p>6. Demander et dire les objets qu'on trouve dans la classe.</p> <p>7. Savoir les métiers ce qu'on apprend au lycée.</p> <p>8. Demander l'heure</p> <p>Unsur Budaya Mata pelajaran, Sistem pendidikan di Prancis.</p>	<p>Bertanya (questioning) Dengan pengarahan guru / pengamatan / simak / bacaan dari guru / film / kaset / teks, siswa mempertanyakan tentang unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya serta format penulisan teks yang sedang dipelajari.</p> <p>Bereksperimen Membaca / mendengar / menulis / menonton contoh-contoh lain dari teks yang dipelajari dari berbagai sumber, termasuk buku teks, buku panduan, dengan memperhatikan ungkapan, unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya serta format penulisan dari jenis teks yang sedang dipelajari.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis teks sesuai konteks. Memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang setiap yang dia sampaikan dalam kerja kelompok. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca/menyimak / menulis / mempresentasikan / 		
--	---	---	--	--

5

		<p>memperagakan / mempublikasikan / berbicara/membacakan / menonton teks-teks yang dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> Memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang karya yang dihasilkan/ pesan yang ditangkap dan disampaikan, dll. Mengungkapkan hal-hal yang sulit dan mudah dipelajari dan strategi yang sudah atau akan dilakukan untuk mengatasinya. 		
<p>3.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya terkait topik <i>identitas diri (l'identité)</i> dan <i>kehidupan sekolah (la vie scolaire)</i> yang sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>4.3 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan <i>identitas diri (l'identité)</i> dan <i>kehidupan sekolah (la vie scolaire)</i> dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur</p>	<p>Struktur teks : Struktur Kalimat : Kalimat sederhana Bahasa Prancis dalam kala présent S + Verbe conjugué au present + Complément</p> <p>Unsur kebahasaan:</p> <p>1. Konjugasi Kata kerja beraturan: S'appeler, habiter, adorer, aimer Tidak Beraturan : Être, Avoir, Aller, Prendre</p> <p>2. Kata Ganti orang (pronom Sujet); je, tu,</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca/ menonton/ mendengarkan contoh-contoh teks yang sedang dipelajari dari berbagai sumber. Menirukan/ menyalin contoh-contoh yang diperdengarkan / dibaca secara terbimbing. <p>Bertanya (questioning)</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan pengarahan guru / pengamatan / simak / bacaan dari guru / film / kaset / teks, siswa mempertanyakan tentang unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang serta format penulisan yang digunakan dalam teks yang sedang dipelajari. 	<p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat 10 kalimat sederhana dalam kala présent dengan kata kerja yang berbeda Menyusun kata menjadi kalimat. <p>Tes Tertulis :</p> <p>Menyusun kalimat sederhana dalam kala présent</p>	<p>10 mg x 3 jp</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku pelajaran Bahasa Prancis Kamus bahasa Prancis Kaset/CD Audio atau Audio Visual Koran/majalah Internet

6

<p>dalam teks dan budaya secara benar dan sesuai dengan konteks.</p>	<p>il, elle, nous, vous, ils, elles</p> <p>3. Kata Depan (préposition): à, à la, au.</p> <p>4. Kata sandang Défini dan indéfini</p> <p>5. le negatif forme</p> <p>6. Kosa-kata : Le métier (le medecin, le prof, le dentiste, le directeur/directrice etc. La nationalité (le français/e, l'espagnol/e, le chinois/e etc) Les chiffres : 1 – 100</p> <p>7. Les goûts et références</p> <p>Unsur Budaya: Pemakaian kala (waktu) dalam bahasa Perancis.</p>	<p>Bereksperimen Membaca/ mendengar/ menulis / menonton contoh-contoh lain dari teks yang dipelajari dari berbagai sumber, termasuk buku teks, buku panduan, dengan memperhatikan ungkapan, unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya serta format penulisan dari jenis teks yang sedang dipelajari.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis teks sesuai konteks. • Mengasosiasikan struktur kalimat sederhana dalam kala présent dengan struktur Bahasa lainnya. • Memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang setiap yang dia sampaikan dalam kerja kelompok. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca / menyimak / menulis / mempresentasikan / memperagakan / mempublikasikan / berbicara / membacakan / menonton teks-teks yang dipelajari 			
--	---	---	--	--	--

7

		<ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang karya yang dihasilkan / pesan yang ditangkap dan disampaikan, dll. 			
--	--	---	--	--	--

8

Lampiran 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMK Negeri 3 Bogor

Mata Pelajaran : Bahasa Prancis

Kelas/Semester : X / 2

Materi Pokok : Kata kerja

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Dasar:

- 1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Prancis sebagai bahasa pengantarkomunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
- 2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman
- 3.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya terkait topik *la vie scolaire* yang sesuai dengan konteks penggunaannya
- 4.3 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan kehidupan sekolah dengan memperhatikan unsur kebahasaan struktur dalam teks dan budaya secara benar sesuai dengan konteks.

B. Indikator pencapaian kompetensi:

1. Menunjukkan rasa syukur atas anugrah Tuhan akan keberadaan bahasa Prancis dan menggunakannya untuk memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi dan kebijakan publik
2. Memiliki perilaku jujur, peduli, santun, dan bertanggung jawab dalam penggunaan bahasa Prancis untuk memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi dan kebijakan publik
3. Mengidentifikasi kata kerja beraturan dan tidak beraturan
4. Memproduksi secara lisan dan tulisan kata kerja beraturan dan tidak beraturan

C. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas anugrah Tuhan akan keberadaan bahasa Prancis dan menggunakannya untuk memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi dan kebijakan publik
2. Siswa memiliki perilaku jujur, peduli, santun, dan bertanggung jawab dalam penggunaan bahasa Prancis untuk memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi, dan kebijakan publik
3. Siswa dapat mengidentifikasi kata kerja beraturan dan tidak beraturan
4. Siswa memproduksi secara lisan dan tulisan kata kerja beraturan dan tidak beraturan

D. Materi Pembelajaran:

1. L'identité
2. Grammaire : Kata kerja beraturan dan tidak beraturan

E. Metode Pembelajaran:

- Pendekatan : Saintifik
Model : Discovery learning
Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, tugas

F. Sumber Belajar

Modul Bahasa Prancis kelas X

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru masuk ke kelas dan mengucapkan salam menggunakan bahasa Prancis "Bonjour, ça va?", kemudian memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa.• Guru memberikan pengantar mengenai kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dicapai. Apersepsi : <ul style="list-style-type: none">• Guru mengadakan tanya jawab tentang materi sebelumnya.	15 menit
Inti	MENGAMATI <ul style="list-style-type: none">• Siswa melihat guru yang memuat penggunaan kata kerja beraturan yang berakhiran -er,-ir dan kata kerja yang tidak beraturan MENANYA <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengidentifikasi penggunaan yang memuat penggunaan kata kerja beraturan yang berakhiran -er, -ir dan kata kerja yang tidak beraturan dengan saling berdiskusi, menghargai pendapat teman dengan bahasa yang santun MENALAR (ASOSIASI) <ul style="list-style-type: none">• Siswa menyimpulkan ciri-ciri kata kerja beraturan yang berakhiran -er, -ir dan tidak beraturan dengan jujur dan bertanggung jawab	25 menit

	<p>MENCOBA (EKSPERIMEN)</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa secara individual menulis kata kerja beraturan yang berakhiran -er dan -ir dengan bahasa yang baik dan benar. <p>MENGGOMUNIKASIKAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengkomunikasikan pekerjaannya dengan jujur dan bertanggung jawab 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru menyimpulkan penggunaan kata kerja beraturan yang berakhiran -er dan -ir Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan Siswa melaksanakan evaluasi Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya Siswa mendapat tugas memuat kata kerja beraturan yang berakhiran -er, -ir dan kata kerja yang tidak beraturan 	10 menit

Pertemuan ke 2

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa merespon salam dari guru Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi sebelumnya 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diberikan ujian mengenai materi kata kerja beraturan dan tidak beraturan 	30 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya dengan materi yang berbeda 	5 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran:

1. Teknik Penilaian : pengamatan, tes tertulis
2. Prosedur Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Mempunyai kesadaran tentang kebesaran Tuhan yang telah memberi kesempatan untuk dapat mempelajari bahasa Prancis sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang	Penilaian Observasi	Lembar Penilaian Sikap	Lampiran 1

diwujudkan dalam semangat belajar			
2. Mempunyai kesadaran tentang kebesaran Tuhan yang telah memberi kesempatan untuk dapat mempelajari bahasa Prancis sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan, melaporkan, dan berdiskusi			
3. Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya terkait topik kehidupan sekolah (la vie scolaire) yang sesuai dengan konteks penggunaannya	Penilaian Observasi Kinerja	1. Tes tertulis 2. Penilaian Kinerja	Lampiran 2
3. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan kehidupan sekolah dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya secara benar dan sesuai dengan konteks	Penilaian Observasi Produk	1. Penilaian latihan	Lampiran 3

Bogor, Januari 2017
Guru Bahasa Prancis

Yuyu Wahyudi, S.Pd.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah	: SMK Negeri 3 Bogor
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas/Semester	: X / 2
Materi Pokok	: L'article Indéfini et défini
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Dasar:

- 1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Prancis sebagai bahasa pengantarkomunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
- 2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman
- 3.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya terkait topik la vie scolaire yang sesuai dengan konteks penggunaannya
- 4.3 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan kehidupan sekolah dengan memperhatikan unsur kebahasaan struktur dalam teks dan budaya secara benar sesuai dengan konteks.

B. Indikator pencapaian kompetensi:

1. Menunjukkan rasa syukur atas anugrah Tuhan akan keberadaan bahasa Prancis dan menggunakannya untuk memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi dan kebijakan publik
2. Memiliki perilaku jujur, peduli, santun, dan bertanggung jawab dalam penggunaan bahasa Prancis untuk memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi dan kebijakan publik
3. Mengidentifikasi l'article Indéfini et défini
4. Memproduksi secara lisan l'article Indéfini et défini

C. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas anugrah Tuhan akan keberadaan bahasa Prancis dan menggunakannya untuk memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi dan kebijakan publik
2. Siswa memiliki perilaku jujur, peduli, santun, dan bertanggung jawab dalam penggunaan bahasa Prancis untuk memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi, dan kebijakan publik
3. Siswa dapat mengidentifikasi l'article Indéfini et défini
4. Siswa memproduksi secara lisan dan tulisan l'article Indéfini et défini

D. Materi Pembelajaran:

1. L'objet dans la classe
2. Grammaire : L'article indéfini dan l'article défini

E. Metode Pembelajaran:

- Pendekatan : Saintifik
Model : Discovery learning
Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, ceramah, tugas

F. Sumber Belajar

Modul Bahasa Prancis kelas X

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru masuk ke kelas dan mengucapkan salam menggunakan bahasa Prancis "Bonjour, ça va?", kemudian memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa.• Guru memberikan pengantar mengenai kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dicapai. Apersepsi : <ul style="list-style-type: none">• Guru mengadakan tanya jawab tentang materi sebelumnya.	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa melihat guru yang memuat penggunaan l'article indéfini dalam l'objet dans la classe <p>MENANYA</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengidentifikasi penggunaan l'article indéfini dalam l'objet dans la classe dengan saling berdiskusi, menghargai pendapat teman dengan bahasa yang santun <p>MENALAR (ASOSIASI)</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa menyimpulkan ciri-ciri l'article indéfini dalam l'objet dans la classe dengan jujur dan bertanggung jawab <p>MENCOBA (EKSPERIMEN)</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa secara individual menulis tentang l'objet dans la classe dengan bahasa yang baik dan benar.	25 menit

	MENGGOMUNIKASIKAN <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengkomunikasikan pekerjaannya dengan jujur dan bertanggung jawab 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru menyimpulkan penggunaan l'article indéfini Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan Siswa melaksanakan evaluasi Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya Siswa mendapat tugas mencari teks yang memuat l'article indéfini 	

Pertemuan ke 2

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa merespon salam dari guru Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi sebelumnya 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diberikan ujian mengenai materi l'article indéfini dan l'article défini 	30 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya dengan materi yang berbeda 	5 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran:

1. Teknik Penilaian : pengamatan, tes tertulis
2. Prosedur Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Mempunyai kesadaran tentang kebesaran Tuhan yang telah memberi kesempatan untuk dapat mempelajari bahasa Prancis sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan, melaporkan, dan berdiskusi	Penilaian Observasi	Lembar Penilaian Sikap	Lampiran 1

2. Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya terkait topik kehidupan sekolah (la vie scolaire) yang sesuai dengan konteks penggunaannya	Penilaian Observasi Kinerja	1. Tes tertulis 2. Penilaian Kinerja	Lampiran 2
3. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan kehidupan sekolah dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya secara benar dan sesuai dengan konteks	Penilaian Observasi Produk	1. Penilaian latihan	Lampiran 3

Bogor, Februari 2017
Guru Bahasa Prancis

Yuyu Wahyudi, S.Pd.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMK Negeri 3 Bogor
Mata Pelajaran : Bahasa Prancis
Kelas/Semester : X / 2
Materi Pokok : La négation
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Dasar:

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Prancis sebagai bahasa pengantarkomunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
- 2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman
- 3.1 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya terkait topik kehidupan sekolah (la vie scolaire) yang sesuai dengan konteks penggunaannya.
- 4.3 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan kehidupan sekolah dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya secara benar dan sesuai dengan konteks

B. Indikator pencapaian kompetensi:

1. Menunjukkan rasa syukur atas anugrah Tuhan akan keberadaan bahasa Prancis dan menggunakannya untuk memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi dan kebijakan publik
2. Memiliki perilaku jujur, peduli, santun, dan bertanggung jawab dalam penggunaan bahasa Prancis untuk memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi dan kebijakan publik
3. Menentukan informasi rinci dari la négation
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari a négation
5. Memproduksi secara tulisan la négation

C. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas anugrah Tuhan yang telah memberi kesempatan untuk dapat mempelajari bahasa Prancis sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
2. Siswa memiliki perilaku jujur, peduli, santun, dan bertanggung jawab dalam penggunaan bahasa Prancis sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
3. Siswa dapat menentukan informasi rinci dari la négation
4. Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari la négation

5. Siswa memproduksi secara tulisan la négation

D. Materi Pembelajaran:

Grammaire : La négation (subjek+ne+verbe+pas+kata benda/kata kerja)

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : Discovery learning

Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, tugas

F. Sumber Belajar

Modul Bahasa Prancis kelas X

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru masuk ke kelas dan mengucapkan salam menggunakan bahasa Prancis “Bonjour, ça va?”, kemudian memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa. Guru memberikan pengantar mengenai kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dicapai. <p>Apersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengadakan tanya jawab tentang materi sebelumnya. 	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa melihat guru yang memuat penggunaan la négation (subjek+ne+verbe+pas+kata benda) <p>MENANYA</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengidentifikasi penggunaan la négation (subjek+ne+verbe+pas+kata benda) dengan saling berdiskusi, menghargai pendapat teman dengan bahasa yang santun <p>MENALAR (ASOSIASI)</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan penggunaan la négation (subjek+ne+verbe+pas+kata benda) <p>MENCOBA (EKSPERIMEN)</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa secara individual menulis kata/ungkapan baru tentang penggunaan la négation (subjek+ne+verbe+pas+kata benda) dengan bahasa yang baik dan benar 	25 menit

	MENGGOMUNIKASIKAN <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengkomunikasikan pekerjaannya dengan jujur dan bertanggung jawab 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru menyimpulkan penggunaan la négation (subjek+ne+verbe+pas+kata benda) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan Siswa melaksanakan evaluasi Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya 	10 menit

Pertemuan ke 2

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa merespon salam dari guru Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi sebelumnya 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diberikan ujian mengenai materi tentang la vie scolaire yang memuat la négation (subjek+ne+verbe+pas+ katan benda/kata kerja) 	30 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya dengan materi yang berbeda 	5 menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran:

- Teknik Penilaian : pengamatan, tes tertulis
- Prosedur Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Mempunyai kesadaran tentang kebesaran Tuhan yang telah memberi kesempatan untuk dapat mempelajari bahasa Prancis sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan, melaporkan, dan berdiskusi	Penilaian Observasi	Lembar Penilaian Sikap	Lampiran 1

2. Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya terkait topik kehidupan sekolah (la vie scolaire) yang sesuai dengan konteks penggunaannya	Penilaian Observasi Kinerja	1. Tes tertulis 2. Penilaian Kinerja	Lampiran 2
3. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan kehidupan sekolah dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya secara benar dan sesuai dengan konteks	Penilaian Observasi Produk	Penilaian latihan	Lampiran 3

Bogor, Mei 2017
Guru Bahasa Prancis

Yuyu Wahyudi, S.Pd.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMK Negeri 3 Bogor
Mata Pelajaran : Bahasa Prancis
Kelas/Semester : X / 2
Materi Pokok : Les goûts et références
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Dasar:

- 1.2 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Prancis sebagai bahasa pengantarkomunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
- 2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman
- 3.2 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya terkait topik kehidupan sekolah (*la vie scolaire*) yang sesuai dengan konteks penggunaannya.
- 4.3 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan kehidupan sekolah dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya secara benar dan sesuai dengan konteks

B. Indikator pencapaian kompetensi:

1. Menunjukkan rasa syukur atas anugrah Tuhan akan keberadaan bahasa Prancis dan menggunakannya untuk memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi dan kebijakan publik
2. Memiliki perilaku jujur, peduli, santun, dan bertanggung jawab dalam penggunaan bahasa Prancis untuk memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi dan kebijakan publik
3. Menentukan informasi rinci dari *les goûts et références* dalam kata kerja *aimer*, *adorer*, *préférer* dan *détester*
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari *les goûts et références* dalam kata kerja *aimer*, *adorer*, *préférer* dan *détester*
5. Memproduksi secara tulisan *les goûts et références* dalam kata kerja *aimer*, *adorer*, *préférer* dan *détester*

C. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas anugrah Tuhan yang telah memberi kesempatan untuk dapat mempelajari bahasa Prancis sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar

2. Siswa memiliki perilaku jujur, peduli, santun, dan bertanggung jawab dalam penggunaan bahasa Prancis sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
3. Siswa dapat menentukan informasi rinci dari les gouts et références dalam kata kerja aimer, adorer, préférer dan détester
4. Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari les gouts et références dalam kata kerja aimer, adorer, préférer dan détester
5. Siswa memproduksi secara tulisan les gouts et références dalam kata kerja aimer, adorer, préférer dan détester

D. Materi Pembelajaran:

1. Grammaire : Les gouts et références dalam kata kerja aimer, adorer, préférer dan détester

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
 Model : Discovery learning
 Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, tugas

F. Sumber Belajar

Modul Bahasa Prancis kelas X

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk ke kelas dan mengucapkan salam menggunakan bahasa Prancis “Bonjour, ça va?”, kemudian memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa. • Guru memberikan pengantar mengenai kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dicapai. <p>Apersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengadakan tanya jawab tentang materi sebelumnya. 	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melihat guru yang memuat penggunaan les gouts et références dalam kata kerja aimer, adorer, préférer dan détester <p>MENANYA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengidentifikasi penggunaan les gouts et références dalam kata kerja aimer, adorer, préférer 	25 menit

	<p>dan détester dengan saling berdiskusi, menghargai pendapat teman dengan bahasa yang santun</p> <p>MENALAR (ASOSIASI)</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan penggunaan penggunaan les gouts et références dalam kata kerja aimer, adorer, préférer dan détester dengan jujur dan bertanggung jawab <p>MENCOBA (EKSPERIMEN)</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa secara individual menulis kata/ungkapan baru tentang penggunaan les gouts et références dalam kata kerja aimer, adorer, préférer dan détester dengan bahasa yang baik dan benar <p>MENGGOMUNIKASIKAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengkomunikasikan pekerjaannya dengan jujur dan bertanggung jawab 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru menyimpulkan penggunaan les gouts et références dalam kata kerja aimer, adorer, préférer dan détester Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan Siswa melaksanakan evaluasi Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya 	10 menit

Pertemuan ke 2

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa merespon salam dari guru Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi sebelumnya 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diberikan ujian mengenai materi tentang la vie scolaire yang memuat les gouts et références dalam kata kerja aimer, adorer, préférer dan détester dan menambahkan pembentukan kalimat subjek+kata kerja+kata benda atau subjek+kata kerja+kata kerja 	30 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya dengan materi yang berbeda 	5 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran:

1. Teknik Penilaian : pengamatan, tes tertulis
2. Prosedur Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Mempunyai kesadaran tentang kebesaran Tuhan yang telah memberi kesempatan untuk dapat mempelajari bahasa Prancis sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan, melaporkan, dan berdiskusi	Penilaian Observasi	Lembar Penilaian Sikap	Lampiran 1
2. Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya terkait topik kehidupan sekolah (<i>la vie scolaire</i>) yang sesuai dengan konteks penggunaannya	Penilaian Observasi Kinerja	1. Tes tertulis 2. Penilaian Kinerja	Lampiran 2
3. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan kehidupan sekolah dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya secara benar dan sesuai dengan konteks	Penilaian Observasi Produk	Penilaian latihan	Lampiran 3

Bogor, Mei 2017
Guru Bahasa Prancis

Yuyu Wahyudi, S.Pd.

Lampiran 3

**Kalender Penelitian Pembelajaran Menulis Bahasa Prancis di Kelas X SMK Negeri 3
Bogor**

Nama : Mela Nur Permatasari

Institusi : Universitas Negeri Jakarta

Judul Skripsi : Pembelajaran Menulis Bahasa Prancis Kelas X SMK Negeri 3
Bogor

Februari

Senin Selasa Rabu Kamis Jumat Sabtu Minggu

		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10 Wawancara bapak Yuyu Wahyudin, S.Pd. dari jam 10.00- 11.30	11	12
13 Melakukan observasi di dalam kelas X SMK Negeri 3 Bogor Dari jam 07.30-	14	15	16	17	18	19
20 Melakukan observasi di dalam kelas X SMK Negeri 3 Bogor	21	22	23	24	25	26

Dari jam 07.30-						
27	28					

Maret

Senin Selasa Rabu Kamis Jumat Sabtu Minggu

		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13 Melakukan observasi di dalam kelas X SMK Negeri 3 Bogor Dari jam 07.30-	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27 Melakukan observasi di dalam kelas X SMK Negeri 3 Bogor Dari jam 07.30-	28	29	30	31		

April

Senin Selasa Rabu Kamis Jumat Sabtu Minggu

					1	2
3	4	5	6	7	8	9

10 Melakukan observasi di dalam kelas X SMK Negeri 3 Bogor Dari jam 07.30-	11	12	13	14	15	16
17 Melakukan observasi di dalam kelas X SMK Negeri 3 Bogor Dari jam 07.30-	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

Mei

Senin Selasa Rabu Kamis Jumat Sabtu Minggu

1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15 Melakukan observasi di dalam kelas X SMK Negeri 3 Bogor Dari jam 07.30-	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28

	Melakukan observasi di dalam kelas X SMK Negeri 3 Bogor Dari jam 07.30-					
29	30	31				

Juni

Senin Selasa Rabu Kamis Jumat Sabtu Minggu

			1	2	3	4
5	6	7	8	9 Wawancara tertulis kelas X SMK Negeri 3 Bogor Dari jam 09.00-09.30	10	11
12	13	14	15	16	17	18

Pedoman Penelitian

“Pembelajaran Menulis Bahasa Prancis di Kelas X SMK Negeri 3 Bogor”

No	Fokus Penelitian	Sub Fokus Penelitian
1.	Proses pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses guru merumuskan tujuan pembelajaran menulis bahasa Prancis kelas X di SMK Negeri 3 Bogor 2. Proses guru menyusun materi pembelajaran menulis bahasa Prancis kelas X di SMK Negeri 3 Bogor 3. Proses guru memilih media pembelajaran menulis bahasa Prancis kelas X di SMK Negeri 3 Bogor 4. Proses guru menerapkan metode pembelajaran menulis bahasa Prancis kelas X di SMK Negeri 3 Bogor 5. Proses guru dalam mengevaluasi pembelajaran menulis bahasa Prancis kelas X di SMK Negeri 3 Bogor

Pedoman Observasi

“Pembelajaran Menulis Bahasa Prancis di Kelas X SMK Negeri 3 Bogor”

No	Fokus Penelitian	Sub Fokus	Pengamatan
1.	Proses pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor	Proses guru merumuskan tujuan pembelajaran menulis bahasa Prancis kelas X di SMK Negeri 3 Bogor	Pengamatan tujuan pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor
2.		Proses guru menyusun materi pembelajaran menulis bahasa Prancis kelas X di SMK Negeri 3 Bogor	Mengamati materi yang diajarkan pada pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor
3.		Proses guru memilih media pembelajaran menulis bahasa Prancis kelas X di SMK Negeri 3 Bogor	Mengamati media yang digunakan pada pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor
4.		Proses guru menerapkan metode pembelajaran menulis bahasa Prancis kelas X di SMK Negeri 3 Bogor	Mengamati metode yang digunakan pada pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor
5.		Proses guru dalam mengevaluasi pembelajaran menulis bahasa Prancis kelas X di SMK Negeri 3 Bogor	Mengamati penilaian yang digunakan pada pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor

Pedoman Studi Dokumentasi

“Pembelajaran Menulis Bahasa Prancis di Kelas X SMK Negeri 3 Bogor”

No	Fokus Penelitian	Sub Fokus	Pengamatan
1.	Proses pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor	Proses guru merumuskan tujuan pembelajaran menulis bahasa Prancis kelas X di SMK Negeri 3 Bogor	Silabus Kurikulum 2013 dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor
2.		Proses guru menyusun materi pembelajaran menulis bahasa Prancis kelas X di SMK Negeri 3 Bogor	Modul Bahasa Prancis, Silabus Kurikulum 2013 dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor
3.		Proses guru memilih media pembelajaran menulis bahasa Prancis kelas X di SMK Negeri 3 Bogor	Dokumentasi metode pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor
4.		Proses guru menerapkan metode pembelajaran menulis bahasa Prancis kelas X di SMK Negeri 3 Bogor	Silabus Kurikulum 2013 dan Dokumentasi penilaian pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor
5.		Proses guru dalam mengevaluasi pembelajaran menulis bahasa Prancis kelas X di SMK Negeri 3 Bogor	Dokumentasi penilaian pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas X SMK Negeri 3 Bogor

Hasil Wawancara Guru

Tanggal 10 Februari 2017

Mela : Selamat pagi pak, saya mela mahasiswa jurusan bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta yang akan melakukan penelitian disekolah ini

Pak wahyu : Selamat pagi

Mela : Jadi begini pak, untuk kelengkapan data penelitian maka saya akan mengajukan beberapa pertanyaan terkait pengajaran bahasa Prancis di sekolah ini

Pak wahyu : Iya silahkan

Mela : Bapak mengajar bahasa Prancis disekolah ini sejak kapan ya pak?

Pak Wahyu : Saya mengajar disini sejak tahun 2004

Mela : Terus di sekolah ini pun ada berapa jurusan ya pak?

Pak wahyu : Ada akomodasi perhotelan, ada teknik komputer jaringan, jasa boga, patiseri, tata busana, kecantikan rambut dan kecantikan kulit.

Mela : Bapak itu mengajar di kelas berapa saja ya?

Pak wahyu : Saat ini saya mengajar kelas sepuluh dan kelas 11 untuk kelas 12 tidak ada mendapatkan pelajaran bahasa asing

Mela : Untuk pembagian kelasnya bagaimana ya pak ?

Pak wahyu : Karena di sekolah ada 4 bahasa asing yaitu bahasa Prancis, bahasa Jerman, bahasa Jepang dan bahasa Mandarin jadi kami mengumpulkan siswanya perkelas itu dibagi 4 bahasa setidaknya setiap kelas itu ada 7 sampai 9 siswa. Jadi kalau digabung dari berbagai jurusan satu kelas itu kira-kira ada sekitar 36 siswa perkelas

Mela : Jadi untuk siswanya sendiri pun satu kelas berbeda jurusan ya pak ya?

Pak wahyu : Betul contohnya seperti kelas x ini pun di bagi untuk hari senin contohnya ada kelas jasa boga 4, tata busana 2 dan tata busana 3, lalu ada teknik

komputer jaringan 1, akomodasi perhotelan 1 dan jasa boga 3. Hari rabunya ada jasa boga 2, kecantikan kulit, dan tata busana 1 dilanjutkan lagi kelas akomodasi perhotelan 2, jasa boga 1 dan kecantikan rambut. Terakhir hari jumat ada patiseri, akomodasi perhotelan 3 dan teknik komputer jaringan 2.

Mela : Untuk pengajaran sendiri, di sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 atau KTSP pak? lalu model pembelajarannya maupun metodenya pun seperti apa?

Pak wahyu : Kebetulan di sekolah ini menggunakan Kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik dengan model discovery learning dan metode pengajarannya seperti diskusi, tanya jawab, ceramah, pemberian tugas dan lain-lain

Mela : Apakah materi pelajaran yang digunakan itu sama dengan SMA/MA pak?

Pak wahyu : Untuk materi pelajaran berbeda dengan yang di SMA/MA bisa kamu liat yang tertera pada silabusnya misal seharusnya di silabus SMA/MA itu materi angka itu dibahas disemester 2 tapi saya sudah bahas di semester 1.

Mela : Oh gitu, mengapa materi pembelajaran itu dibedakan ya pak apakah ada tujuannya tersendiri khususnya pada jurusan tersebut?

Pak wahyu : Seperti yang sudah saya jelaskan bahwa di SMK Negeri 3 ini belajar bahasa asing itu hanya sampai kelas 2 itupun semester 3 lalu di kelas 12 itu mereka tidak mendapatkan bahasa asing lagi maka materi yang ada disemester 1, 2 dan 3 untuk kelas X dan kelas XI dipadatkan

Mela : Biasanya dalam proses pembelajaran apakah bapak menggunakan media pembelajaran?

Pak wahyu : Iya, saya biasanya menggunakan media pembelajaran seperti bahan ajar ya terus ada menggunakan mereka IT nya seperti mereka mempunyai *handphone* mungkin digunakan mencari kosakata-kosakata yang mereka tidak tahu

Mela : Oh begitu, untuk bahan ajar sendiri itu referensinya dari mana ya pak ya?

Pak wahyu : Sebenarnya untuk bahan ajar ini saya buat dari beberapa buku seperti contoh saya ambil dari beberapa halaman untuk *Initial* bukunya, *ada Cafe cream, Alter ego, Espace dan Le mag*

Mela : Dalam penilaian pembelajaran sendiri itu bagaimana pak?

Pak wahyu : Dikami biasanya untuk penilaian itu ada ulangan harian, ujian tengah semester, dan ada ujian akhir semester atau pada semester dua ini ada ujian kenaikan kelas ataupun ada tugas-tugas yang harus diisi di bahan ajarnya sendiri yang sudah saya buat atau yang mereka buat lalu dikumpulkan itupun ada penilaian untuk mereka termasuk daftar hadir mereka juga diperhitungkan

Mela : Berarti siswa pun diuntut setidaknya harus bisa menulis kan ya pak dengan adanya pemberian tugas dalam bentuk catatan mereka sendiri?

Pak wahyu : Ya jelas tentu saja karena semester dua itu materinya rata-rata tata bahasa yang ditekankan kata kerja yang beraturan dan tidak beraturan sampai kalimat negatif. Tidak hanya lisan, tulisan pun harus mereka pahami apalagi kemampuan berbicara kan sudah saya tekankan disemester awal jadi semester satu itu mereka harus bisa minimal itu mempresentasikan diri bersama dengan salam

Mela : Lalu apakah ada tes menulis untuk siswanya sendiri?

Pak wahyu : Diakhir semester ini nanti mereka harus menulis dalam materi minimal seprésenter (memperkenalkan diri) sampai ke la négation (kalimat negatif) dan saya pun menilai catatan yang mereka catat untuk nilai tambahannya nanti.

Mela : Apakah ada kesulitan tersendiri dalam penilaian kemampuan menulis pak ?

Pak wahyu : Iya tentu saja ada, karena mereka belum terbiasa atau jarang mendengar sekali tentang bahasa Prancis otomatis pada saat penulisan masih ada kesalahan-kesalahan dalam penulisan contoh misalnya dia menulis kata *je m'appelle* kadang-kadang tulisannya kurang p atau kurang l mungkin atau

dalam konjugasinya mereka kadang-kadang suka tertukar antara *nous* dan *vous* atau *tu* ini pake *s* atau tidak pake *s*.

Mela : Jika siswa tidak sesuai dengan KKM di sekolah ini bagaimana pak? Apakah ada nilai untuk perbaikannya?

Pak wahyu : KKM di SMK Negeri 3 untuk bahasa asing itu adalah 75, kalau peserta didik atau siswanya itu kurang dapat medium maka akan diadakan remedial sebelum remedial itu diberikan remedial teaching dulu untuk siswa memahami apa yang diujikan oleh gurunya baru melaksanakan remedial

Mela : Baik pak wawancaranya cukup sampai di sini dan terimakasih banyak atas kesedian waktunya

Pak wahyu : Iya sama-sama dan semoga penelitiannya berjalan lancar.

Mela : Amin pak

Lampiran 8

Lembar Wawancara Tertulis

Lembar Wawancara Tertulis

Nama : *Evita Dwi Tresnawati*

Jurusan: *Tata Busana.*

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini sesuai dengan pengalaman dan perasaan Anda!

1. Apakah Anda senang mengikuti kelas bahasa Prancis?
 YA TIDAK
2. Dalam kemampuan menulis bahasa Prancis, apa saja yang menjadi hambatan/kesulitan bagi Anda dalam mempelajari bahasa Prancis?
Hambatannya adalah tulisan dan perkataannya tidak sesuai sehingga saya bingung benar atau tidak dalam pengucapan dan penulisannya
3. Selama ini, apakah guru Anda sering memberikan tugas tentang menulis dalam bahasa Prancis?
 YA TIDAK
4. Jika iya, tugas menulis apa yang Anda sukai dari semua tugas menulis yang diberikan oleh guru Anda?
yang saya sukai yaitu menulis angka dan hari dan bulan.
5. Atau tugas menulis apa yang Anda tidak sukai dari semua tugas menulis yang diberikan oleh guru Anda?
Tidak ada yang tidak saya sukai dalam menulis bahasa Prancis karena semuanya menarik.
6. Apakah metode pembelajaran untuk kemampuan menulis bahasa Prancis sudah Anda pahami?
 YA TIDAK
7. Apa saran Anda untuk perbaikan mengenai pembelajaran bahasa Prancis khususnya dalam pengajaran menulis?
Dengan cara lebih memperdalam cara pembelajaran itu diluar sekolah baik itu sendiri maupun dengan bantuan orang lain.

Lembar Wawancara Tertulis

Nama : Hartati Fatmahan Oktaviani
Jurusan : Busana Batik 2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini sesuai dengan pengalaman dan perasaan Anda!

1. Apakah Anda senang mengikuti kelas bahasa Prancis?
 YA TIDAK
2. Dalam kemampuan menulis bahasa Prancis, apa saja yang menjadi hambatan/kesulitan bagi Anda dalam mempelajari bahasa Prancis?
Tulisan dalam bahasa Prancis berbeda jauh dengan cara membacanya
3. Selama ini, apakah guru Anda sering memberikan tugas tentang menulis dalam bahasa Prancis?
 YA TIDAK
4. Jika iya, tugas menulis apa yang Anda sukai dari semua tugas menulis yang diberikan oleh guru Anda?
Mengerjakan tugas Article Inefini
5. Atau tugas menulis apa yang Anda tidak sukai dari semua tugas menulis yang diberikan oleh guru Anda?
Tidak ada. Karena tugas menulis jarang sebab tugas yang selalu diberikan adalah latihan soal
6. Apakah metode pembelajaran untuk kemampuan menulis bahasa Prancis sudah Anda pahami?
 YA TIDAK
7. Apa saran Anda untuk perbaikan mengenai pembelajaran bahasa Prancis khususnya dalam pengajaran menulis?
Pet guru pembimbing Prancis mengajari kita lebih dalam menulis dan membacanya. arti dalam bahasa Indonesia yang juga dan lebih rajin lagi membaca karena saya sedikit ngak nyalas

Lembar Wawancara Tertulis

Nama : Soraya M.T

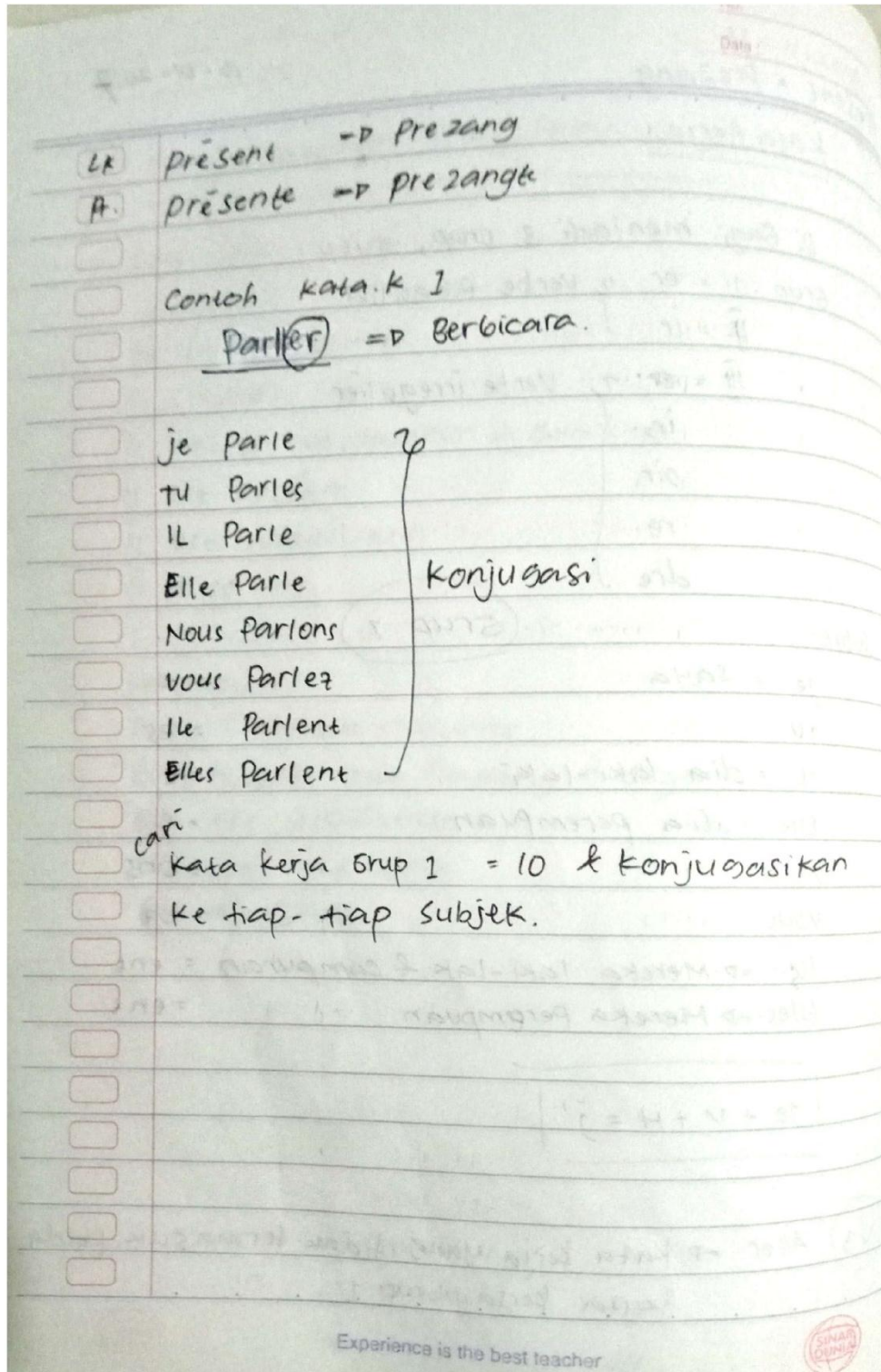
Jurusan : X Jasa Boga 4

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini sesuai dengan pengalaman dan perasaan Anda!

1. Apakah Anda senang mengikuti kelas bahasa Prancis?
 YA TIDAK
2. Dalam kemampuan menulis bahasa Prancis, apa saja yang menjadi hambatan/kesulitan bagi Anda dalam mempelajari bahasa Prancis?
cara tulisan dan cara berbicara beda jadi agak sulit
3. Selama ini, apakah guru Anda sering memberikan tugas tentang menulis dalam bahasa Prancis?
 YA TIDAK
4. Jika iya, tugas menulis apa yang Anda sukai dari semua tugas menulis yang diberikan oleh guru Anda?
presentasi perkenalan diri
5. Atau tugas menulis apa yang Anda tidak sukai dari semua tugas menulis yang diberikan oleh guru Anda?
pada saat materi Le Gouts et les Preferences
6. Apakah metode pembelajaran untuk kemampuan menulis bahasa Prancis sudah Anda pahami?
 YA TIDAK
7. Apa saran Anda untuk perbaikan mengenai pembelajaran bahasa Prancis khususnya dalam pengajaran menulis?
lebih di fokus kan lagi pada cara menulis bahasa Prancis

Lampiran 9

Buku Catatan Murid



Présent = Prezang.

Kata kerja.

Di Bagi menjadi 3 grup, yaitu:

Grup I = er } Verbe Régulier

II = ir

III = er } Verbe irrégulier

ir

oir

re

dre

Subjek.

Grup 1

je = saya = e

TU = es

IL = dia laki-laki = e

Elle = dia perempuan = e

Nous = ons

Vous = ez

Ils => Mereka laki-laki & campuran = ent

Elles => Mereka perempuan = ent

$$je + v + H = j'$$

√3

Aller -> kata kerja yang tidak termasuk pada kata kerja Grup I.



ket :

- je = V + H = j^o → Apostrophe

- ger ⇒ Arranger

Semua yg berakhiran ger

partager hanya (r) nya yg dipotong.

Changer

manger

Grup 2

Er = ir = ir = finir = Selesai

Je = is

finis

Tu = is

finis

Il = it

finit

Elle = it

finit

Nous = issons

finissons

Vous = issez

finissez

Ils = issent

finissent

Elles = issent

finissent

Grup 3

G. 3 = Aller		partir	pouvoir	lire	prendre
Je	vais	pars	peux	lis	prends
tu	vas	pars	peux	lis	prends
il	va	part	peut	lit	prend
Elle	va	part	peut	lit	prend
Nous	allons	partons	pouvons	lisons	prenons
Vous	allez	partez	pouvez	lisez	prenez
Ils	vont	partent	peuvent	lisent	prennent
Elles	vont	partent	peuvent	lisent	prennent

Verb 2.

NO	Kata kerja	Arti	Kata kerja	Arti
1	Accompür	Melaksanakan	Asservir	Memperbudak
2	Adoucür	Menghaluskan	Assortir	Menyelaraskan
3	Affadür	Menghambarkan	Assouvrir	Menghilangkan
4	Affablür	Melemahkan	Assvetir	Menjajah
5	Affranchür	Membebaskan	Attendir	Melunakkan
6	Agrandür	Memperbesar	Attiedür	Menghancurkan
7	Aseurrür	Menggembleng	Avertir	Meningatkan
8	Ahurür	Mengherankan	Avirür	Merendahkan
9	Amöndür	Mengurangi	Bénür	Merestui
10	Amortür	Mempertemah	Chérür	Menyayangi
11	Appauvir	Menjadikan miskin	Convertür	Mengajak
12	Assainür	Menyehatkan	Définür	Mendefinisikan

25	Dégarnir	Menggosongkan
26	Désepassir	Mengurangi ketebalan
27	Ennoblir	Mengagungkan
28	Enrichir	Menjadikan seseorang kaya
29	Epaissir	Menjadi kental
30	Epanouir	Memikirkan
31	Etablir	Membansun
32	Etourdir	Membuat kepala
33	Farcir	Mengisi dengan cacahan
34	Finir	Menyelesaikan
35	Flattrir	Membuat
36	Fournir	Memberi / menyediakan
37	Fouir	Membongkar
38	Garantir	Menjamin
39	Garnir	Melapisi
40	Grandir	tumbuh
41	Grossir	Bertambah Gemuk
42	Nourrir	Memberi makan
43	Pâlir	Menjadi pucat
44	Raffermir	Mengencangkan
45	Reagir	Bereaksi
46	Remplir	Mengisi
47	Pessortir	di bawah kekuasaan
48	Sertir	Memasang batu
49	Surencherir	Menaikan tawaran harga



1. Vous (travailler) dans une usine? (travaillez)
 - Non, je (travailler) dans un hôpital. (travaille)
2. Jacques et Nadine (habiter) à Aix-en-provence? (habitent)
 - Non, ils (habiter) à Marseille. (habitent)
3. Vous (préférer) le train? (préférez)
 - Oui, moi, j' (adorer) le train. (j'adore)
4. Et, Jacques, il (aimer) le théâtre? (aime)
 - Non, il (préférer) le cinéma. (préfère) *préfère*
5. Sophie (écouter) la radio? (écoute)
 - Non, elle (regarder) la télévision. (regarde)
6. Tu (travailler) dans un restaurant? (travailles)
 - Non, je (travailler) dans un grand magasin. (travaille)
7. André et Olivier, vous (préférer) l'avion? (préférez)
 - Oui, nous (préférer) l'avion (préférons)

1. Je ___ (accomplir)
2. Ils ___ (amortir)
3. Vous ___ (enrichir)
4. Nous ___ (grossir)
5. Il ___ (établir)
6. Je ___ (aller)
7. Tu ___ (prendre)
8. Elle ___ (pouvoir)
9. Ils ___ (lire)
10. Vous ___ (partir)



<input type="checkbox"/>	<u>kata benda</u> (le nom)
<input type="checkbox"/>	<pre> / \ / \ / \ / \ / \ / \ masculin feminin (mascula) (femina) </pre>
<input type="checkbox"/>	Livre (m) Moto (f)
<input type="checkbox"/>	Stylo Voiture
<input type="checkbox"/>	Cahier mante - x m / f = 20)
<input type="checkbox"/>	Vélo maison
<input type="checkbox"/>	Crayon table
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

Article Indefini (Artikel tidak tentu)

Un = (m. T)

une = (F. T)

Des = (jamak) memakai s / x (M / F)

Contoh:

j'ai un livre (m. T)

j'ai une voiture (f. T)

j'ai des stylos



← 2 (eu)

What is this?
Qu'est-ce que c'est?
kes ka se

Article Indéfini

Un = M.T

Une = f.T

Des = m/f. Jm~~k~~ - s/x

C'est un crayon }
C'est un stylo } M.T
C'est un cahier }

C'est une femme }
C'est une lampe } F.T
C'est une montre }

Ce sont des crayons }
Ce sont des gommés }

AI = aux => Journal => Journaux

eau = eaux => Gateau => Gateaux

Kata benda yang berakhiran "ion" termasuk
kedalam kata benda Femina = ion = f



Article défini (

Le : M.T

La : F.T

L' : V+H.T

Les : M/F.Jmk

Sesuatu yang sudah ada keterangannya
 harus menggunakan article défini

Contoh:

Le stylo est bleu

La montre est chère

L'appartement est petit

Les stylos sont bleus

Les montres sont chères

Les appartements sont petits



27-03-2019.

Jika nama negara

en = f

Au = M

Aux = PL (Jamak).

poison = > racun

poisson = > ikan

17/2019.
/04

La Veste de Jean (Jas Bunga)

Le Pantalon de Sophie (Celana)

Le Crayon de Kara (Pensil)

Le Foulard de Mari (Kerudung)

Le papier de Man (kertas)

une École (Sekolah)

un Hopital (Rumah Sakit)

une Saëlle à diner (Ruang Makan)

Des Sacs (tas-tas)

Une Chemise (Kemeja)

Le nom

Article Defini

- 1. De te présente -l' amie de ma sœur
- 2. tu as rendez-vous avec -le grand-père d'Antoine?
- 3. Ce sont -les chapeaux de pierre

Janji dengan kata-kata perempuan saya

topi-topi

bebek

Article Indefini

- 1. vous écrivez -une Lettre
- 2. À Paris on peut voir -des films
- 3. on écoute -une musique

menulis

surat

musik

mendengarkan

nenek (grande) f



Bab 3

Les goûts et les préférences

1. S + verbe + Le nom = A Défini

Verbe : Adorer

Aimer bien / beaucoup

Aimer

Détester

Préférer

J'adore le Jazz (M)

La musique (f)

L'école (f)

Les tortes (f)

2. S + Verbe + Verbe

J'aime danser

J'aime Manger

J'aime faire la Cuisine (f)

Le gâteau (M)

Contoh :

1. Il ... (aime) ... Sport (M)

A. Aime - La

e. Aiment - Les

B. aimes - Le

C. aime - le

D. aimez - Le

2. Vous ... (adorer) ... Faïse ... Cousine (F)

a. adorez - faites - La

b. adorez - faïse - le

c. adorez - fais - les

d. adorez - faïse - La

e. adore - faïse - l'

Bab 4

S + Ne ... pas + le nom

S + N' ... pas + le nom

S + Ne ... pas + verbe

S + N' ... pas + verbe

Je n'aime pas le jazz

Vous n'aime pas le jazz

Il ne préfère pas le jazz

Contoh:

1. Il ... (ne pas aimer) ... pop

a. n'aime pas la pop (m)

b. N'aime pas le pop

c. n'aime pas l'pop

d. n'aimez pas l'pop

e. n'aimons pas le pop



Cr I. er } verbe Régulier
 II. ir }
 III. Ir → Verbe Irregulier

Présent Parler

<input type="checkbox"/> Je parle	} conjugati	Je = e
<input type="checkbox"/> Tu parles		Tu = es
<input type="checkbox"/> Il parle		Il = e
<input type="checkbox"/> Elle parle		Elle = e
<input type="checkbox"/> Nous parlons		Nous = ons
<input type="checkbox"/> Vous parlez		Ils = ent
<input type="checkbox"/> Ils parlent		Elles = ent
<input type="checkbox"/> Elles parlent		Vous = ez

(V) er (adj)
 (V.M) er (adv)
 (N.f)
 (Adj)
 (Adv)

er }
 ir }
 oir }
 re }
 dre }

} a, i, u, e, o
 je = (V) + H = j

Date: Senin, 23-01-17

je = v + H = j

c/: je aime
- j' aime.

Cr = II = Ir = Fin(0)

je finis
Tu finis
Il finit
El finit
Nous finissons
Vous finissez
Ils finissent
El finissent

Aller X
· 3

je = is }
Tu = is }

Il = it }
El = it }

Nous = issons

vous = issez

Ils = issent }

Elles = issent }

Bila di ujung kata terdapat huruf ir maka huruf itu hilang (c/: finir → fin)

Group 3

Aller

partir

- Je vais

- pars

- Tu vas

- pars

- Il va

- part

- Elle va

- part

- Nous allons

- partons

- Vous allez

- partez

- Ils vont

- partent

- Elles vont

- partent

Date : _____

No	Kata kerja	Arti	Kata kerja	Arti
1	Accomplir	Melaksanakan	Épanouir	memekarkan
2	Adoucir	Menghaluskan	Etablir	membangun
3	Affadir	Menghamburkan	Etourdir	membuat kelapa
4	Affaiblir	Melemahkan	farcir	mengisi dgn cacakan
5	Affranchir	Membebaskan	finir	menyelesaikan
6	Agrandir	Memperbesar	fletir	membuat
7	Ageurrir	Menggembleng	fourhir	memberi/menyeduk
8	Ahurir	Mengherankan	fouir	membungkar
9	Amoindir	Mengurangi	Garantir	menjamin
10	Amortir	Memperlemah	Garnir	melapisi
11	Appauvrir	Mengadikan miskin	Grandir	tumbuh
12	Assainir	Menyehatkan	Grossir	Bertambah gemuk
13	Asservir	Memperbudak	Nourrir	memberi makan
14	Assortir	Menyelaraskan	pâlr	mengadi pucat
15	Assouvir	Menghilangkan	Raffermir	mengencangkan
16	Asujetr	Mengajah	Reagir	Bereaksi
17	Attendir	melunakan	Remplir	mengisi
18	Attiedir	Menghargatkan	Ressortir	dibawah kekuatan
19	Avertir	mengingatkan	Sertur	memasang batu
20	Avilir	merendahkan	Suren cheir	menaikan tawaran
21	Bénir	merestui		harga.
22	Chérir	menyayangi		
23	Convertir	mengajak sso		
24	Définir	mendefinisikan		
25	Degarnir	mengosongkan		
26	Desépaissir	mengurangi ketebalan		
27	Ennoblir	mengagungkan		
28	Enrichir	mengadikan sso kayu		
29	Epaissir	menjadi kental		

Date : _____

<input type="checkbox"/>	Avoir	Être	Aller	⇒ Grp III
<input type="checkbox"/>	(mempunyai)	(tobe)	(pergi)	
<input type="checkbox"/>	-Avoire	-être	-Allere	
<input type="checkbox"/>	-Avoires	-êtres	-Alleres	
<input type="checkbox"/>	-Avoire	-être	-Allere	
<input type="checkbox"/>	-Avoiré	-être	-Alléré	
<input type="checkbox"/>	-Avoirons	-étrons	-Allerons	
<input type="checkbox"/>	-Avoirez	-étrez	-Allerez	
<input type="checkbox"/>	-Avoirent	-étrent	-Allerent	
<input type="checkbox"/>	-Avoirent	-étrent	-Allerent	
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>	Voir	Partir ⇒ Grp III	Courir	
<input type="checkbox"/>	(melihat)	(berangkat)	(berlan)	
<input type="checkbox"/>	-Voire	-Partire	-Courire	
<input type="checkbox"/>	-Voires	-Partiris	-Courires	
<input type="checkbox"/>	-Voire	-Partire	-Courire	
<input type="checkbox"/>	-Voiré	-Partiré	-Couriré	
<input type="checkbox"/>	-Voirons	-Partirons	-Courirons	
<input type="checkbox"/>	-Voiriez	-Partiriez	-Couririez	
<input type="checkbox"/>	-Voi rent	-Partirent	-Courirent	
<input type="checkbox"/>	-Voi rent	-Partirent	-Courirent	
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>	finir ⇒ Grp II	asseoi	Venir	Créer
<input type="checkbox"/>	(mengakhiri)	(duduk)	(datang)	(menciptakan)
<input type="checkbox"/>	-finire	-asseoire	-Venire	-créere
<input type="checkbox"/>	-finires	-asseoires	-Venires	-Créeres
<input type="checkbox"/>	-finire	-asseoire	-Venire	-Créere
<input type="checkbox"/>	-finiré	-asseoiré	-Veniré	-Crééré
<input type="checkbox"/>	-finirons	-asseoirons	-Venirons	-Créerons
<input type="checkbox"/>	-finirez	-asseoirez	-Venirez	-Créerez
<input type="checkbox"/>	-finirent	-asseoient	-Venirent	-Créèrent
<input type="checkbox"/>	-finirent	-asseoient	-Venirent	-Créèrent

Date: 13-02-2017

- 1 Vous (travailler) dans une usine?
 - Non, je (travailler) dans un hôpital.
- 2 Jacques et Nadine (habiter) à Aix-en-Provence
 - Non, ils (habiter) à Marseille
- 3 Vous (préférer) le train?
 - Oui, moi, j' (adorer) le train
- 4 Et Jacques, il (aimer) le théâtre?
 - Non, il (préférer) le cinéma.
- 5 Sophie (écouter) la radio?
 - Non, elle (regarder) la télévision.
- 6 Tu (travailler) dans un restaurant?
 - Non, je (travailler) dans un grand magasin.
- 7 André et Olivier, vous (préférer) l'avion?
 - Oui, nous (préférer) l'avion.

- 1 Vous travaillez, je travaille
- 2 Ils habitent,
- 3 Vous préférez, j'adore le train.
- 4 Il aime
- 5 Elle écoute, Elle regarde
- 6 Tu travailles
- 7 Vous préférez
-
-
-
-
-
-
-
-

Date: 13-02-2017

- 1 Je (accomplir) → je' accomplis
- 2 Ils (amortir) → ils amortissent
- 3 Vous (enrichir) → enrichissez
- 4 Nous (grossir) → lisons
- 5 Il (établir) → établit
- 6 Je . vais (aller)
- 7 Tu prends (prendre)
- 8 Elle peut (pouvoir)
- 9 Ils lisent. (lire)
- 10 Vous partez (partir)

Date : _____

- Voiture : mobil
- Bateau : kapal laut
- Bus : bis
- Train : Kereta api
- Avion : Pesawat
- Vélo : Sepeda
- moto : motor
- à pied : jalan kaki
- Taxi : Taxi
- Magasin : rokok (m)
- Magazine (M) Moto (f)
- Livre (M) Voiture (f)
- Stylo (M) @ mantle (f)
- chier (M) Manson (f)
- vélo (M) Table (f)
- Crayon (M)

Date: Senin. 20-2-17

Qu'est-ce que c'est? (What is this?)
(kes kg se)

Article indéfini ion = femina

Un = M.I

Une = f.I

Des = M/f jamak -s/x

C'est un Crayon	C'est une Gomme
Un stylo	Une Lampe } f.I
Un Cahier	une montre

Ce sont des crayons
des gommages

A1 = aux } journal → journaux
eau = eaux } gâteau → gâteaux

Article défini

Le = M.I

La = f.I

L' = V+H = I m/f

Les = M/f jamak

Le stylo est bleu

le crayon

le cahier

L'appartement est petit

L'imagination

L'hôtel

La montre est chère

La lampe

La gomme

Les stylos sont bleus

Les montres sont chères

Les appartements sont petits

Date: Senin, 17-4-17

Article défini

1 Je te présente l' amie de ma sœur

2 Tu as rendez-vous avec le grand-père d'Antoine?

3 Ce sont les chapeaux de pierre

Article indéfini

1 vous écrivez une lettre

2 A Paris, on peut voir des films

3 on écoute une musique

Date: Kamis, 18-5-1

Les Goûts et Les Préférences

1) S + verbe + Le nom = A. Défini

Adorer = sangat suka

Aimer bien / beaucoup = suka tapi masih suka yg lain

Aimer = suka

Détester = tidak suka

préférer = memilih

J'adore le jazz
(M)

La musique (f)

L'école (f)

Les tartes (f)

2) S + Verbe + verbe

J'aime danser

J'aime Manger

J'aime faire la Cuisine (f)

Le gâteau (M)

Contor soal

1 Il ... (aimer) ... sport (M)

A. aime - la

B. aime - le

C. aime - le

D. aimez - le

E. aiment - les

Date: 18-mei-17

- 2 Vous ... (adorer) ... faites ... cuisiniers (f)
- A. adorez - faites - la
 - B. adorez - faites - le
 - C. adorez - fais - les
 - D. adorez - faites - la
 - E. adore - faites - l'

S + Ne ... pas + le nom
S + N' ... pas + le nom
S + Ne ... pas + verbe
S + N' ... pas + verbe

Je n'aime pas le jazz
vous n'aimez pas le jazz
Il ne préfère pas le jazz

- Il ... (ne pas aimer) ... pop.
- A. n'aime pas la pop (m)
 - B. n'aime pas le pop
 - C. n'aime pas les pop
 - D. n'aimez pas l' pop
 - E. n'aimons pas le pop

le = M. l
la = f. l
l' = m/f. V + H. l

les = M/f. PL - s/x

Lampiran 10

Buku Modul Bahasa Prancis

22/10/11
03

2. Présentez !

Marie / 17 ans / français / Paris / France
Je m'appelle Marie, J'ai 17 ans, Je suis français
J'habite à paris, en France.

a. Antonio / 20 ans / espagnol / Madrid / Espagne
Je m'appelle Antonio, j'ai 20 ans, je suis espagnol (espagnol)
J'habite à Madrid, en Espagne. (en Espagne)

b. Toni / 17 ans / indonésien / Bandung / Indonésie
Je m'appelle Toni, j'ai 17 ans, je suis indonésien
J'habite à Bandung, en Indonésie

c. John / 15 ans / américain / Chicago / États-unis.
Je m'appelle John, j'ai 15 ans, je suis américain (Américain)
J'habite à Chicago, Aux États-unis (à New York)

d. Mimi / 18 ans / canadienne / Quebec / Canada
Je m'appelle Mimi, j'ai 18 ans, je suis canadienne
J'habite à Quebec, Au Canada.

3. Transformez le texte !

Bonjour Je me présente, je m'appelle Mathieu. Je suis italien, mais j'habite à Tokyo, au Japon.

Bonjour, je vous présente, c'est

.....

.....

4

◆ Exercice 3 - Qui est-ce ? Faites comme dans l'exemple.



Mary BOLTON (chanteur - anglais - brun)
 C'est Mary BOLTON. Elle est anglaise. Elle est chanteuse.
 Elle est brune.



1 - Paul BOCHÉ
 (cuisinier - français - célèbre)

C'est Paul BOCHÉ.
 Il est français.
 Il est cuisinier
 Il est célèbre



3 - Mario PIRES
 (footballeur - brésilien - grand)

.....



2 - Andie CAREY
 (acteur - américain - joli)

C'est Andie CAREY
 Elle est Américaine
 Elle est actrice
 Elle est jolie



4 - Tomoko IKEDA
 (journaliste - japonais - mince)

.....

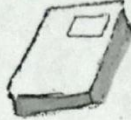
◆ Exercice 4 - Alphabet. Complétez.

- 1 - Albert
- 2 - Delphine
- 3 - F
- 4 - I
- 5 - L
- 6 - N
- 7 - P
- 8 - S
- 9 - V
- 10 - Z

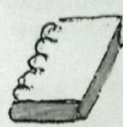
- Delphine Laure
- Suzanne Nicolas
- Isabelle Pierre
- Victor Albert
- Zoé Florent

Apprenez

Dans mon sac Bonjour. Je m'appelle Sarah. Je suis étudiante.
il y a



Un cahier



un carnet



un livre



un journal



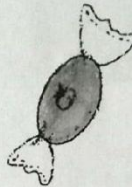
une gomme



Un stylo



un crayon



un bonbon



une règle



une clé

Attention !



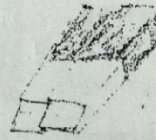
Un cahier



une gomme



Des cahiers



des gommes

Qu'est-ce que c'est ?



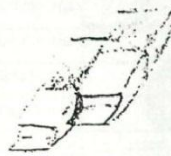
C'est un stylo



Ce sont des stylos



C'est une gomme



Ce sont des gommages

5. Complétez

- a. C'est un crayon .
b. c'est une enveloppe
c. c'est Des bonbons
d. c'est un règle
e. c'est Des voitures (v)
f. c'est un vélo
g. c'est une maison
h. c'est Des timbres
i. c'est un cahier
j. c'est un livre

Les Articles Définis

	Feminin	Masculin
Singulier	la / l'	les
Pluriel	le / l'	les

Les Noms

	Singulier	Pluriel
Feminin	une fleur	des fleurs
	une fille	des filles
	une table	des tables
	une voiture	des voitures
Masculin	une maison	des maisons
	un arbre	des arbres
	un oiseau	des oiseaux
	un garçon	des garçons
	un disque	des disques
Attention	un journal	des journaux
	un pays	des pays
	un choix	des choix
	un gaz	des gaz

7. Placez l'article un ou une selon le modèle .

Personnes : un garçon(m), une fille(f), un homme (m), une femme(f)

Transports: une voiture(f), un bus(m), un train(m), un avion (m)

Logements : un hôtel(m), une maison(f), un appartement(m)

Meubles : un lit(m), une table(f), une chaise(f), un divan(m)

Aliments : un sandwich(m), une salade(f), un croissant(m)

Boissons : un vin(m), un lait(m), un coca(m), bière(f) (une)

8. Qu'est-ce que c'est ?

a. C'est un pont, c'est un pont Jembatan Merah.

b. C'est une rue, c'est une rue Menteng.

c. ~~C'est~~ des films, ce sont des films de Rano Korno
Ce sont

Qu'est-ce que c'est



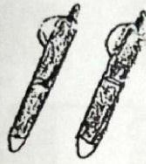
C'est le stylo de Sarah



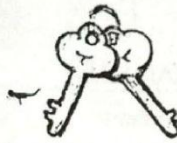
C'est la clé de Tom



C'est l'ami de Marc



Ce sont les stylos
de Sarah



Ce sont les clés
de Tom



Ce sont les amis
de Marc

6. Complétez

- a. C'est les livres de Anissa.
- b. C'est les cahiers de Marc.
- c. C'est le sac de Patrick.
- d. C'est les cartes de Pauline.
- e. C'est le bonbon de Hilda.
- f. C'est la maison de Tom.
- g. C'est les cassettes de Chico.
- h. C'est l ordinateur de Tara.
- i. C'est l armoire de Fédé.
- j. C'est les gommes de Anne.

2. Présentez !

Marie / 17 ans / français / Paris / France
Je m'appelle Marie, J'ai 17 ans. Je suis français
J'habite à Paris, en France.

a. Antonio / 20 ans / espagnol / Madrid / Espagne
Je m'appelle Antonio, j'ai 20 ans. Je suis
espagnol. J'habite à Madrid
en Espagne

b. Toni / 17 ans / indonésien / Bandung / Indonésie
Je m'appelle Toni, j'ai
17 ans, je suis indonésien,
J'habite à Bandung en
Indonésie

c. John / 15 ans / américain / Chicago / États-unis.
Je m'appelle John, j'ai
15 ans, je suis américain,
J'habite à Chicago
aux États-unis

d. Mimi / 18 ans / canadienne / Quebec / Canada
Je m'appelle Mimi,
J'ai 18 ans, je suis
canadienne, J'habite
à Quebec au Canada

3. Transformez le texte !

Bonjour Je me présente, je m'appelle Mathieu. Je suis
italien, mais j'habite à Tokyo, au Japon.

Bonjour, je vous présente, c'est il s'appelle Mathieu. Il
est italien, mais, il habite à Tokyo, au Japon.

◆ Exercice 3 - Qui est-ce ? Faites comme dans l'exemple.



Mary BOLTON (chanteur - anglais - brun)
 C'est Mary BOLTON. Elle est anglaise. Elle est chanteuse.
 Elle est brune.



1 - Paul BOCHÉ
 (cuisinier - français - célèbre)
 C'est Paul Boché.
 Il est français. Il est cuisinier. I



3 - Mario PIRES
 (footballeur - brésilien - grand)
 C'est MARIO PIRES. Il est brésilien. Il est footballeur. Il est grand



2 - Andie CAREY
 (acteur - américain - joli)
 C'est Andie CAREY
 Elle est Américaine
 elle est elle est joue



4 - Tomoko IKEDA
 (journaliste - japonais - mince)

◆ Exercice 4 - Alphabet. Complétez.

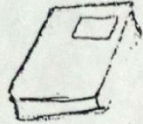
- 1 - Albert
- 2 - Delphine
- 3 - Florent
- 4 - Isabelle
- 5 - Laure
- 6 - Nicolas
- 7 - Pierre
- 8 - Suzanne
- 9 - Victor
- 10 - Zoé

- | | |
|----------|---------|
| Delphine | Laure |
| Suzanne | Nicolas |
| Isabelle | Pierre |
| Victor | Albert |
| Zoé | Florent |

Apprenez

Dans mon sac

Bonjour. Je m'appelle Sarah. Je suis étudiante.
il y a



Un cahier



un carnet



un livre



un journal



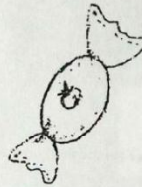
une gomme



Un stylo



un crayon



un bonbon

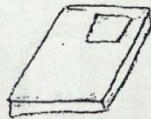


une règle



une clé

Attention !



Un cahier



une gomme



Des cahiers



des gommes

Qu'est-ce que c'est ?



C'est un stylo



Ce sont des stylos



C'est une gomme



Ce sont des gommes

5. Complétez

- | | |
|----------------------|-------------------|
| a. C'est un crayon | b. enveloppe |
| c. bonbons | d. règle |
| e. voitures (v) | f. vélo |
| g. maison | h. timbres |
| i. cahier | j. livre |

Les Articles Définis

	Feminin	Masculin
Singulier	la / l'	les
Pluriel	le / l'	les

Les Noms

	Singulier	Pluriel
Feminin	une fleur	des fleurs
	une fille	des filles
	une table	des tables
	une voiture	des voitures
	une maison	des maisons
Masculin	un arbre	des arbres
	un oiseau	des oiseaux
	un garçon	des garçons
	un disque	des disques
	un journal	des journaux
Attention	un pays	des pays
	un choix	des choix
	un gaz	des gaz

7. Placez l'article un ou une selon le modèle .

Personnes : un garçon(m), une fille(f), un homme(m), une femme(f)

Transports: une voiture(f), un bus(m), un train(m), un avion (m)

Logements : un hôtel(m), une maison(f), un appartement(m)

Meubles : un lit(m), une table(f), une chaise(f), un divan(m)

Aliments : un sandwich(m), une salade(f), un croissant(m)

Boissons : un vin(m), un lait(m), un coca(m), bière(f)

8. Qu'est-ce que c'est ?

a. C'est un pont, c'est un pont Jembatan Merah.

b. C'est une rue, c'est une rue Menteng.

c. ~~c'est~~ des films, ce sont des films de Rano Korno
ce sont

Qu'est-ce que c'est



C'est le stylo de Sarah



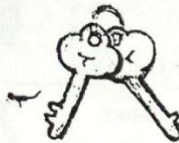
C'est la clé de Tom



C'est l'ami de Marc



Ce sont les stylos
de Sarah



Ce sont les clés
de Tom



Ce sont les amis
de Marc

6. Complétez

- a. livres de Anissa.
- b. cahiers de Marc.
- c. sac de Patrick.
- d. cartes de Pauline.
- e. bonbon de Hilda.
- f. maison de Tom.
- g. cassettes de Chico.
- h. ordinateur de Tara.
- i. armoire de Fédé.
- j. gommes de Anne.

Lampiran 11

Nilai UJK II Siswa

Le 10 Avril 2017

UJK 2.

Nom : Siti. Asyifa

Classe : X-BB3

85

Placez Article indéfini ci-dessous !

1. Il a magazine. (un)
2. Vous avezsacs. (des)
3. Tu as ...jupe? (une)
4. J'aipapier. (un)
5. Elle aune belle maison. (une)
6. C'esttableau. (un)
7. Ce sontchapeaux. ~~(un)~~ (des)
8. Ma mere abonne cuisine. (une)
9. C'estchambre. (une)
10. Ce sontnouvelles. (des)

Placez Article défini ci-dessous !

1. C'estrestaurant de mon père. (le)
2. Ce sontgateaux de ma mere. (les)
3.appartement n'est pas grand. (l')
4.chambre est à côte de sale de bain (la)
5. C'estphoto de Valérie. (la)
6. Ce sontlivres de Roland. (les)
7. C'estmusique du film. (le)
8. C'esthistoire de France. (la)
9.école est loind'ici. (le)
10.cadeau est cher. (le)

BON COURAGE

10. Avril 2017.

UJK 2.

Nom : Hartati Fadhilah Oktafani

Classe : X.BB2

85

Placez Article indéfini ci-dessous ! ^{m f} un, une, des

1. Il a magazine. un
2. Vous avezsacs. des
3. Tu as ...jupe? une
4. J'aipapier. un
5. Elle aune belle maison. une
6. C'esttableau. un
7. Ce sontchapeaux. des
8. Ma mere abonne cuisine. une
9. C'estchambre. un
10. Ce sontnouvelles. des

Placez Article défini ci-dessous ! ^{f m v} la, le, l', les

1. C'estrestaurant de mon père. le
2. Ce sontgateaux de ma mere. les
- ~~3.appartement n'est pas grand. le~~
4.chambre est à côte de sale de bain la
5. C'estphoto de Valérie. la
6. Ce sontlivres de Roland. les
7. C'estmusique du film. la
- ~~8. C'esthistoire de France. la~~
- ~~9.école est loind'ici. la~~
10.cadeau est cher. le

BON COURAGE

le 10 AVRIL 2017

100

UJK 2.

Nom : ALIF AKBAR

Classe : X-JB4

Placez Article indéfini ci-dessous !

- | | | |
|---------------------------------|-----|----------|
| 1. Il a ... magazine. | UN | UN - M-F |
| 2. Vous avez ... sacs. | des | UNE F-F |
| 3. Tu as ... jupe? | UNE | des J. |
| 4. J'ai ... papier. | UN | |
| 5. Elle a ... une belle maison. | UNE | |
| 6. C'est ... tableau. | UN | |
| 7. Ce sont ... chapeaux. | des | |
| 8. Ma mère a ... bonne cuisine. | UNE | |
| 9. C'est ... chambre. | UNE | |
| 10. Ce sont ... nouvelles. | des | |

Placez Article défini ci-dessous !

- | | | |
|--|-----|---------|
| 1. C'est ... restaurant de mon père. | le | le - m. |
| 2. Ce sont ... gateaux de ma mère. | les | la - F |
| 3. ... appartement n'est pas grand. | L' | |
| 4. ... chambre est à côté de salle de bain | La | l |
| 5. C'est ... photo de Valérie. | la | les |
| 6. Ce sont ... livres de Roland. | les | |
| 7. C'est ... musique du film. | la | |
| 8. C'est ... histoire de France. | L' | |
| 9. ... école est loind'ici. | L' | |
| 10. ... cadeau est cher. | le | |

BON COURAGE

Nadya Viondlisha XSB4

No. _____

Date. _____

1. Tu aimes le fromage.
2. S'adore des lunettes
3. Ma mere et ma tante aiment bien des jupes
4. Le grand-pere de'teste la chemise
5. Nous preferons e'couter la musique de jazz
6. Je n'aime pas lire la bande dessinée
7. Elles n'adorent pas des pantalons
8. Tu ne prepares pas la Allemagne
9. Jacques n'aime pas le livre
10. Pasa et Dima, n'adorent pas des sacs

75

Widdadunnisa

XBB2

No. _____

Date: _____

100

- 1. Tu ... (aimer) ... fromage (m)
- 2. Je ... (adorer) ... lunettes (f)
- 3. Maman et tante ... (aimer bien) ... jupes (f)
- 4. Le grand père ... (détester) ... chemise (f)
- 5. Nous ... (préferer) ... (écouter) ... musique de jazz (f)
- 6. Je ... (ne pas aimer) ... (lire) ... bande dessinée (f)
- 7. Elles ... (ne pas adorer) ... pantalons (m)
- 8. Tu ... (ne pas préférer) ... Allemagne (f)
- 9. Jacques ... (ne pas préférer) ... Livre (m)
- 10. Rosa et Dimas ... (ne pas adorer) ... sacs (m)

- 1. Tu aimes Le Fromage
- 2. J'adore Les Lunettes
- 3. Maman et tante aiment bien Les jupes
- 4. Le grand père déteste La chemise
- 5. Nous préférons écouter La musique de jazz
- 6. Je n'aime pas lire La bande dessinée
- 7. Elles n'adorent pas Les pantalons
- 8. Tu ne préfères pas L' Allemagne
- 9. Jacques n'aime pas Le Livre
- 10. Rosa et Dimas n'adorent pas Les sacs

Rara Amiah Putri
7+13133

No. _____

Date: _____

100

- #
- 1. Tu aimes (aimer) le fromage (m)
- 2. Je J'adore (adorer) les lunettes (f)
- 3. Ma mère et ma tante aiment bien (aimer bien) les jupes (f)
- 4. Le grand père déteste (détester) la chemise (f)
- 5. Nous Préférons (preferer) écouter (écouter) la musique de jazz (f)
- 6. Je n'aime pas (ne pas aimer) lire (lire) la bande dessinée (f)
- 7. Elles n'adorent pas (ne pas adorer) les pantalons (m)
- 8. Tu ne préfères pas (ne pas preferer) l' allemande (f)
- 9. Jacques n'aime pas (ne pas aimer) le livre (m)
- 10. Rossa et Dimas n'adorent pas (ne pas adorer) les sacs (m)

**ULANGAN TENGAH SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
SMK NEGERI 3 BOGOR**

LEMBAR JAWABAN PILIHAN GANDA

Contoh cara pengisian

A B C D E BENAR A B C D E Salah
 A B C D E Salah A B C D E Salah

NAMA PESERTA

E V I T A D W I T R E S N A W A T I

Nomor Peserta

1 0 0 4 1 0 3 4 5 3

Tanggal Lahir

Tgl	Bln	Thn
2	0	3
2	0	1

Kompetensi Keahlian

- TKJ Patiseri Kec. Rambut
 Ak. Perhotelan Kec. Kulit Busana Butik
 Jasa Boga

Kelas : X - BB 2

Tanggal Ulangan : 10-03-2017

Tanda Tangan Peserta

Evita

PETUNJUK PENGISIAN :

- 1 Isilah dengan menggunakan pensil 2B
- 2 Jika salah, hapus sebersih mungkin dengan karet penghapus kemudian hitamkan bulatan yang menurut Anda benar
- 3 Tuliskan Nama Peserta, Nomor Peserta, dan Tanggal Lahir pada kolom yang disediakan
- 4 Hitamkan bulatan pada kolom Kompetensi Keahlian dan Mata Pelajaran yang sedang di ujikan
- 5 Tuliskan Kelas, Tanggal pelaksanaan Ulangan dan bubuhkan Tanda Tangan Anda pada kotak yang disediakan

Mata Pelajaran

- Pendidikan Agama Islam
 Pend. Agama Kristen/Katolik
 Pend. Agama Hindu/Budha
 Pend. Kewarganegaraan (PKn)
 Bahasa Indonesia
 Penjaskes
 Seni Budaya (Seni)
 Bahasa Inggris
 Matematika
 IPA / IPA Terapan
 IPS/ Sejarah Indonesia
 KKPI/ Simulasi Digital
 KWU/Prakarya & Kewirausahaan
 Fisika
 Kimia
 Bahasa Sunda
 P L H
 Bahasa Prancis
 Bahasa Jerman
 Bahasa Jepang
 Teori Kejuruan

J A W A B A N (Hitamkan salah satu pilihan jawaban yang benar)

- | | | | | |
|---|--|--|--|---|
| 1. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 11. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 21. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 31. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 41. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 2. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 12. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 22. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 32. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 42. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 3. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 13. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 23. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 33. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 43. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 4. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 14. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 24. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 34. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 44. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 5. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 15. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 25. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 35. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 45. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 6. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 16. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 26. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 36. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 46. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 7. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 17. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 27. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 37. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 47. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 8. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 18. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 28. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 38. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 48. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 9. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 19. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 29. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 39. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 49. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 10. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 20. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 30. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 40. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 50. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |

S : 2

B : 38

95

**ULANGAN TENGAH SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
SMK NEGERI 3 BOGOR**

LEMBAR JAWABAN PILIHAN GANDA

Contoh cara pengisian

B C D E BENAR B C D E Salah
 A B C D E Salah A B C D E Salah

NAMA PESERTA

F I N D I A S I L V I A N A P U T R I

Nomor Peserta

1 0 0 4 1 0 3 4 8 6

Tanggal Lahir

Tgl	Bln	Thn
3	0	9
2	0	0
1		

Kompetensi Keahlian

TKJ Patiseri Kec. Rambut
 Ak. Perhotelan Kec. Kulit Busana Butik
 Jasa Boga

Kelas : X-BB3

Tanggal Ulangan : 10 Maret 2017

Tanda Tangan Peserta

Funda

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Isilah dengan menggunakan pensil 2B
2. Jika salah, hapus sebersih mungkin dengan karet penghapus kemudian hitamkan bulatan yang menurut Anda benar
3. Tuliskan Nama Peserta, Nomor Peserta, dan Tanggal Lahir pada kolom yang disediakan
4. Hitamkan bulatan pada kolom Kompetensi Keahlian dan Mata Pelajaran yang sedang di ujikan
5. Tuliskan Kelas, Tanggal pelaksanaan Ulangan dan bubuhkan Tanda Tangan Anda pada kotak yang disediakan

Mata Pelajaran

- Pendidikan Agama Islam
- Pend. Agama Kristen/Katholik
- Pend. Agama Hindu/Budha
- Pend. Kewarganegaraan (PKn)
- Bahasa Indonesia
- Penjaskes
- Seni Budaya (Seni
- Bahasa Inggris
- Matematika
- IPA / IPA Terapan
- IPS/ Sejarah Indonesia
- KKPI/ Simulasi Digital
- KWU/Prakarya & Kewirausahaan
- Fisika
- Kimia
- Bahasa Sunda
- P L H
- Bahasa Prancis
- Bahasa Jerman
- Bahasa Jepang
- Teori Kcjuruan

JAWABAN (Hitamkan salah satu pilihan jawaban yang benar)

- | | | | | |
|--|---|--|--|---|
| 1. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 11. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 21. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 31. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 41. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 2. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 12. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 22. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 32. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 42. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 3. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 13. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 23. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 33. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 43. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 4. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 14. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 24. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 34. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 44. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 5. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 15. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 25. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 35. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 45. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 6. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 16. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 26. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 36. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 46. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 7. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 17. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 27. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 37. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 47. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 8. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 18. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 28. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 38. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 48. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 9. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 19. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 29. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 39. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 49. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 10. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 20. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 30. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 40. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 50. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |

S:4 R:36 90

Lampiran 14

Hasil Ujian Kenaikan Kelas

(Ysib)

**ULANGAN TENGAH SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
SMK NEGERI 3 BOGOR**

LEMBAR JAWABAN PILIHAN GANDA

Contoh cara pengisian

<input checked="" type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/> D	<input type="radio"/> E	BENAR	<input checked="" type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/> D	<input type="radio"/> E	Salah
<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/> D	<input type="radio"/> E	Salah	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/> D	<input type="radio"/> E	Salah

NAMA PESERTA

A	U	R	A		D	E	S	T	R	I	A	N	I	S	S	A		R			
---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	---	--	--	--

Nomor Peserta

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tanggal Lahir

Tgl	Bln	Thn
12	12	2000

Kompetensi Keahlian

<input type="radio"/> TKJ	<input type="radio"/> Patiseri	<input type="radio"/> Kec. Rambut
<input type="radio"/> Ak. Perhotelan	<input type="radio"/> Kec. Kulit	<input checked="" type="radio"/> Busana Butik
<input type="radio"/> Jasa Boga		

Kelas : X.BB3

Tanggal Ulangan : Jumat, 9 Juni 2017

Tanda Tangan Peserta

Mata Pelajaran

- Pendidikan Agama Islam
- Pend. Agama Kristen/Katholik
- Pend. Agama Hindu/Budha
- Pend. Kewarganegaraan (PKn)
- Bahasa Indonesia
- Penjaskes
- Seni Budaya (Seni.....)
- Bahasa Inggris
- Matematika
- IPA / IPA Terapan
- IPS/ Sejarah Indonesia
- KKPI/ Simulasi Digital
- KWU/Prakarya & Kewirausahaan
- Fisika
- Kimia
- Bahasa Sunda
- P L H
- Bahasa Prancis
- Bahasa Jerman
- Bahasa Jepang
- Teori Kejuruan.....

JAWABAN (Hitamkan salah satu pilihan jawaban yang benar)

1. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	11. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	21. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	31. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
2. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	12. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	22. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	32. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
3. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	13. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	23. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	33. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E
4. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E	14. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	24. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	34. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
5. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	15. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	25. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	35. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
6. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	16. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	26. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	36. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E
7. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	17. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	27. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	37. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
8. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	18. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	28. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	38. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
9. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E	19. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	29. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	39. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E
10. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E	20. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E	30. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E	40. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E
			41. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
			42. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
			43. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
			44. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
			45. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
			46. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
			47. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
			48. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
			49. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E
			50. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E

(91)

**ULANGAN TENGAH SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
SMK NEGERI 3 BOGOR**

LEMBAR JAWABAN PILIHAN GANDA

Contoh cara pengisian

A B C D E BENAR A B C D E Salah
 A B C D E Salah A B C D E Salah

NAMA PESERTA

N U R L A E N A M A U L A N I

Nomor Peserta

 | | | | | | | | | | | | | | | |

Tanggal Lahir

Tgl	Bln	Thn

Kompetensi Keahlian

- TKJ Patiseri Kec. Rambut
 Ak. Perhotelan Kec. Kulit Busana Butik
 Jasa Boga

Kelas: X-BB3

Tanggal Ulangan: Jumat 9 - 6 - 2017

Tanda Tangan Peserta

(Handwritten Signature)

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Isilah dengan menggunakan pensil 2B
2. Jika salah, hapus sebersih mungkin dengan karet penghapus kemudian hitamkan bulatan yang menurut Anda benar
3. Tuliskan Nama Peserta, Nomor Peserta, dan Tanggal Lahir pada kolom yang disediakan
4. Hitamkan bulatan pada kolom Kompetensi Keahlian dan Mata Pelajaran yang sedang di ujikan
5. Tuliskan Kelas, Tanggal pelaksanaan Ulangan dan bubuhkan Tanda Tangan Anda pada kotak yang disediakan

Mata Pelajaran

- Pendidikan Agama Islam
 Pend. Agama Kristen/Katholik
 Pend. Agama Hindu/Budha
 Pend. Kewarganegaraan (PKn)
 Bahasa Indonesia
 Penjaskes
 Seni Budaya (Seni)
 Bahasa Inggris
 Matematika
 IPA / IPA Terapan
 IPS/ Sejarah Indonesia
 KKPI/ Simulasi Digital
 KWU/Prakarya & Kewirausahaan
 Fisika
 Kimia
 Bahasa Sunda
 P L H
 Bahasa Prancis
 Bahasa Jerman
 Bahasa Jepang
 Teori Kejuruan

JAWABAN (Hitamkan salah satu pilihan jawaban yang benar)

- | | | | | |
|--|--|--|--|--|
| 1. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 11. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 21. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 31. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 41. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 2. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 12. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 22. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 32. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 42. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 3. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 13. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 23. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 33. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 43. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 4. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 14. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 24. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 34. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 44. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 5. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 15. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 25. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 35. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 45. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 6. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 16. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 26. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 36. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 46. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 7. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 17. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 27. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 37. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 47. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 8. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 18. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 28. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 38. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 48. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 9. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 19. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 29. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 39. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 49. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 10. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 20. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 30. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 40. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 50. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E |

Lampiran 15

Nilai Keseluruhan Siswa

NILAI BAHASA PRANCIS KELAS X

SMK NEGERI 3 BOGOR

No	Nama Murid	Jurusan	UJK 1	UJK 2	UJK 3	UJK 4	UTS	UAS	NA (Rerata)
1	Alif Akbar	Jasa Boga 4	85	100	75	75	82.5	75	87
2	Chaerani Rabiah M	Jasa Boga 4	75	75	75	75	75	75	78
3	Firyal Asla O	Jasa Boga 4	80	95	75	75	82.5	75	81
4	Lutfiah S. H	Jasa Boga 4	75	75	84	84	75	75	79
5	Nadya Vionalisna	Jasa Boga 4	87	95	91	91	97.5	75	90
6	Ridha A. N	Jasa Boga 4	75	80	80	80	75	75	80
7	Soraya M. T	Jasa Boga 4	75	90	87	87	90	75	84
8	Tania Nur A	Jasa Boga 4	75	75	82	82	77.5	75	79
9	Anggraini Nur F	Butik Busana 2	75	75	96	96	75	75	80
10	Deani Syifa S	Butik Busana 2	75	90	96	96	75	75	81
11	Evita Dwi T	Butik Busana 2	75	85	87	87	95	75	85
12	Hartati Failah	Butik Busana 2	75	85	75	75	92.5	75	83
13	Indah Desi Yanti P	Butik Busana 2	75	95	91	91	87.5	75	84
14	Nurain Dwi K	Butik Busana 2	75	75	96	96	80	75	81
15	Rai Amalinda	Butik Busana 2	75	85	96	96	80	75	82
16	Sumaya M	Butik Busana 2	75	80	93	93	75	75	80
17	Syahnara S. R	Butik Busana 2	75	75	93	93	90	75	85

18	Widadunisa	Butik Busana 2	75	100	91	91	95	75	86
19	Angelika A	Butik Busana 3	75	80	87	87	95	75	84
20	Aura Destrianissa R	Butik Busana 3	75	85	96	96	75	75	81
21	Feby Sabrina	Butik Busana 3	75	75	100	100	97.5	75	86
22	Findia Silviana	Butik Busana 3	75	75	100	100	90	75	84
23	Ira Indira S	Butik Busana 3	85	75	84	84	95	75	84
24	Nurlaena Maulani	Butik Busana 3	75	100	91	91	80	75	82
25	Rara Amiati Putri	Butik Busana 3	75	75	100	100	82.5	75	83
26	Siti Asyifa	Butik Busana 3	75	95	96	96	90	75	84

Guru Bahasa Prancis



Yuyu Wahyudi, S.Pd.

Bonjour

Je m'appelle Aura Destrianissa Paramadanti

J'habite ne Campea à Bogor

Je suis Lycienne

Je suis Indonésienne

J'ai 16 ans.

J'aime le lait

Je n'aime pas le Jengkol

Merci ... ^^

Mardi, 23 Mai 2017

Siti. Asyifa
X-BB3

No. Selasa
Date: 03-05-17

Bonjour

je m'appelle Siti. Asyifa

j'habite Rue pabuaran à bogor

je suis Cypriote

je suis Indonésienne

j'ai 15 ans

j'aime le fromage

je n'aime pas la viande

merci

Lampiran 17

Dokumentasi Foto





Lampiran 18

Surat Permohonan Izin Penelitian Untuk Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR. I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV: 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP: Telepon 4893726, Bagian Keuangan: 4892414, Bagian Kepegawalan : 4890536, Bagian HUMAS: 4898486
Laman: www.unj.ac.id

Nomor : 0421/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

1 Februari 2017

Yth. Kepala SMK Negeri 3 Bogor
Jl. Raya Padjajaran No.84
Bogor 15161

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Mela Nur Permatasari
Nomor Registrasi : 2315115540
Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 081213278230

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pembelajaran Menulis Bahasa Perancis di Kelas X SMK Negeri 3 Bogor"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
NIP-19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
2. Kaprog Pendidikan Bahasa Perancis

Lampiran 19

Surat Keterangan Penelitian dari SMK Negeri 3 Bogor



**PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 BOGOR**

Jl. Raya Pajajaran No. 84 Telp. (0251) 8327120 Fax. (0251) 8358687
Website : www.smkn3bgr.sch.id , Email : smkn3bgr@gmail.com
KOTA BOGOR - 16128

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5 / 376 SMKN3-BP3WILI

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bogor, dengan ini menerangkan :

Nama : **Mela Nur Permatasari**
NPM : 2315115540
Lembaga : Universitas Negeri Jakarta
Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis
Program : Strata (S1).

Bahwa benar nama tersebut telah selesai mengikuti Observasi Lapangan untuk Penelitian Skripsi, dengan judul "Pembelajaran Menulis Bahasa Prancis kelas X di SMK Negeri 3 Bogor" terhitung mulai tanggal 13 Februari s.d 09 Juni 2017. Demikian Surat Keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 09 Juni 2017



Drs. Uus Sukmara, MM.Pd.
NIP. 19620424 199103 1 009

MELA NUR PERMATASARI

Bogor, 21 Mei 1993
Jln. SBJ CIFOR 2 Gang Walet 2 Rt 02 Rw 04
16115 Bogor
081213278230
Mela.nurpermatasari@gmail.com



PENGALAMAN BEKERJA

- 2015 : Pengajar Bahasa Prancis di SMK Santa Lucia Rawamangun
- 2016 : Pengajar Matematika Sekolah Dasar di Bimbel 08
- 2016 : Pengajar Bahasa Prancis dan Seni Budaya dan Keterampilan di Pondok Pesantren Khaerul Umma Nusantara Cibinong

PENDIDIKAN

- 1999-2005 SDN Bubulak 1 Bogor
- 2005-2008 SMPN 14 Bogor
- 2008-2011 SMKN 3 Bogor
- 2011-2017 UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA – Pendidikan Bahasa Prancis

PELATIHAN DAN SERTIFIKAT

- 2013 : Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh UPT PUSTIKOM Universitas Negeri Jakarta (Microsoft Office)
- 2013 : Diplôme d'Études en Langue Française oleh Institut Français Indonesia (DELF A2)
- 2016 : Seminar Internasional dalam *La Semaine de la Francophonie 2016*
- 2017 : Pelatihan Finalis 100 Besar Mojang Jajaka 2017 Kota Bogor